

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
BAB I. BERITA/ ARTIKEL	1
1. BERITA YANG DIPUBLIKASIKAN	6
1 Kadis Peternakan : Pemotongan hewan kurban di Pessel mencapai 3.354 ekor.....	1
2 Bupati : Renovasi dan peningkatan pembangunan pasar untuk memberikan kenyamanan bagi masyarakat.....	1
3 Pertama di Indonesia, BRI Luncurkan 'BRI-SAT' di Kenagarian Sungai NyaloTarusan....	1
4 Pemberdayaan Bidang Pariwisata Harus Terus di Lakukan.....	2
5 Anggota DPR RI Hermanto sosialisasikan empat Pilar Kebangsaan.....	3
6 Polres Pessel Buka Pos Pengaduan Fist Travel...	4
7 Polres Pessel Qurban Sapi 5 ekor.....	4
8 Dinas Pangan Pessel, Aktifkan Desa Mandiri Pangan.....	5
9 Tekan lakalantas Lantas Polres Pessel bagi - bagi stiker.....	5
10 Warga di Nagari Ampek Koto Mudiak, harapkan pembangunan bronjong.....	6
11 Pesisir Selatan Berpotensi Untuk Budidaya Perikanan Darat.....	6
12 Bupati Hendrajoni melakukan peletakan batu pertama pembangunan Surau Abubakar Ash Shidiq	7
13 Sekda : Seharusnya pembangunan nagari tidak hanya mengandalkan alokasi dana desa.....	7
14 Bupati Hendrajoni melakukan peletakan batu pertama pembangunan Pasar Semi Modern di Tapan.....	8
15 Antisipasi Kebaikan Harga, Wali Nagari Diminta Pantau Pasar.....	8
16 Bupati Hendrajoni buka MTQ Kecamatan Basa Ampek Balai.....	9
17 Bupati minta orang tuamembekali anggota keluarganya dengan dokumen kependudukan.....	9
18 Pemkab Pessel Gelar Berbagai Lomba Pada Peringatan Haornas.....	10
19 Pemkab Pesisir Selatan Ajak Warga Laporkan Bencana.....	11
20 Kepala Dinas Kesehatan Pesisir Selatan Imbau Warga Waspada DBD.....	11
21 SMPN 1 Tarusan Dijadikan Sekolah Model.....	12
22 OPD Pessel Minta TP4D Lakukan Pendampingan.....	13
23 Siswi MTsN Lumpo raih medali emas di kejuaraan taekwondo pelajar se Sumatera di Medan.....	13
24 Walinagari Batu Kunik : Bangun nagari dengan kebersamaan dan musyawarah.....	14
25 Tuan Rumah Wajib Berlaku Sopan Bagi Wisatawan..	15
26 Memasuki Akhir Tahun, Pengawasan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Diperketat.....	15

27	Bupati silaturahmi dengan kepek dan pengawas dienam kecamatan.....	16
28	Wali Nagari Diharapkan Memiliki Inovasi Dalam Pembangunan.....	17
29	Bumnag Bisa Menjadi Mitra Usaha Masyarakat di Nagari.....	17
30	Pessel Dorong Semua Nagari Miliki Posyanteg TG.	18
31	Buku Bergulir Akan Ada Diseluruh Nagari.....	19
32	Bupati Hendrajoni melonching roll book di nagari Batu Kunik Lumpo kecamatan IV Juirai Pessel.....	20
33	Musim Hujan Datang, Warga Diminta Waspada.....	20
34	Sabr Pungli Pessel Giatkan Sosialisasi.....	21
35	Polres Pessel Dapatkan 31 Motor Buat Pelayanan Kepada Masyarakat.....	22
36	Peringatan Haornas ke 34, Pemkab Pessel gelar lomba.....	22
37	Pantai Carocok Terus Bersolek.....	23
38	Nagari Sei Nyalo Mudiak Aia Dinilai Tim Pusat Sebagai Nagari Wisaya.....	23
39	BKD Pessel, masih menunggu formasi CPNS dari pusat.....	24
40	40. Masyarakat Muaro Aie Bangun Kantor Wali megah berlantai III yang bakal menelan dana Rp1,5 Milyar.....	24
41	BKAN Bayang Pessel study kooperatif ke Nagrak Jawa Barat untuk menambah wawasan pengetahuan..	25
42	Tahun 2017, pemkab sediakan vaksin anti rabies 5500 dosis, ditambah dari pemprov 6000 dosis...	26
43	Bupati berikan pengarahan umum kepada 182 walinagari2017.....	26
44	Wali Nagari Ujung Tombak Pemerintahan.....	27
45	Pelaku Olah Raga Terima Penghargaan.....	27
46	Kementrian Pariwisata Apresiasi Pengembangan Pariwisata Kenagarian Sei Nyalo Mudiek Aie.....	27
47	Pemda Pesssel lakukan test urine 182 orang wali nagari dan 15 orang camat di Pessel.....	28
48	Bupati Pessel Hendrajoni Ingatkan Kepala Sekolah Jangan Terlibat Pungli.....	29
49	Pembkab Pessel Ingatkan Orang Tua Agar Mengurus Data Kependudukan Anak.....	30
50	Tenaga Medis Pessel Belum Terpenuhi Secara Ideal.....	30
51	Nagari Merupakan Motor Penggerak Pembangunan di Daerah.....	31
52	Pembkab targetkan pembuatan data pemetaan dan persoalan sungai tahun 2020.....	32
53	Kapo Kapo dipersiapkan jadi desa wisata andalan	32
54	Pessel Gelar Aksi Peduli Rohingya.....	33
55	Bupati Hendrajoni Lounching Rool Books di Kenagarian Salido.....	33
56	Tim Penilai UKS Provinsi nilai MTsN 1 Pesisir Selatan.....	34

57	LP2M UNP gelar pelatihan penguatan lembaga dan nilai-nilai adat di Nagari Pasar Baru.....	35
58	Bupati Instruksikan Sat Pol PP Tertibkan Orgen Tunggal.....	35
59	Siswa MTs M Lakitan Lakukan Aksi Solidaritas Muslim Rohingya.....	35
60	Kesadaran Masyarakat Mengurus Dokumen Perizinan Terus Ditingkatkan.....	36
61	TP4D Kejari Pessel Siap Berikan Bimbingan Bagi Wali Nagari.....	37
62	Tindak Lanjuti Perda 01 tahun 2017, Tim SK4 Pessel Gelar Rapat.....	38
63	Tim Saber Pungli Giatkan Sosialisasi ke Kecamatan.....	38
64	Nagari Bangun Jalan Usaha Tani.....	39
65	Kodim 0311 Pesisir Selatan Raih Juara 3 Lomba Lagu Minang di Korem 032/WBr.....	39
66	Polisi Cilik Polres Pessel Kembali Pertahankan Juara 1 dalam Lomba Pocil di Ditlantas Polda Sumbar.....	40
67	Karena Mengundang Kejahatan, Orgen Tunggal Larut Malam Ditertibkan.....	41
68	Pimpinan Daerah Aisyiah Pessel gelar latihan manasik haji bagi murid TK.....	41
69	Dua puluh dua orang warga miskin di kecamatan Bayang terima bantuan Gubernur Sumbar.....	42
70	Kantor Wali Nagari Sawah Laweh Bayang diresmikan oleh Gubernur Irwan Prayitno dan Bupati Pessel.....	43
71	Bamus Harus Dukung Walinagari Untuk Pembangunan Nagari.....	44
72	Nagari Harus Miliki Batas Wilayah, Sehingga Tahu Potensi Nagari.....	44
73	105 Jemaah Haji Asal Pesisir Selatan diarak dari Padang.....	45
74	Peringatan Hut Perhubungan Diwarnai Reward.....	45
75	75. Pembangunan Gerbang Masuk Objek Wisata Pantai Carocok Akan dimulai.....	46
76	Pemkab lakukan pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan pasar tahun ini.....	46
77	SDN 29 Ganting galang dana untuk muslim Rohingya.....	47
78	78. Bupati Hendrajoni Tegaskan Pungli di Pasar Tradisional Agar Dihilangkan.....	47
79	Sekretaris Komisi IV DPRD Pessel Ingatkan Mantri Pasar Harus Tegas.....	48
80	Bupati Hendrajoni Ingatkan Dokter Spesialis Agar Disiplin.....	49
81	Badan Kerjasama TPQ, TPSI/MDTA se Kenagarian Painan sambut tahun baru Islam 1439 H.....	49
82	Pengurus MUI Kecamatan IV Jurai dilantik.....	50
83	Pessel Raih 10 Penghargaan di Ajang Livestock Expo dan Kontes Ternak.....	51

84	Bupati Hendrajoni Resmikan Kantor Wali Nagari Sungai Gayo Lumpo.....	51
85	Sekda Lantik 11 Pejabat Eselon III dan IV Lingkup Pemkab Pessel.....	52
86	Bupati Hendrajoni Tinjau Jembatan Gantung Ambruk di Barung Belantai Tengah.....	52
87	Masyarakat Batu Kunik Lumpo terima bantuan bibit padi unggul dan pupuk tanaman.....	53
88	Para petani Gambir nagari Tambang kecamatan IV Jurai Pessel mendapat bimbingan dari UNP Padang.....	54
89	Bupati Hendrajoni serahkan bantuan Rp30 juta untuk pembangunan masjid Nurul Huda Sungai Gayo.....	54
90	Kodim 0311 Gelar Nonton Bareng Film G30SPKI.....	55
91	Lisda Hendrajoni Resmikan Gapura Kampung Batik Lumpo.....	56
92	Tahun 2017 ini sarana TPA Gunuang Bungkuak ditingkatkan.....	57
93	Ketua TP PKK Lisda Hendrajoni Serahkan Dua Unit Bantuan RTLH di Punggasan.....	57
94	Anggota DPR RI, Darizal Basir gelar sosialisasi empat pilar di SMPN 1 Painan.....	58
95	Serapan Anggaran 51,62 Persen, Kepala OPD Diminta Agar Memacu Program.....	59
96	Polres Serahkan 31 Kendaraan.....	59
97	Sekda : Tes urine kegiatan untuk pemberantasan narkoba.....	60
98	Dinas PSDA akan singkirkan tanah longsor yang menimbun Irigasi Taratak Tampakiah.....	60
99	Kapolres Pessel Resmikan Bantuan Rumah Tidak Layak Huni.....	61
100	Sekda Erizon Ingatkan Pembangunan Nagari Jangan Hanya Mengandalkan ADD.....	61
101	Sukseskan Pemilu 2019, KPU Pessel Gelar Seminar Dan Diskusi Sosialisasi.....	62
102	Masyarakat Nagari Bungo Pasang kecamatan IV Jurai Pessel membangun sekolah PAUD.....	63
103	Bupati serahkan beasiswa dari BAZNAS kepada mahasiswa dan siswa kurang mampu.....	63
104	54 kelompok tani di pessel, terima bantuan alat pertanian (alsintan).....	64
105	BKMT Se Kecamatan nBatang Kapas Tablik Akbar.....	65
2.	BERITA YANG TIDAK DIPUBLIKASIKAN... ..	65
1	Partai Hanura Targetkan 7 Kursi Pada Pileg 2019 Nanti.....	65
2	Wakil Bupati : Pessel Serius Berantas Peredaran Narkoba.....	66
3	BPBD Pessel Imbau Warga Waspada Cuaca Ekstrem.....	66
4	Akibat tumpahan CPO Sawit, pengendara sepeda	

	motor jadi korban.....	67
5	Warga Muaro Kandis Harapkan Pembangunan Atasi Abrasi.....	67
6	Bupati tegaskan pasar harus bebas dari praktek pungli.....	68
7	Guru SDN 18 Kampung Tengah, Kecamatan Bayang ikuti kegiatan kompetensi guru oleh UNP.....	68
8	Masyarakat Harapkan Jembatan Segera Di Perbaiki.....	68
9	SMPN 1 Tarusan Akan Bebaskan Lahan Untuk Bangun Lokal Baru.....	69
10	Bainar 67 tahun warga Salido Saribulan diduga korban hanyut terbawa arus sungai batang Salido.....	69
11	Kapolsek Batang Kapas Dimutasi.....	70
12	Kenagarian Api Api Akan Kembangkan Wisata Bahari.....	70
13	Bupati : Ciptakan pasar yang bersih, indah dan nyaman.....	71
14	Wabup Pessir Selatan Imbau Warga Waspada Cuaca Ekstrim.....	71
15	Pemkab Pessel Imbau Distributor Agar Distribusikan Puouk Tepat Sasaran.....	72
16	Direktur RSUD Dr M Zein Painan Akan Melakukan Evaluasi, Dokter Spesialis Miliki Tiga HIP.....	72
17	Pemda Pessel Imbau Masyarakat Jangan Biarkan Ternak Berkeliaran Bebas.....	73
18	Bupati : Semua pihak harus bersatu berantas narkoba.....	74
19	Pessel Kekurangan Dokter Umum Sebanyak 31 Orang.....	74
20	Sebanyak 13 Orang KSB Pessel Ikut Jambore.....	75
21	13 Orang KSB Pessel Ikuti Jambore KSB Tingkat Sumatera Barat.....	77
22	Jembatan Putus Segera Dibangun.....	77
23	Pariwisata Rapat Bersama Dengan OPD dan Pengiat Pariwisata.....	78
24	Kapuh Akan Gelar Festival Pantai.....	78
25	Bupati Hendrajoni Ingatkan Kepala OPD Agar Memahami Program.....	78
26	Polres Pessel Cek Obat di Apotik.....	79
3.	ARTIKEL	79
a.	Artikel yang Dipublish	
1	Mengajarkan konsep berbagi dalam Ibadah Korban.....	80
2	Pemda Pessel lakukan berbagai upaya untuk kesehjahteraan masyarakat Pessel.....	81
3	Besinregi dalam membangun sesuai dengan visi dan misi bupati Pessel menuju Pessel Maju.....	82
4	Melihat Kenagarian Barung Barung Belantai Selatan, Durian Melimpah Tetapi Belum Terolah..	83
5	Melihat Potensi Sei Gemuruh di Kawasan Mandeh..	84

6	Lumpo diresmikan Jadi Kampung Batik Pesisir Selatan.....	85
BAB II.	KESIMPULAN	86
2.1	Tim Penulis.....	86
2.2	Kesimpulan.....	86

KATA PENGANTAR

Pembangunan situs web Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan (www.pesisirselatankab.go.id) merupakan tingkat pertama dari empat tingkatan (Webpresence, Interaction, Transaction dan Transformation/integration) dalam tahapan pengembangan e-Government di Kabupaten Pesisir Selatan dengan sasaran agar masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan dapat dengan mudah memperoleh akses kepada Informasi dan Layanan Pemda, serta ikut berpartisipasi di dalam pengembangan Demokrasi di Indonesia dengan menggunakan media internet.

Salah satu fungsi website yang sedang dikembangkan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Komunikasi dan Informatika adalah menjadikan Website sebagai sarana penyebaran Informasi dalam bentuk berita dan Artikel Pembangunan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, berita dan artikel tersebut disusun dan dibuat oleh Tim Penulis Berita dan Artikel yang telah ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 555.3/173/Kpts/BPT-PS/2017.

Berdasarkan hal tersebut maka Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pesisir Selatan telah melaksanakan kegiatan Penulisan Berita dan Artikel untuk bulan September 2017 sebanyak 131 Berita, yang terdiri dari 105 berita yang telah di Publish dan 26 Berita yang tidak di Publish dan 6 Artikel, yang merupakan sebagai bagian dari pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan untuk bulan September Tahun 2017.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna karena itu masukan dan saran untuk kesempurnaan kegiatan ini sangat diharapkan dari semua pihak dan semoga laporan ini bermanfaat adanya, terimakasih.

Painan, Oktober 2017

KEPALA

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN PESISIR SELATAN

dto

MUSKAMAL, SH, M. Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19610228 198602 1 002

A. BERITA YANG DIPUBLIKASIKAN

1. Kadis Peternakan : Pemotongan hewan kurban di Pessel mencapai 3.354 ekor

Painan, September 2017 - Pemotongan hewan kurban yang tersebar pada 15 kecamatan di Pesisir Selatan pada Hari Raya Idul Adha 1438 Hijriyah sebanyak 3.354 ekor. Rincian, sapi 3.161 ekor, kambing 156 ekor dan kerbau 37 ekor.

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Pesisir Selatan, Hazrita kemarin menyebutkan, jika dibandingkan dengan tahun 2016 lalu terjadi penurunan jumlah hewan yang dipotong pada Idul Adha tahun ini.

"Dimana tahun 2016 sebanyak 4.200 ekor lebih dan 2017 ini 3.354 ekor terjadi penurunan lebih kurang 20 persen. Penurunan angka pemotongan hewan kurban yang cukup besar itu diperkirakan Idul Adha tahun ini hampir bersamaan dengan waktu awal tahun ajaran sekolah dan perguruan tinggi," ucapnya.

Dikatakan, pemotongan hewan kurban tertinggi berada dilima kecamatan yaitu Lengayang, Koto XI Tarusan, Bayang, Linggo Sari Baganti dan IV Jurai.

Menurutnya, pelaksanaan pemotongan hewan pada Idul Adha kemarin berada dalam pengawasan petugas kesehatan hewan di lapangan. Kemudian secara umum, hewan yang dipotong dalam kondisi sehat. (03)

2. Bupati : Renovasi dan peningkatan pembangunan pasar untuk memberikan kenyamanan bagi masyarakat

Painan, September 2017 - Bupati Pessel, Hendrajoni mengatakan, renovasi dan peningkatan pembangunan pasar dimaksudkan dalam rangka memberikan kenyamanan bagi masyarakat untuk bertransaksi jual beli berbagai kebutuhan sehari-hari.

Tahun ini sebutnya, renovasi dan peningkatan pembangunan pasar dilakukan di Pasar Kambang, Pasar Tapan dan Koto Berapak.

Oleh karena itu diminta kepada camat, wali nagari, tokoh masyarakat diharapkan dapat mengelola, menjaga dan melestarikannya agar manfaat pasar yang ada dapat dirasakan oleh masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.

Kemudian kepada masyarakat juga diminta untuk dapat mendukung program pemerintah, terutama pembangunan infrastruktur ekonomi sehingga dapat dilaksanakan dengan baik.

Dikatakan, kemajuan pembangunan nagari sangat erat kaitannya dengan peran aktif masyarakat ikut proaktif membangun. Selanjutnya, pemerintah daerah akan selalu bersinergi dengan masyarakat dalam menggenjot pembangunan kedepan. (03)

3. Pertama di Indonesia, BRI Luncurkan 'BRI-SAT' di Kenagarian Sungai Nyalo Tarusan

Painan, September 2017 - Seiring perkembangan teknologi saat ini, PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) terus memberikan potongan pelayanan maksimal ditengah masyarakat, bahkan pelayanan tersebut menyentuh hingga ke pelosok.

Seperti yang dilakukan BRI Wilayah Sumbar, di Kenagarian Sungai Nyalo Kecamatan Koto XI Tarusan, dimana BRI launching perdana program BRI SAT. program ini merupakan pertama dilaksanakan di Indonesia dengan memilih lokasi yang jauh dari pusat kota dengan memanfaatkan jaringan satelit yang dimiliki oleh BRI.

Launching program BRI Link dengan memanfaatkan satelit atau BRI SAT di Kenagarian Sungai Nyalo Tarusan, Minggu (3/9) di Nagari Sungai Nyalo Tarusan.

Acara launching tersebut dihadiri langsung oleh Komisaris utama BRI, Andrianof Chaniago, Kepala kantor Wilayah BRI Sumbar, Joni Alwadriz, Kepala BRI Cabang Painan, Ardian Prasetyo serta undangan lainnya.

Komisaris utama PT BRI, Andrianof Chaniago dalam sambutannya mengatakan bahwa program BRI Link dengan sistem BRI SAT yang di launching ini merupakan salah satu program BRI dalam meningkatkan pelayanan perbankan terhadap masyarakat.

BRI Link menggunakan Satelit BRI ini merupakan pertama kita lakukan di Indonesia, di Kenagarian Sungai Nyalo dan Mandeh serta di Papua, ungkapnya.

" ini merupakan salah satu inovasi peningkatan pelayanan perbankan dari BRI Terhadap masyarakat, sehingga masyarakat tidak perlu harus ke Bank untuk melakukan pelayanan Bank, apalagi bagi masyarakat yang jauh dipelosok, " ucapnya.

Hal senada juga diungkapkan Kepala BRI cabang Painan, Ardian Prasetyo, menurutnya program seperti ini akan terus berlanjut ke beberapa daerah pelosok yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

Terakhir ia berharap semoga melalui program ini semoga dapat bermanfaat dengan baik sebagai oleh masyarakat, ini merupakan upaya peningkatan pelayanan perbankan terhadap masyarakat, tutupnya. (09)

4. Pemberdayaan Bidang Pariwisata Harus Terus di Lakukan

Painan, September 2017 -Pemberdayaan masyarakat destinasi pariwisata memainkan peran penting guna mewujudkan masyarakat destinasi pariwisata yang Sadar Wisata. Dengan Sadar Wisata maka akan tercipta kondisi kondusif bagi wisatawan untuk wisata. Dalam konteks ini pemberdayaan masyarakat di destinasi pariwisata dilihat 'sarana untuk mendorong masyarakat berpartisipasi aktif destinasi pariwisata yang berdaya saing (Product Development).

Kepala Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Zefnihan mengungkapkan pemberdayaan kepada masyarakat pelaku wisata telah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Pessel secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan agar masyarakat pelaku wisata memiliki kesiapan dalam perkembangan pariwisata.

"Selama ini para pelaku wisata telah menikmati dan menjalani perkembangan pariwisata, namun mereka belum mengetahui secara pasti kalau beberapa tindakan yang mereka lakukan tersebut telah membuat beberapa kawasan wisataru rusak. Diantaranya pelaku wisata membawa pengunjung kekawasan konservasi sehingga terumbu karang yang ada menjadi rusak," ujarnya.

Ditambahkannya maka pemberdayaan yang dilakukan kepada pelaku wisata hendaknya mampu membuat pelaku wisata itu juga memilikipemahaman yang lengkap dalam pariwisata. Sebab seiring perkembangan pariwisata jika merusak kawasan wisata lainnya maka manfaat yang akan dirasakan oleh pariwisata itu hanya sebentar saja.

Zefnihan berharap kedepannya para pelaku dan masyarakat harus bisa lebih memahami sehingga upaya penyelamatan lingkungan dan perkembangan pariwisata harus seiring sehingga hasilnya menjadi maksimal. Hasil yang ingin dicapai terwujudnya peningkatan pelayanan kepariwisataan, meningkatkan mutu dan kualitas SDM dalam bidang pelayanan serta meningkatkan kompetensi pengelolaan wisata atau pokok.

Lebih lanjut dalam Pengembangan pariwisata adalah meningkatkan kunjungan wisatawan, tugas pemerintah hanyalah melengkapi sarana dan prasarana selanjutnya masyarakat yang harus berperan serta sehingga mendapatkan manfaat dari pengembangan pariwisata tersebut

Disamping itu masyarakat harus mampu mencari peluang usaha dalam bidang pariwisata sehingga nantinya manfaat bisa didapatkan sehingga ekonomi bisa meningkat. Sebab tujuan dari pengembangan pariwisata adalah meningkatkan kunjungan wisatawan serta pengimplementasi Sapta Pesona.

"Kita berharap anggota kelompok sadar wisata mampu berperan langsung nantinya. Mereka telah mampu memiliki pemikiran kedepannya mau ikut berperan apa nantinya pada pariwisata " ujarnya (07)

5. Anggota DPR RI Hermanto sosialisasikan empat Pilar Kebangsaan

Painan, September 2017 - Empat Pilar kebangsaan yakni Pancasila sebagai dasar dan ideologi UUD 1945 sebagai landasan konstitusional, Ketetapan MPR bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai bentuk negara dan konsensus yang harus dijunjung tinggi, serta Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara, kekayaan bangsa, serta modal dan semangat pemersatu bangsa.

Hal ini disampaikan DR .H Hermanto Anggota MPR RI Fraksi Parta Kesejahteraan Sejahtera (PKS) pada kegiatan Sosialisasi empat pilar MPR RI di Kampus YPI Al Ikhlash Painan Minggu (3/8) kemarin. Menurutnya MPR RI sebagai lembaga tertinggi negara terus berusaha menghidupkan kembali nilai-nilai perjuangan dan rasa nasionalisme sesuai semangat proklamasi kemerdekaan RI tahun 1945. Salah satunya dengan terus mensosialisasikan Empat Pilar kebangsaan.

Untuk itulah, perlu terus menerus diberikan pemahaman tentang Empat Pilar Kebangsaan, sehingga untuk menghadapi masa depan bangsa ini akan lebih tegak dan kokoh dalam berbangsa dan bernegara menuju cita-cita proklamasi.

Kebebasan berpendapat memang menandai lahirnya era reformasi, tapi seringkali kebebasan tersebut dimaknai bebas tanpa batas. Kesalahan pemahaman tersebut menyebabkan kendurnya nilai-nilai agama dan nilai-nilai keakraban sosial. Tentu saja, hal tersebut sangat mengkhawatirkan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan di Pesisir Selatan dilakukan oleh Hermanto mendapatkan sambutan besar sebab peserta yang ditargetkan sebanyak Rp 150 orang namun yang hadir mencapai 170 orang.

Ketua Panitia Sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan, Febri yang juga menjabat Ketua DPD PKS Pessel mengungkapkan sosialisasi yang digelar dihadiri oleh segenap komponen masyarakat utamanya para pimpinan YPI Al Ikhlas Painan, Mahasiswa, paguyuban Jawa, Sunda, Persatuan masyarakat Pariaman serta organisasi kemasyarakatan (Ormas) yang ada di Kabupaten Pessel

Dalam acara yang juga dihadiri anggota DPRD Pessel Beni Jovial yang juga unsur Pimpinan STAI Al Ikhlas Painan

"Tujuan pelaksanaan sosialisasi ini adalah untuk menggali nilai-nilai yang terkandung dalam Empat Pilar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara agar dapat dipahami secara utuh, menyeluruh dan berkelanjutan. Kegiatan ini nantinya diharapkan bisa menjadi dasar dalam mewujudkan visi dan misi Indonesia ke depan lebih maju dan bermartabat," ungkapnya (07).

6. Polres Pessel Buka Pos Pengaduan First Travel

Painan, September 2017 - Mengantisipasi adanya korban penipuan umroh murah yang berasal dari Kabupaten Pesisir Selatan oleh pihak PT. First Travel, Jajaran Polres Pesisir Selatan telah mendirikan Posko pengaduan korban First Travel.

Pendirian posko pengaduan ini karena korban penipuan First Travel bukan hanya di Jakarta, Bogor, Tangerang, Depok, Bekasi bahkan ada yang berasal dari Sumatera Barat. Untuk itulah jajaran Sat Reskrim Polres Pessel telah mendirikan posko pengaduan di unit reskrim Polres Pessel.

" Silahkan datang ke polres di jam dinas, jika ada korban first travel. Tentu saja dengan membawa KTP dan bukti setoran ke First Travel" terang Kapolres Pessel AKBP. Fery Herlambang.SIK, MM melalui Kasat Reskrim AKP. Muhardi. SIK. Di Painan

Menurutnyakalau pun ada korban First Travel meminta bantuan untuk mendapatkan uang setoran biaya perjalanan ibadah umrah yang telah dilunasi silahkan datang ke polres pessel untuk membuat laporan pengaduan.

Namun dari data di peroleh belum ada laporan korban penipuan yang berasal dari Kabupaten Pesisir Selatan yang telah ditipu oleh First Travel. " kita siap menerima pengaduan korban penipuan, khususnya di Kabupaten Pessel " tegas Muhardi. (07)

7. Polres Pessel Qurban Sapi 5 ekor

Painan, September 2017 - Polres Pesisir Selatan memotong 5 ekor sapi dan 3 ekor kambing yang nantinya daging sapi dan kambing dibagikan ke anggota Polres Pessel dan sebagian warga yang berada di sekitar Mako Polres Pessel. Pemotongan 5 ekor sapi dan 3 ekor kambing dilaksanakan di areal parkir polres Pesisir Selatan, sabtu (2/9) pukul 08.00 Wib.

Kapolres Pesisir Selatan AKBP. Fery [Herlambang.SIK.MM](#) mengatakan, pada hari raya Idul Adha 1438 Hijriah tahun 2017 kali ini, keluarga besar Polres Pesisir Selatan mengorbankan lima ekor sapi dan tiga ekor kambing.

" nantinya daging sapi- kambing, kita disribusikan kepada anggota polres, sebagian warga di painan," ujar Fery.

Lebih lanjut Kapolres mengungkapkan mengantisipasi gangguan kamtibmas di wilayah hukum Polres Pessel selama pelaksanaan Idul Adha dan pelaksanaan korban disetiap tempat ibadah, pihak polres telah menerjunkan kurang lebih 150 personil yang disebar di beberapa lokasi, salah satunya di tempat ibadah (Masjid) yang ada di kota painan.

"Kita mengajak kepada seluruh masyarakat untuk bersama -sama menjaga keamanan, ketertiban di Kabupaten Pesisir Selatan. " Kata Nya.

Dari data yang dihimpun dari seluruh Masjid di Painan, ada kurang lebih 145 ekor sapi dan 12 ekor kambing. Dikorbankan pada perayaan hari raya Idul Adha tahun 2017. (07)

8. Dinas Pangan Pessel, Aktifkan Desa Mandiri Pangan

Painan,September 2017 -Mengantipasi permainan harga beras dan Sembilan bahan pokok lainnya di bawah, khususnya di kalangan tengkulak yang bisa berdampak kepada kesetabilan harga beras dan kualitas beras. Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan aktif turun ke bawah melakukan operasi pasar. Saat ini Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan telah memiliki Balai Penyuluh Kecamatan (BPK) yang ada di 15 Kecamatan, mempunyai tugas melukan kontrol dan pengawasan terhadap kenaikan harga di bawah.

Plt Kepala Dinas Pangan Kabupaten Pessel, Alfis Bazir ditemui di ruang kerjanya mengatakan, dalam mengontrol naik turun nya harga di bawah (kecamatan), Dinas Pangan Pessel telah menempatkan Petugas Balai Penyuluh Kecamatan (BPK) yang berada di 15 Kecamatan. Mereka di minta melaporkan perkembangan harga kebutuhan pokok di kecamatan. " Ini, bagian dari antisipasi permainan harga di pasaran. Selain kegiatan operasi pasar," tegas Alfis. Senin (4/9). Ia mengatakan, saat ini ada Lembaga Distiribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di 6 Lokasi, Air Haji, IV Juri 2 lokasi, Bayang 2 lokasi dan Tarusan. Termasuk Desa Mandiri Pangan (DMP),Bayang 2 titik, Bayang Utara 2 titik, Batang Kapas 2 titikdan kegiatan baru Nagari Mandiri Pangan di dua lokasi, Nagari Taratak Kecamatan Sutera dan sungai tunuh Utara Kecamatan Ranah Pesisir. Khusus untuk Nagari Mandiri Pangan berlangsung lima tahun, dengan pemberian bantuan ke dua lokasi tersebut. Seperti bantuan bibit pepaya Sirsak dan ikan. Kata Nya. " di pessel ada 23 lumbung gabah (beras) yang ada di beberapa kecamatan di Pessel," ucap Alfis. Ia menuturkan dari minggu kelima agustus data yang masuk harga Gabah kualitas I ditingkat produsen Rp.5.000/kg, konsumen Rp. 5.300/kg (sebelum nya), Rp.5.000/kg (produsen) dan Konsumen Rp. 5.300/kg (seminggu sekarang). Kualitas II Rp. 4.800/kg (produsen) seminggu sebelumnya, Rp. 4.800/kg (produsen- seminggu sebelumnya) dan Rp.5.000/kg (produsen seminggu sekarang). Sedangkan harga beras Kualitas I Produsen Rp. 11.000 /kg, konsumen Rp. 11.500/kg (seminggu sebelumnya) Kualitas II Rp. 11.000 /kg produsen dan Rp. 11.500/kg. Terkait pengaturn harga beras dan gabah hingga sampai saat ini belum ada, karena mengacuh kepada aturan yang diatasnya.(07)

9. Tekan lakalantas Lantas Polres Pessel bagi - bagi stiker

Painan,September 2017 -Bagi - bagi stiker serta selebaran keselamatan berlalu lintas terus di lakukan oleh jajaran Satlantas Polres Pesisir Selatan melalui Unit Dikyasa Satlantas turun ke jalan menemui para pengendara di kawasan Tertib Berlalu Lintas dalam rangka peringatan Keselamatan Untuk Kemanusiaan tahun 2017-2018. Mengusung tema " Stop Pelanggaran, Stop Kecelakaan" peringatan keselamatan untuk Kemanusiaan tahun 2017-2018 kali ini mengampayekan tertib berlalu lintas, bagian

dari minimalisir angka kecelakaan di wilayah Hukum Polres Pessel. " ayo, bersama - sama kita jagah keselamatan berlalu lintas. Keselamatan untuk kemanusiaan," tegas Kasat Lantas Polres Pessel Ghanda Novi Diningrat Gunawan SIK, didampingi Kanit Dikyasa Bripka Riki Mustika Ghanda mengatakan, berbagai terobosan kreatif dilakukan oleh Unit Dikyasa dalam menekan angka kecelakaan, seperti turun ke lapangan bagi - bagi stiker, kampanye Sefty Reading, Pembinaan komunitas motor, ojek maupun pembentukan karakter generasi muda. Potcil, Pokja dan PKS (Polisi Keamanan Sekolah). Khusus bagi pelajar yang melanggar aturan berlalu lintas, pihak Nya telah menyediakan blangko tilang pelajar. Sedangkan untuk petugas yang menilang bukan lah Polisi tapi petugas PKS, dengan meminta Kartu Pelajar. Sesuai sidang dari BK (Bimbingan Konseling) pihak sekolah. " kita berharap tahun keselamatan untuk kemanusiaan tahun 2017-2018, bisa meminimalisir angka Kecelakaan di Kabupaten Pessel,ayo dukung bersama " ajak Nya. Sementara itu Kanit Dikyasa Bripka Riki Mustika menambahkan, menggandeng pihak Bank BNI, melibatkan puluhan komunitas ojek, komunitas motor di Painan, odong - odong ikut dalam mensosialisasikan keselamatan berlalu lintas. " kesekolah- sekolah, pembinaan Potcil, Pokja dan PKS di sekolah yang ada di painan, juga Pessel," terang Nya. Ia menuturkan, kalau bukan kita pribadi yang peduli keselamatan berlalu lintas, untuk itu Riki mengajak seluruh komponen yang ada di Kabupaten Pessel ikut bersama - sama mengkampanyekan tertib berlalu lintas. (07)

10. Warga di Nagari Ampek Koto Mudiak, harapkan pembangunan bronjong

Painan,September 2017 -Kurang lebih ada 200 KK dan fasilitas olahraga (lapangan sepak bola) ini terancam rusak, disebabkan abrasi sungai Batang Lubuk Nyiur Kampung Balai Lamo Lubuk Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan berharap pembangunan bronjong pengaman sungai. Pasca banjir bandang pada bulan januari yang lalu, yang sempat memutus jembatan penghubung di daerah itu membuat kondisi sungai saat ini sangat membahayakan keselamatan warga. Dan merusak fasilitas umum, lapangan sepak bola. Walaupun di beberapa titik sudah di pasang bronjong pengaman tebing sungai. Syafran mengatakan, terkait permintaan dari masyarakat agar di pasang bronjong pengaman tebing sungai pihak nya telah mengajukan proposal ke pada pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan, melalui Dinas PSDA kabupaten Pesisir Selatan. Dan, muda - mudahan bisa terwujud pada anggaran perubahan tahun 2017 ini. Ucap Nya. " ini harus segera di cegah, jika tidak maka akan merusak fasilitas umum, misalnya lapangan sepak bola. Dan berbahaya bagi 200 KK yang ada," tegas Syafran. Ia menambahkan, abrasi sungai ini dampak dari banjir bandang pada bulan januari yang lalu. Yang merusak jembatan. Sementara itu Kepala Dinas PSDA Kabupaten Pesisir Selatan, Doni Guzrizal mengatakan, terkait hal itu anggotanya memang telah turun ke lapangan mengecek kondisi di lapangan. Dan, pembangunan bronjong pengaman tebing di Kampung Balai Lamo Lubuk Nyiur Nagari Ampek Koto Mudiak masuk dalam anggaran perubahan tahun 2017. " anggaran nya kurang lebih Rp. 150 juta dari PSDA Kabupaten Pessel," terang Doni. (07)

11. Pesisir Selatan Berpotensi Untuk Budidaya Perikanan Darat

Painan, September 2017 - Kabupaten Pesisir Selatan, berpotensi untuk pengembangan budidaya perikanan darat sesuai dengan lahan yang dimiliki daerah itu.

"Lahan yang tersedia untuk pengembangan budidaya perikanan darat di daerah ini masih cukup luas. Saat ini masih tersedia sekitar 1.050 hektare tersebar di 12 kecamatan dari 15 kecamatan yang ada, " ujar Kepala Dinas Perikanan Pesisir Selatan Suheri di Painan.

Untuk budidaya perikanan darat tersebut, daerah ini juga memiliki air yang cukup dan memadai di masing-masing lahan yang tersedia.

Dari potensi tersebut lahan terluas untuk budidaya ikan kolam air payau yaitu sekitar 720 hektare, sekitar 185 hektare berpotensi untuk pengembangan budidaya ikan kolam air tawar tenang dan sisanya untuk kolam ikan air mengalir.

Dari luas keseluruhan, hingga kini yang baru tergarap sekitar 230 hektare, selebihnya masih terlantar atau belum tergarap secara maksimal karena berbagai alasan, mulai dari minimnya modal hingga terbatasnya sumber daya manusia (SDM) untuk berusaha di sektor tersebut.

"Lahan yang sudah terkelola paling luas terdapat di Kecamatan Koto XI Tarusan yakni sekitar 145 hektare, diikuti kecamatan Ranah Pesisir Selatan 50 hektare, sementara di kecamatan lainnya lahan yang sudah tergarap masih berada pada angka 1-2 hektare saja, " katanya. (04)

12. Bupati Hendrajoni melakukan peletakan batu pertama pembangunan Surau Abubakar Ash Shidiq

Painan, September 2017 - Bupati Hendrajoni melakukan peletakan batu pertama pembangunan Surau Abubakar Ash Shidiq Api - Api, Kecamatan Bayang, Senin (4/9).

Surau yang dibangun diatas tanah berukuran 250 meter persegi tersebut dibangun oleh keluarga besar Bakhtiar BK yang merupakan perantau sukses Nagari Api Api Kecamatan Bayang.

Hendrajoni mengapresiasi atas pembangunan sebuah surau oleh keluarga besar Bakhtiar BK tersebut. Ini merupakan sebuah ibadah semoga amalnya terus mengalir terus menerus kepada yang bersangkutan.

"Sebab harta tidak bisa kita bawa mati. Dan hanya amal ibadah lah yang bisa kita bawa. Saya berharap kepada perantau lainnya, untuk bisa membangun kampung halaman. Selaku kepala daerah saya sangat mendukung pembangunan surau ini. Dan pemerintah daerah nantinya juga akan turut membantu," kata dia.

Sementara itu, Bakhtiar, mengatakan, untuk mendirikan sebuah surau, sudah ada niat sejak 8 tahun silam. Itupun direncanakan di daerah Batam tempatnya merantau.

"Namun atas ajakan sanak familinya, maka dijatuhkanlah pilihan mendirikan rumah ibadah tersebut di kampung halaman. Surau ini direncanakan berlantai dua", kata Baktiar. (03)

13. Sekda : Seharusnya pembangunan nagari tidak hanya mengandalkan alokasi dana desa

Painan, September 2017 - Sekda Erizon menegaskan, seharusnya pembangunan nagari tidak hanya mengandalkan alokasi dana desa semata, akan tetapi perlu upaya dan kreatifitas dari pemerintah nagari untuk membangun demi terciptanya kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya, pemerintah nagari hendaknya memahami potensi wilayah dengan baik dari aspek geografis, demografis maupun aspek sumberdaya lainnya dan mampu untuk mengolahnya.

"Nagari yang miskin kreatifitas akan stagnan, sementara nagari-nagari yang punya kemampuan membangun komunikasi dengan berbagai pihak akan mendapat porsi pembangunan yang lebih," sebut Sekretaris Daerah Pessel, Erizon baru-baru ini di Painan.

Dikatakan, mengupayakan dana-dana baik dari provinsi maupun dana lainnya guna mempercepat laju pembangunan di nagari masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat juga mesti dilakukan.

Menurutnya, pemerintahan nagari yang miskin terobosan akan stagnan, karena itu perlu upaya maju untuk mempercepat laju pembangunan di nagari. (03)

14. Bupati Hendrajoni melakukan peletakan batu pertama pembangunan Pasar Semi Modern di Tapan

Painan, September 2017 - Kini warga Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai lega menyusul dilakukannya peletakan batu pertama pembangunan Pasar Semi Modern Tapan senilai Rp 1,7 miliar lebih oleh Bupati Pessel, Hendrajoni, Selasa (5/9).

Pembangunan pasar semi modern berstandar SNI itu telah lama didambakan warga, terutama dalam upaya peningkatan ekonomi serta mempermudah transaksi jual beli dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan tentunya memberikan kenyamanan bagi masyarakat.

Bupati Hendrajoni mengatakan, Pasar Tapan terletak di lokasi strategis atau bisa dikatakan segitiga emas yang bisa diakses beberapa daerah potensial yaitu Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi serta Muko Muko dan Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu.

"Sangat tepat kalau Tapan memiliki pasar semi modern, karena lokasinya strategis dan bisa dikatakan segitiga emas yang bisa diakses beberapa daerah potensial yaitu Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi serta Muko Muko dan Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu," ucapnya.

Di sisi lain ia menyebutkan, eks Kecamatan Pancung Soal yang kini terdiri dari enam kecamatan yaitu Air Pura, Pancung Soal, Basa Ampek Balai Tapan, Ranah Ampek Hulu Tapan, Lunang dan Silaut memiliki potensi alam yang cukup besar, terutama di sektor perkebunan kelapa sawit, pertanian dan perikanan.

Oleh karena itu, masyarakat di enam kecamatan itu membutuhkan sebuah pasar yang representatif, dimana kini telah dilakukan peletakan batu pertama pembangunannya.

Selanjutnya, kecamatan tersebut juga sudah memiliki sebuah Rumah Sakit untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, ungkapnya. (03)

15. Antisipasi Kebaikan Harga, Wali Nagari Diminta Pantau Pasar

Painan, September 2017 -Walaupun pelaksanaan hari Raya Idul Adha 1438 hijriah tahun 2017 telah berlalu, tapi kekhawatiran terhadap potensi kelangkaan yang berujung kepada kenaikan beberapa kebutuhan pokok masih perlu diwaspadai, termasuk juga di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel).

Supaya apa yang dikuatirkan itu bisa terdeteksi dan diantisipasi secara dini, maka kepada camat dan wali nagari diminta ikut melakukan pemantauan pasar. Bila ditemui kelangkaan pada bahan pokok, segera melaporkan kepada bupati secara berjenjang.

Demikian disampaikan sekretaris daerah (Sekda) Pessel Pessel, Erizon Selasa (5/9) di Painan terkait kekhawatiran akan terjadinya kelangkaan dan lonjakan pada beberapa kebutuhan pokok pasca hari Raya Idul Adha di daerah itu.

" Satu pekan menjelang Hari Raya Idul Adha 1437 Hijriah di daerah ini masyarakat dikeluhkan oleh kenaikan harga cabai, hingga di atas Rp 50 ribu per kg. Agar kenaikan harga ini tidak terjadi pada bahan pokok lainnya, termasuk juga kelangkaan, maka kepada camat dan wali nagari diminta juga ikut memantau pasar di wilayah kerjanya. Bila ditemui terjadi kelangkaan dan lonjakan harga, maka diminta untuk segera melaporkannya kepada bupati secara berjenjang," katanya.

Diungkapkan bahwa kenaikan harga itu biasanya diawali dengan kelangkaan dan tingginya permintaan atau kebutuhan masyarakat.

" Kondisi ini juga berpotensi bisa terjadi setelah Hari Raya Idul Adha sebagai mana saat ini. Sebab sebagian warga yang berpenghasilan lebih, masih memiliki kecenderungan menyimpan berbagai kebutuhan pokok yang sering terputus akibat tersendatnya pasokan," ungkapnya.

Dikatakannya bahwa pemerintah daerah memang akan segera dan selalu melakukan langkah antisipasi bila apa yang dikuatirkan itu terjadi. Namun bila pengawasan dan pemantauan dilakukan secara dini, berbagai kemungkinan itu tidak akan terjadi.

" Saat ini Pemda Pessel mempunyai stok beras sekitar 100 ribu ton. Stok yang ada ini, akan dilempar ke pasar melalui operasi pasar, bila kenaikan harga terjadi. Tujuannya agar intervensi pasar bisa dilakukan terhadap kebutuhan yang melonjak itu," tutupnya. (05)

16. Bupati Hendrajoni buka MTQ Kecamatan Basa Ampek Balai

Painan, September 2017 - Bupati Hendrajoni secara resmi membuka Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) tingkat Kecamatan Basa Ampek Balai tahun 2017, Selasa (5/9) di Masjid Nurul Haq Tapan.

Pembukaan MTQ juga dihadiri Ketua DPRD, Dedi Rahmanto Putra, kepala Perangkat Daerah (PD), camat, Forum Walinagari se Kecamatan Basa Ampek Balai dan undangan lainnya.

Bupati Hendrajoni pada kesempatan itu mengajak semua pihak menjadikan momentum MTQ untuk membangun Pesisir Selatan lebih baik, dan selalu mengamalkan nilai-nilai Al Quran dalam menjalankan kehidupan.

"Hal itu juga sesuai dengan visi dan misi kita yakni terwujudnya masyarakat Pesisir Selatan yang mandiri, unggul, agamis dan sejahtera. Dengan kegiatan inilah kita dapat mengukur kemampuan para kafilah yang ada di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan," katanya.

Lebih lanjut Hendrajoni mengungkapkan, pada bulan November tahun 2017 ini Pessel akan mengikuti MTQ tingkat Provinsi Sumatera Barat di Kota Pariaman.

Kemudian pada tahun 2018 mendatang akan digelar pula MTQ tingkat Kabupaten di Kecamatan Lengayang. Untuk menghadapi MTQ tingkat provinsi

itu, maka Pessel telah melakukan berbagai persiapan, salah satunya TC bagi para kafilah.

"Saya mengajak kepada peserta menunjukkan kemampuan terbaik, agar dapat menjadi Qori dan Qoriah untuk mewakili kecamatan, kabupaten, provinsi hingga sampai tingkat nasional. MTQ kecamatan juga menjadi ajang mencari kafilah terbaik," ucapnya.

Ketua Panitia Pelaksana MTQ, Bagas Dwi Nugraha menyebutkan, acara pembukaan MTQ yang semula dijadwalkan di Pasar Lama Tapan, terpaksa dipindahkan ke Masjid Nurul Haq, karena turun hujan. Meski demikian acara pembukaan tetap berlangsung meriah.

Menurutnya, MTQ juga merupakan agenda yang telah dirancang oleh forum wali nagari yang di ketuai oleh Anastioni.

Disebutkan, pelaksanaan MTQ dalam rangka persiapan kafilah MTQ tingkat kabupaten serta menyemarakkan kegiatan-kegiatan keagamaan di kecamatan dibawah arahan dan kerjasama Kepala KUA Basa Ampek Balai, Yossef Yuda. (03)

17. Bupati minta orang tuamembekali anggota keluarganya dengan dokumen kependudukan

Painan, September 2017 - Para orang tua diimbau membekali anggota keluarganya dengan dokumen kependudukan. Setiap anggota keluarga jangan ada yang tidak memiliki dokumen sebagai warga negara.

Bupati Hendrajoni kemarin menyatakan, setidaknya ada empat dokumen yang harus ada dan dimiliki. Keempat dokumen itu, adalah kartu keluarga, akte kelahiran, kartu tanda penduduk dan surat keterangan pindah.

"Masing-masing dokumen tersebut harus dimiliki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Dari keempatnya ada yang paling mendesak, misalnya kartu keluarga, akte kelahiran, lalu untuk yang sudah dewasa lengkapi dengan KTP," ujarnya.

Lalu menurutnya, bila ada anggota keluarga yang ingin pindah domisili harus pula ada dokumen berupa surat pindah dari tempat asalnya. "Maka orang tua memiliki peran untuk melengkapi dokumen itu," ucapnya.

Sementara itu, Pesisir Selatan tahun ini menargetkan warga didaerah itu telah memiliki dokumen kependudukan. Berbagai program dan upaya agar setiap warga memiliki dokumen telah dilakukan pemerintah. Pemkab Pessel melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara berkelanjutan terus memberikan pelayanan rekam data reguler. "Saya berharap semua lapisan masyarakat dapat mendukung pelaksanaan perekaman e-KTP sehingga program itu dapat berjalan dengan sukses dan lancar," pungkasnya. (03)

18. Pemkab Pessel Gelar Berbagai Lomba Pada Peringatan Haornas

Painan, September 2017 - Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, menggelar berbagai kegiatan olah raga dan perlombaan pada peringatan hari olahraga nasional (Haornas) 2017 di kabupaten itu.

Kepala Bidang Pemuda dan Olah Raga Pesisir Selatan Nazral di Painan, Rabu (6/9), mengatakan kegiatan atau perlombaan yang digelar pemerintah kabupaten (Pemkab) setempat pada peringatan Haornas 2017 mayoritas olah raga tradisional Minangkabau.

Perlombaan itu seperti tarik tambang, pacu sandal raksasa, balap karung, pertandingan bola kaki dangdut khususnya bagi wanita dan sebagainya. Peserta perlombaan berasal dari seluruh pegawai pada perangkat daerah (PD) di lingkungan pemerintah kabupaten Pesisir Selatan, Kejaksaan Negeri Painan, Komando Distrik Militer (Kodim) 0311, Polres Pesisir Selatan dan masyarakat umum di sekitar Kota Painan.

"Kita sengaja menggelar berbagai kegiatan ini tujuannya untuk menghidupkan kembali semangat olah raga di tengah-tengah masyarakat. Dengan semangat peringatan Haornas ini diharapkan prestasi olah raga di kabupaten ini dapat lebih meningkat ke depannya, " katanya.

Pada Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional disebutkan bahwa pemerintah memperkuat bangunan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga nasional, sekaligus memperjelas pembagian kewenangan pemerintah dan pemerintah daerah dalam pengembangan dan pembinaan olahraga rekreasi, olahraga pendidikan, dan olahraga prestasi.

Kegiatan peringatan Haornas 2017 itu akan berlangsung hingga beberapa hari ke depan. Berbagai perlombaan olahraga budaya itu akan diakhiri dengan pemberian hadiah bagi pemenang pada masing-masing peserta.

"Kita berharap peringatan Haornas 2014 dapat menjadi pemacu semangat bagi insan pecinta olah raga di kabupaten ini untuk menorehkan prestasi disegala cabang olahraga, " katanya.

Menurutnya, banyak bakat dan bibit-bibit muda asal kabupaten itu yang tidak kalah bersaing dengan daerah lain. Namun ke depannya, perlu ada pembibitan untuk berbagai cabang olahraga yang dilakukan mulai dari kabupaten hingga tingkat nagari. (04)

19. Pemkab Pesisir Selatan Ajak Warga Laporkan Bencana

Painan, September - Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan mengajak warganya untuk berpartisipasi aktif untuk melaporkan semua kejadian atau bencana alam kepada pemerintahan terdekat.

"Jangan segan-segan, segera laporkan semua kejadian (bencana) yang terjadi di tempat tinggal masing-masing kepada wali nagari (Kepala Desa Adat) dan camat setempat. Pemerintahan terendah akan meneruskan laporan itu ke pemerintah kabupaten (Pemkab) setempat untuk dilakukan penanganan sesegeranya, " kata Wakil Bupati Pesisir Selatan Rusma Yul Anwar di Painan, Rabu.

Partisipasi warga dalam memberikan informasi sekecil apapun terkait bencana sangat penting bagi tim penanggulangan yang dibentuk pemerintah. Dari informasi tersebut katanya, tim akan dapat menentukan langkah selanjutnya untuk penanganan.

Daerah itu merupakan salah satu daerah yang sangat rawan atas segala macam bentuk bencana karena secara geografis terdiri dari aliran sungai besar, perbukitan dan laut. Ancaman yang selalu menghantui itu seperti banjir, longsor, gempa, tsunami dan sebagainya.

Tidak saja musim hujan seperti yang terjadi saat ini, pada musim kemarau juga sering terjadi bencana seperti kabakaran hutan, lahan dan sebagainya.

Sedangkan bencana yang dapat terjadi pada musim hujan ini seperti tanah longsor dan banjir. Hal itu tidak jarang terjadi, hampir setiap musim hujan, bencana tersebut terjadi di kabupaten itu.

"Maka itu kita mengimbau warga agar selalu mewaspadaai ancaman bencana yang bakal terjadi di setiap musim tersebut. Warga jangan lengah, pada musim hujan ini musibah itu sering terjadi, " ungkapnya. (04)

20. Kepala Dinas Kesehatan Pesisir Selatan Imbau Warga Waspadaai DBD

Painan, September 2017 - Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, Syahrizal Anthoni mengimbau warga setempat agar mewaspadaai penyakit demam berdarah dengue (DBD) yang rentan terjadi pada musim hujan ini.

"Pada kondisi seperti saat ini perlu ditingkatkan kebersihan lingkungan sebagai upaya pencegahan munculnya penyakit DBD. Penyakit demam berdarah cenderung terjadi seiring lajunya perkembangbiakan nyamuk "Aedes Aegypti" yang menyebabkan penyakit demam berdarah pada musim hujan, " katanya.

Selanjutnya, perkembangbiakan dan pertumbuhan nyamuk demam berdarah juga akan meningkat bersamaan buruknya pola hidup masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Ia mengatakan, nyamuk tersebut tidak memerlukan media air yang banyak untuk menetas telur telurnya. Dengan hanya pada genangan air dalam ember kecil yang sudah terbuang, nyamuk tersebut dapat berkembangbiak.

Nyamuk itu hanya butuh media air yang tidak langsung bersentuhan dengan tanah, seperti pada bak penampung air, kaleng yang berisi air dan botol-botol bekas.

Setelah telurnya menetas dan besar pada waktu yang hanya berumur dua minggu, nyamuk-nyamuk tersebut dapat menyebarkan penyakit kepada manusia. Perkembangbiakan nyamuk itu juga sangat cepat dengan jumlah yang banyak.

"Kita mengimbau masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu pencegahan paling ampuh untuk penyebaran penyakit tersebut adalah dengan cara "3 M" atau mengubur, menutup, dan menguras.

Menurutnya, mencegah penyebaran DBD membutuhkan partisipasi masyarakat dengan menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya. Seluruh benda yang dapat menyebabkan genangan air harus disingkirkan untuk menghindari pengembangbiakan nyamuk.

Selain melakukan cara 3 M, pencegahan penyebaran penyakit DBD juga dapat dilakukan dengan menyebarkan bubuk "abate" ke tempat penampungan air.

Di Pesisir Selatan, dari 15 kecamatan yang dimiliki, semuanya endemis penyakit demam berdarah. Maka itu masyarakat harus selalu mewaspadaai kondisi cuaca, seperti halnya musim hujan yang terjadi sejak sebulan terakhir. (04)

21. SMPN 1 Tarusan Dijadikan Sekolah Model

Painan, September 2017 - Menciptakan pola pendidikan yang bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) maka SMPN 1 Tarusan dijadikan sebagai sekolah Model agar menjadi sekolah acuan bagi sekolah lain di sekitarnya dalam penerapan penjaminan mutu pendidikan secara mandiri.

Dimana Sekolah model menerapkan seluruh siklus penjaminan mutu pendidikan secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan, sehingga budaya mutu tumbuh dan berkembang secara mandiri pada sekolah tersebut dan bisa menjadi contoh bagi sekolah lainnya.

Kepala SMPN 1 Tarusan Gusman mengungkapkan dijadikan SMPN 1 Tarusan sebagai sekolah model sebab setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan sebagaimana diamanatkan di dalam Peraturan yang bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Namun setiap satuan pendidikan beserta seluruh komponen didalamnya memiliki tanggungjawab dalam peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan. Peningkatan mutu di satuan pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya budaya mutu pada seluruh komponen satuan pendidikan. Untuk peningkatan mutu sekolah secara utuh dibutuhkan pendekatan yang melibatkan seluruh komponen satuan pendidikan (whole school approach) untuk bersama-sama memiliki budaya mutu. Agar penjaminan mutu dapat berjalan dengan baik di segala lapisan pengelolaan pendidikan telah dikembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan yang terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SMPI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SMPE).

Nantinya agar bisa SMPN 1 Tarusan menjalankan pendidikan dengan berbasis standar nasional pendidikan, harus mencakup 8 standar nasional pendidikan yakni standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, standar penilaian, standar PTK, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar sarpras. Dimana Sistem penjaminan mutu ini dievaluasi dan dikembangkan secara berkelanjutan oleh satuan pendidikan dan juga ditetapkan oleh satuan pendidikan untuk dituangkan dalam pedoman pengelolaan satuan pendidikan serta disosialisasikan kepada pemangku kepentingan satuan pendidikan. Agar pelaksanaan SPMI dapat dilakukan oleh seluruh satuan pendidikan dengan optimal. "Dan itu yang masih menjadi masalah bagi kita, sebab dari cakupan itu beberapa diantaranya belum dimiliki oleh SMPN 1 Tarusan," ujarnya

Gusman menjelaskan SMPN 1 Tarusan masih memiliki keterbatasan sarana dan prasarana, karena dari 19 rombongan belajar yang ada idealnya ruang belajar yang ada 19 kelas, namun ruang kelas yang tersedia hanya 17 kelas, akibatnya kurang 2 ruangan lainnya ruangan Multimedia yang dibagi dua dan ruangan multimedia digabung dengan ruangan keterampilan.

Selanjutnya dari 59 tenaga pendidikan yang terdiri 38 PNS, 18 tenaga Honor dan 5 tenaga swasta masih ada kekurangan guru, diantaranya kurangnya guru keterampilan, guru olahraga masih berstatus honor, guru BK hanya 1 orang padahal untuk menangani 465 siswa guru BK setidaknya 3 orang.

Begitu dari segi pembiayaan sekolah hanya memiliki satu sumber yaitu dana BOS dan itupun aturan penggunaannya telah diatur sedemikian rupa. "Banyak dukungan dan kebutuhan yang harus dipenuhi agar bisa menjadi sekolah model yang menjadi acuan dan percontohan bagi sekolah lainnya," ujarnya (07)

22. OPD Pessel Minta TP4D Lakukan Pendampingan

Painan, September 2017 - Tim Pengawal dan Pengaman Pemerintah dan pembangunan daerah (TP4D) Kejaksaan Negeri Pesisir Selatan diminta melakukan pendampingan di 7 (tujuh) OPD di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Pessel diantaranya Dinas Perikanan, Pertanian, PSDA, PDAM,

KEMENAG, BPBD, MAN 1 Salido. Pendampingan ini untuk pembangunan fisik dan pengadaan barang di dinas tersebut.

Sedangkan 182 Nagari yang ada di 15 Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan belum ada satupun Nagari yang memintak tim TP4D, dalam pendampingan di lapangan. Pada idealnya setiap kenagarian harus meminta TP4D melakukan pendampingan terhadap pembangunan dana desa yang dilakukan oleh Nagari.

Kasi Intel Kejaksaan Negeri Pessel Dimas Aditya mengatakan, Tim Kejaksaan Negeri Pessel sudah melakukan sosialisasi kepada walinagari peranan dan tujuan dari pendampingan, penyuluhan hukum, Monev, Legall Oponion dan Legall Asisten yang dilakukan TP4D. Nantinya tim pendampingan ini terdiri dari Intelejen, Pidsus dan Pidum Kejari Pessel.

Tujuan dari pendampingan ini agar para pejabat satuan kerja perangkat daerah (SKPD) tidak perlu ragu menggunakan anggaran yang sudah disediakan. Jika dalam penggunaan anggaran para pejabat masih ragu, maka pejabat yang bersangkutan dapat berkonsultasi dengan tim TP4D Kejaksaan Negeri.

"Selain itu dengan melakukan pengawalan pengamanan proyek strategi baik itu nasional maupun proyek yang dijalankan oleh pemerintah daerah, nagari dapat berjalan baik dan lancar sehingga serapan anggaran juga dapat meningkat lebih banyak lagi," katanya

Dijelaskannya kedepannya pendampingan kepada kenagarian akan dilakukan. Sebab dana desa yang diterima oleh masing-masing nagari di Pessel tahun 2017 berkisar sebesar Rp 700 juta, dengan total secara keseluruhan pada 182 nagari yang ada sebanyak Rp 143 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar Rp 30 miliar dari tahun 2016. Selain dana desa, nagari di Pessel juga mendapatkan alokasi perimbangan dari dana pusat atau alokasi dana desa (ADD) sebesar Rp 87,5 miliar. (07)

23. Siswi MTsN Lumbo raih medali emas di kejuaraan taekwondo pelajar se Sumatera di Medan

Painan, September 2017 - Siswi MTsN Lumbo, Kecamatan IV Jurai, Pesisir Selatan, Cahaya Latifa2 Azizah Sasri berhasil menyabet medali emas pada kejuaraan taekwondo tingkat pelajar di kelas pra junior se Sumatera yang digelar di Medan baru-baru ini.

Atas prestasi itu, Cahaya yang kini duduk dibangku kelas VII MTsN Lumbo tersebut berkesempatan mengikuti kejuaraan taekwondo tingkat internasional yang akan digelar akhir bulan September ini di Yogyakarta.

Cahaya kepada Singgalang kemarin menuturkan, latihan taekwondo dilakukan sejak dirinya masih duduk dibangku kelas V SD, dan terus berlanjut saat masuk MTsN.

Kini, latihan dipusatkan di MTsN Lumbo yang dilatih oleh Marta Lizon. Kegiatan itu dilaksanakan dua kali dalam sepekan, sebutnya.

Putri kedua dari pasangan Syamsurizal-Aliamsasmi itu sebelumnya juga pernah mengikuti kejuaraan taekwondo tingkat kecamatan di Batang Kapas.

Dikatakan, meski berhasil menyabet medali emas pada kejuaraan taekwondo tingkat pelajar se Sumatera di Medan, namun dirinya belum puas dan ingin terus berprestasi pada event yang lebih tinggi.

"Saya belum merasa puas dengan perolehan medali emas pada kejuaraan taekwondo tingkat pelajar se Sumatera di Medan, dan saya ingin berprestasi pada event yang lebih tinggi," ucapnya.

Ia menambahkan, olahraga taekwondo yang ditekuninya mendapat dukungan penuh dari orang tua, pihak sekolah dan karib kerabat.

"Dukungan itu membuat saya makin semangat dan percaya diri untuk ikut kejuaraan taekwondo tingkat internasional yang akan digelar di Yogyakarta akhir bulan ini", ujarnya. (03).

24. Walinagari Batu Kunik : Bangun nagari dengan kebersamaan dan musyawarah

Painan, September 2017 - Pemerintah Nagari Batu Kunik, Kecamatan IV Jurai membangun nagari dengan kebersamaan dan musyawarah. Pasalnya, membangun tidak mampu dilaksanakan oleh pemerintah nagari semata, tetapi butuh dukungan dan keterlibatan seluruh unsur nagari, kata Walinagari Batu Kunik, Syafriko kemarin.

Menurutnya, nagari ini bukan milik individu atau sekelompok orang, tetapi milik bersama. Tentu, baik buruk nagari tergantung seluruh masyarakat. Makanya, membangun nagari perlu kebersamaan dan musyawarah.

Lebih lanjut dikatakan, pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Sebagaimana tahun 2017 ini ada beberapa kegiatan pembangunan yang dilaksanakan.

Antara lain, pembangunan jalan usaha tani sepanjang 240meter dengan alokasi dana sebesar Rp 240 juta dan satu unit jembatan permanen. Jalan dan jembatan itu berfungsi untuk memperlancar pengangkutan hasil pertanian dan perkebunan warga.

Bidang pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan pelatihan menjahit pakaian jadi dan bad cover yang diikuti kaum perempuan dengan anggaran Rp 181 juta.

Berikutnya, bantuan benih padi sebanyak 2 ton, pupuk 6 ton, bibit mangga 900 batang dan manggis 900 batang. Program lain adalah bantuan buku sebanyak 800 buah yang dirolling ke kepala keluarga (KK). Buku itu terkait dengan cara bertani dan beternak yang baik, cerita anak-anak dan lainnya.

Ia mengungkapkan, tahun 2017 Nagari Batu Kunik memperoleh Dana Desa (DD) sebesar Rp 755 juta dan Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp 407 juta. Dana tersebut dimanfaatkan untuk pembangunan fisik, kegiatan pemberdayaan dan lainnya. (03)

25. Tuan Rumah Wajib Berlaku Sopan Bagi Wisatawan

Painan, September 2017-Sebagai daerah kunjungan wisata, sudah menjadi sebuah kewajiban bagi tuan rumah, bersikap ramah terhadap wisatawan yang berkunjung.

Harapan itu juga disampaikan kepada masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), yang saat ini juga telah dijadikan sebagai daerah kunjungan wisata utama di Sumatera Barat (Sumbar).

Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Pessel, Zefnihan kepada pesisirselatan.go.id mengatakan di Painan Kamis (7/9) bahwa pihaknya terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat Pessel, terutama yang

tinggal dilingkungan kawasan wisata, untuk selalu menjaga sikap dan perilaku yang ramah bagi pengunjung.

" Partisipasi masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang nyaman di setiap destinasi wisata, akan berpengaruh terhadap kemajuan pariwisata Pessel di masa datang. Karena pengaruh yang sangat besar itu, sehingga sebagai daerah yang telah dijadikan sebagai kunjungan wisata utama di Sumbang, sudah seharusnya sikap dan perilaku masyarakat dijaga. Tujuannya agar para wisatawan merasa nyaman dan aman ketika berkunjung ke daerah ini," katanya.

Untuk mencapai harapan itu, sehingga pihaknya juga meminta kepada kelompok sadar wisata (Pokdarwis), juga gencar memberikan penyuluhan kepada masyarakat.

" Kalau sebelumnya yang dijadikan sasaran adalah warga masyarakat yang berada di kawasan-kawasan wisata dan para pelaku, saat ini sudah harus menyeluruh bagi semua masyarakat. Tujuannya agar para wisatawan merasa nyaman kemanapun berkunjung di daerah ini. Sebab setiap jengkal tanah Pessel, memiliki pesona untuk disinggahi. Makanya kita berharap kepada Pokdarwis juga gencar melakukan penyuluhan kepada masyarakat," ujarnya.

Dia juga mengajak seluruh masyarakat ikut memberikan pelayanan yang baik, tidak mengganggu, tetapi melindungi wisatawan yang berkunjung ke objek-objek wisata.

" Kepada dinas terkait, juga diharapkan terus berupaya melakukan pemberdayaan kepada masyarakat di sekitar objek wisata, meningkatkan sarana dan prasarana, serta kegiatan pelestarian lingkungan," tutupnya. (05)

26. Memasuki Akhir Tahun, Pengawasan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Diperketat

Painan, Septembar 2017-Memasuki musim tanam terakhir tahun 2017 di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), pemerintah daerah (Pemda) setempat melalui tim Komisi pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3), akan memperketat pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi.

Upaya itu dilakukan agar tidak terjadi kelangkaan pupuk dilapangan, mengingat kebutuhan pupuk bersubsidi hanya terpenuhi sebesar 60 persen berdasarkan kebutuhan pada tahun 2017 ini.

Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan (Distanhorbun) Pessel, Jumsu Trisno melalui Kabid Sarana dan Prasarana Pertanian, Yuskardi menyampaikan kepada pesisirselatan.go.id Kamis (7/9) di Painan bahwa kebutuhan pupuk bersubsidi untuk Pessel memang diprediksi hanya terpenuhi hingga bulan Agustus 2017.

" Prediksi itu memang akibat dari hanya terpenuhinya kebutuhan pupuk bersubsidi sebesar 60 persen pada tahun 2017 ini. Agar tidak terjadi kelangkaan memasuki musim tanam ketiga atau terakhir di tahun 2017 ini, maka pengawasan penyaluran kian diperketat. Sebab salah sasaran itu, merupakan awal dari kelangkaan," katanya.

Dijelaskanya bahwa di Pessel kuota pupuk bersubsidi tahun 2017 hanya sebanyak 17.650ton, yang pembagiannya terdiri dari lima jenis pupuk.

" Lima jenis pupuk itu diantaranya, urea sebanyak 6.290ton, SP-36 sebanyak 2.425ton, ZA 2.185ton, NPK 5.450ton, dan pupuk organik sebanyak 1.300ton pula. Berdasarkan kondisi ini, sehingga dikuatirkan

memasuki bulan September hingga akhir tahun nanti, petani terpaksa harus membeli pupuk non subsidi, karena kuota sebesar 17.650ton itu, hanya mencukupi hingga bulan Agustus," ungkapnya.

Diungkapkannya bahwa gambaran itu bisa dilihat dari kebutuhan petani Pessel pada tahun 2016 lalu, sebab di tahun itu, kuota pupuk bersubsidi Pessel sebanyak 20.164,17ton tahun. Sementara memasuki tahun 2017 turun menjadi 17.650 ton.

Kuota pupuk bersubsidi tahun 2017 itu, berdasarkan pada SK Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Sumbar Nomor:521.4/14924/kpts-Distanhorbun/XII/2016, yang ditindaklanjuti dengan SK Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Nomor:520.1/51/SP/KPTS/I/2017 tanggal 13 Januari 2017.

Kepala Bagian Perekonimoan (Kabag Perek) Sekretariat daerah kabupaten (Setdakab) Pessel, Rosdi, yang juga merupakan sekretaris KP3 Pessel, ketika dihubungi menjelaskan bahwa di daerah itu ada enam distributor yang dipercaya menyalurkan pupuk bersubsidi kepada kepada petani.

Para disributor itu dalam menyalurkan pupuk bersubsidi berpedoman kepada Rencana Devenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK, serta juga mengacu kepada Harga Eceran Tertinggi (HET).

" Untuk kuota kebutuhan bulan Januari hingga Agustus, telah tersalur sesuai kebutuhan pada 15 kecamatan yang ada. Berdasarkan hal itu, sehingga pada rentang waktu ini, tidak ada petani yang menjerit karena tidak mendapatkan pupuk bersubsidi," ujarnya.

Ditambahkannya bahwa harga enceran tertinggi (HET) jenis urea Rp 1600 per kilogram, SP-36 Rp 2000 per kilogram, ZA Rp 1400 per kilogram, NPK Rp 2300 per kilogram, dan pupuk organik Rp 500 pula per kilogram.

Agar penyaluranya tidak salah sasaran, makanya Pemkab membentuk tim Komisi pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) yang keanggotaanya berasal dari berbagai unsur terkait.

" Upaya ini bertujuan agar penyaluran pupuk bersubsidi dapat berjalan sebagai mana mestinya. Sebab tim KP3 ini, memang terjun langsung ke lapangan untuk mengecek penyaluran pupuk, mulai dari distributor, kios pengencer hingga ke tingkat petani yang ada di seluruh kecamatan," terangnya. (05)

27. Bupati silaturrahi dengan kepsek dan pengawas dienam kecamatan

Painan, September 2017 - Bupati Pessel, Hendrajoni melakukan silaturrahi dengan kepala sekolah dan pengawas yang bertugas di enam kecamatan yaitu Air Pura, Pancung Soal, Basa Ampek Balai Tapan, Ranah Ampek Hulu Tapan, Lunang dan Silaut.

Acara silaturrahi yang juga dihadiri Kadis Pendidikan dan Kebudayaan, Zulkifli serta Kepala BPMKD, Ahda Yanuar itu dipusatkan di SDN 05 Halang Ramba, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan beberapa hari lalu.

"Kita berharap pendidikan kedepan semakin baik. Oleh karena itu, kepada kepsek mari bekerja keras dalam meningkatkan mutu pendidikan. Laksanakan tugas dan fungsi dengan baik," ujar Bupati Hendrajoni.

Kemudian terkait penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), bupati meminta agar direalisasikan sesuai aturan yang ada. "Jangan ada

potong memotong, karena hal itu bertentangan dengan hukum. Mari bekerja keras, ikhlas dan tuntas," pintanya. (03)

28. Wali Nagari Diharapkan Memiliki Inovasi Dalam Pembangunan

Painan, Septembar 2017 -Agar geliat pembangunan di tingkat pemerintahan terendah atau nagari bisa lebih dirasakan oleh masyarakat dalam menunjang peningkatan ekonomi secara umum, maka kepada para wali nagari diminta agar lebih proaktif dalam mensari sumber-sumber pembiayaan.

Harapan itu disampaikan agar para wali nagari tidak hanya mengandalkan alokasi dana desa (ADD) atau dana desa (DD) semata saja, untuk pembangunan di nagari, termasuk juga di Kqbupaten Pesisir Selatan (Pessel).

" Sudah semestinya pembangunan nagari tidak hanya mengandalkan ADD atau DD untuk pembangunan di nagari. Dari itu diminta kepada para wali nagari, bisa mencari sumber-sumber lain. Tujuannya agar infrastruktur yang belum terjangkau oleh anggaran, tetap bisa dilakukan pembangunannya," ujar Sekretaris daerah (Sekda) Pessel, Erizon kepada pesisirs selatan.go.id di Painan Kamis (7/9).

Sekda Erizon juga menyampaikan kepada para wali nagari supaya juga memahami potensi wilayah dengan baik dari aspek geografis, demografis maupun aspek sumberdaya lainnya dan mampu untuk mengolahnya.

" Nagari yang miskin kreatifitas akan stagnan, sementara nagari-nagari yang punya kemampuan membangun komunikasi dengan berbagai pihak, akan mendapat porsi pembangunan yang lebih. Sumber-sumber pambangunan itu tidak hanya melalui anggaran yang telah dialokasi oleh pemerintah daerah untuk nagari, tapi juga bisa melalui sumber-sumber lain non pemerintahan," katanya.

Ditambahkannya bahwa pihaknya juga akan terus mengupayakan dana-dana baik dari provinsi maupun dana lainnya untuk percepatan pembangunan di daerah itu.

" Langkah itu musti dilakukan, karena pemerintahan nagari yang miskin terobosan, akan stagnan, karena itu perlu upaya maju untuk mempercepat laju pembangunan di nagari denngan tidak hanya mengandalkan DD dan ADD sebagai mana saat ini," tutupnya berharap. (05)

29. Bum nag Bisa Menjadi Mitra Usaha Masyarakat di Nagari

Painan, Septembar 2017--Sebagai pemerintahan terendah, nagari juga memiliki peran dalam memajukan berbagai usaha yang digeluti oleh masyarakat. Upaya itu bisa dilakukan melalui keberadaan Badan Usaha Milik Nagari (Bum Nag).

Sekretaris Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengendalian Penduduk dan KB, (DPMDP2 KB) Pessel, Hamdi mengatakan kepada pesisirs selatan.go.id Kamis (7/9) bahwa dari 182 nagari di Pessel, sebanyak 119 telah mendirikan Bum nag.

Pemerintah daerah melalui DPMDP2 KB, terus mendorong semua nagari di Pessel untuk segera mendirikan Bum nag. Upaya ini bertujuan agar berbagai usaha yang digeluti oleh masyarakat, memiliki mitra usaha sesuai dengan bidang yang dikelola.

"Berkat dorongan itu, sehingga dari 182 nagari yang ada, sebanyak 119 nagari telah mendirikan Bumrag di Pessel, Tapi dari jumlah itu, yang aktif baru sebanyak 23 Bumrag," katanya.

Dijelaskanya bahwa 23 Bumrag yang aktif itu, menggeluti berbagai bidang unit usaha, seperti bidang pertanian, perkebunan, perdagangan, bahkan juga Bank Mini, yang pada hakikatnya, disesuaikan dengan potensi dari masing-masing nagari itu sendiri.

"Tujuanya agar berbagai usaha yang digeluti oleh masyarakat, memiliki mitra di pemerintahan. Kehadiran Bum Nag ini, juga bisa untuk menstabilkan harga berbagai produksi masyarakat, berdasarkan sektor-sektor yang digeluti itu," ujarnya.

Ditambahkannya bahwa semua unit usaha yang dikembangkan oleh Bum Nag itu, oleh petugas terus terus dilakukan pembinaan.

" Tapi terkait unit usaha yang akan digeluti, tergantung kepada kejelian pengurus dan wali nagari dalam membaca peluang. Dari itu kepada wali nagari diminta untuk lebih berperan aktif. Baik dalam membaca peluang unit usaha, maupun dalam melakukan pengawasan dan pembinaan, sebab wali nagari juga sebagai Dewan Pengawas dalam Bumrag," ingatnya.

Lebih jauh dijelaskan bahwa daerah itu memang baru mulai pembentukan Bumrag di tahun 2017 ini.

" Karena baru di mulai tahun ini, sehingga dari 182 nagari, yang telah mendirikan Bumrag ada sebanyak 119 nagari. Tapi dari jumlah itu, hanya sebanyak 23 Bum Nag yang telah aktif," jelasnya.

Terkait pernyataan modal oleh pemerintahan nagari, disesuaikan menurut peraturan bupati (Perbup), dengan jumlah minimal Rp 25 juta dan maksimal Rp 300 juta.

" Pernyataan modal oleh pemerintahan nagari, disesuaikan dengan Perbub dengan jumlah minimal Rp 25 juta, dan maksimal Rp 300 juta," tutupnya.
(05)

30. Pessel Dorong Semua Nagari Miliki Posyanteg TG

Painan, Septembar 2017-Agar potensi yang dimiliki oleh masing-masing nagari bisa dikelola secara maksimal, serta juga memberikan nilai tambah terhadap kemajuan teknologi di daerah, maka semua nagari didorong untuk memiliki Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Nagari (Posyanteg TG Nag), termasuk juga di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel).

Kasi Sumber Daya Alam Teknologi Tepat Guna (SDA TTG), Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (DPMDP2KB) Pessel, Ismandri Idroes Tanjung kepada pesisirselatan.go.id Kamis (7/9) mengatakan bahwa untuk memaksimalkan penggalan potensi nagari, daerah itu terus melakukan dorongan kepada pemerintah nagari untuk membentuk Posyanteg TG Nag.

" Dorongan yang dilakukan oleh pemerintah daerah (Pemda) melalui DPMDP2KB ini, bertujuan agar semua potensi yang dimiliki oleh nagari, bisa dikelola secara maksimal. Sebab keberadaan teknologi, akan membuat masyarakat lebih terbantu dalam melakukan pengelolaan potensi nagari dan daerah secara umum sebagai mana diunggulkan," katanya.

Dijelaskanya bahwa beberapa contoh yang bisa dijadikan sebagai inovasi oleh masyarakat nagari yang tergabung dalam keanggotaan Posyanteg TG, seperti pembuatan alat congkel pinang, alat pemecah kemiri, alat kempa gambir, dan lainnya.

"Beberapa alat itu sebenarnya bisa dilakukan inovasi oleh masyarakat melalui Posyanteg TG. Nah, agar harapan ini tercapai, maka kita mendorong agar semua nagari memiliki Posyantek TG tersebut," ungkapnya.

Ditambahkan lagi bahwa di daerah itu sekarang telah terbentuk 20 Posyanteg TG yang tersebar di 15 kecamatan yang ada.

"Hingga saat ini sudah terbentuk 20 Posyanteg TG di Pessel, dan tersebar di 15 kecamatan yang ada. Posyanteg TG ini kita dorong agar bisa berinovasi untuk menghasilkan karya yang tepat guna. Tentunya dalam menciptakan teknologi atau karya yang berkontribusi terhadap pengelolaan sumber daya alam (SDA) yang ada di nagari, atau bahkan di daerah secara umum," ujarnya.

Ditambahkannya bahwa dorongan itu bisa dilakukan di tingkat nagari, sebab dari segi pendanaan, nagari sangat memungkinkan.

"Karena nagari memiliki sumber pembiayaan yang bisa dialokasikan untuk pembentukan Posyanteg TG, maka tidak ada kendala bila keinginan pembentukan Posyanteg TG itu dilakukan di tingkat nagari. Dan itu sudah dimulai sejak awal tahun 2017. Ditargetkan tahun 2017 ini, bisa terbentuk sebanyak 50 Posyantek TG di Pessel," tutupnya. (05)

31. Buku Bergulir Akan Ada Diseluruh Nagari.

Painan, September 2017 - Bupati Hendrajoni Hadiri Launching Rool Book di Kenagarian Batu Kunik Lumpo, Kamis (07/09/17).

Syariko JP Wali Nagari Batu Kunik, mungkin dengan adanya buku bergulir ini, dapat dimanfaatkan masyarakat kami, karena buku ini ada berisi tentang pertanian perikanan.

"Bahkan kami masyarakat sangat apresiasi akan kehadiran Bapak Bupati, karena hadir untuk memotivasi masyarakat",ujarnya.

Sementara itu Kadis Arsip Dan Perpustakaan Mawardi Roska, ini merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat, karena dengan buku kita bisa mengetahui pengetahuan.

"Masing-masing tas disediakan 4 judul buku, kita berharap tahun depan Wali Nagari menganggarkan buku bergambar untuk anak-anak", harapnya.

Ini program yang baik untuk didukung, banyaknya masyarakat yang cerdas nantinya karena dengan adanya buku bergulir tersebut, jelas Bupati Hendrajoni.

"Kita harus gemar membaca buku, karena dibuku ada semua ilmu pengetahuan, baik pendidikan, pertanian dan perikanan yang bermanfaat untuk masyarakat", ujarnya.

Bupati Hendrajoni juga memberikan pujian atas ide kreatif, Kadis Perpustakaan Dan Arisip dan Camat IV Jurai, sekaligus mengajak kepada Camat yang lain, dapat mengikuti program ini apalagi anggaran Nagari sekarang sangat besar.

Pada Launching tersebut dihadiri Kadis Perpustakaan Dan Arsip, Camat IV Jurai, Camat Rahul, Camat Pancung Soal dan Wali Nagari Se-Kecamatan IV Jurai. (01)

32. Bupati Hendrajoni melonching roll book di nagari Batu Kunik Lumpo kecamatan IV Juirai Pessel

Painan, September 2017- Dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat Pessel perlu menambah wawasan pengetahuan dengan gemar membaca buku, berbagai pengetahuan bisa diserap bila budaya membaca buku diterapkan dalam keluarga, terutama buku yang berisikan panduan dalam meningkatkan perekonomian seperti, ilmu bertanam yang baik, ilmu disektor pertanian dan perkebunan, perdagangan dan berbagai keterampilan yang memiliki daya guna dan tepat guna.

Hal tersebut disampaikan Bupati H Hendrajoni pada Lounching Roll Book di kenagarian Batu Kunik Lumpo kecamatan IV Jurai Pessel, Kamis (7/9), dengan banyak membaca membuat masyarakat akan semakin cerdas dan maju, menumbuhkan etos kerja artinya, fokus dalam usaha memperbaiki pertumbuhan ekonomi keluarga lebih baik lagi dimasa mendatang.

Pada tahun 2017 ini ke nagarian lumpo kecamatan IV Jurai telah memprogram pendistribusian buku bacaan 3 nagari yaitu, nagari Ampang Tareh, Nagari Lumpo Induk dan Nagari Batu Kunik saat ini meluncurkan sebanyak 800 buku bacaan dan 202 tas yang berkapasitas 4 sampai 6 buku bacaan, buku bacaan ini diserahkan kepada masyarakat dengan sistim bergulir artinya, setiap masyarakat bisa membaca buku bacaan berbagai teknologi yang disediakan oleh pemerintahan nagari, diharapkan nagari lain di Pessel juga akan dapat berbuat yang sama dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat melalui program buku untuk masyarakat.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Pemda Pessel, Mawardi Roska mengajak masyarakat untuk selalu menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan yang cukup, guna terhindar dari kemiskinan, setiap warga memiliki usaha dalam menghidupkan ekonomi keluarga yang dapat dicapai melalui proses belajar dan membiasakan membaca buku bacaan, pasalnya orang yang sejahtera pasti memiliki pengetahuan yang luas, cerdas dan inovatif serta bekerjakeras.

Wali Nagari Batu Kunik Lumpo Syafriko mengatakan, masyarakat nagari Batu Kunik merasa lega daerahnya dikunjungi oleh bupati Pessel serta menyambut positif terhadap peluncuran buku bacaan yang merupakan program pemerintahan nagari yang sumber dananya berasal dari dana desa, selama ini salah satu kendala dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, akibatrendahnya wawasan masyarakat, terutama dalam menterapkan ilmu teknologi.

Dalam pertemuan tersebut juga dihadiri Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Pemda Pessel Mawardi Roska, Camat Rohul Mar Alamsyah, Camat kecamatan Pancung Soal Sultan Heriayadi, camat kecamatan IV Jurai Salman Alfarisi, para wali nagari di kecamatan IV Jurai dan ratusan masyarakat setempat. (10)

33. Musim Hujan Datang, Warga Diminta Waspada

Painan, September 2017-Mulai tingginya intensitas hujan sebagaimana terjadi sejak beberapa hari belakangan di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), perlu diwaspadai oleh masyarakat.

Sedangkan kepada para pengendara yang akan melintasi jalan nasional lintas barat Sumatera yang melewati daerah itu, juga perlu diingatkan. Sebab dengan kondisi ruas jalan yang berada di pinggir tebing dan lereng perbukitan yang cukup terjal, juga mengintai keselamatan jiwa.

Kondisi itu juga terlihat di perbatasan antara Kota Padang dengan Pessel, tepatnya di Siguntur hingga Duku, sebab ruas jalanya berada disepanjang lereng perbukitan.

Beberapa titik rawan longsor yang perlu diwaspadai bagi pengendara ketika melewati jalan Nasional yang melintasi daerah ini juga tinggi di kawasan lereng Bukit Luhung Selayang Pandang Kecamatan IV Jurai, Bukit Putus Kota Painan, Bukit Biawak, Bukit Pulai, Bukit Punai, bukit Buayan, dan Bukit Solang di kecamatan Lunang Silaut.

Demikian dikatakan kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pessel, Pri Nurdin kepada pesisirselatan.go.id Jumat (8/9) di Painan.

Dijelaskanya bahwa di Kenagarian Duku hingga Nanggalo sepanjang 10 km, juga rawan terhadap bencana banjir. Sebab dua nagari itu berada disepanjang aliran bantang Tarusan. Termasuk juga nagari Kapuah Utara, Pasar Baru kecamatan Bayang.

Ancaman banjir ini juga tinggi di ruas jalan Jalamu hingga Pasar Kuok kecamatan Batangkapas. Demikian juga pada ruas jalan Sungai Kuyuang dan Kumbuang kecamatan Basa Ampek Balai, sertabeberapa titik di Kecamatan Lunang, dan Silaut.

"Curah hujan cukup tinggi yang tidak bisa diprediksi datangnya akibat pemanasan global ini, biasanya datang menjelang sore hingga tengah malam sebagai mana terjadi sejak sepekan terakhir. Makanya kepada masyarakat diminta untuk meningkatkan kewaspadaanya. Termasuk juga bagi pengendara yang akan melintasi beberapa titik ruas jalan sebagai mana saya jelaskan tadi," katanya.

Diakuinya bahwa sebagian besar sungai di Pessel saat ini sudah terjadi pengendapan lumpur (sedimentasi). Karena mengalami pendangkalan akibat penumpukan sendimen itu, sehingga dikhawatirkan tidak sanggup menampung debit air di saat hujan deras.

"Bila itu terjadi, sehingga akan berujung dengan banjir. Dan itu dapat dilihat pada nagari-nagari yang rawan banjir. Sebab rata-rata nagari rawan banjir itu, memang dilalui oleh aliran sungai. Seperti halnya nagari Ampek Kodo Mudiak dan Ampek Koto Hilia di Kecamatan Batangkapas. Nagari itu dilalui oleh aliran sumgai Batang Jalamu. Kemudian Nagari Lakitan Utara, dan Lakitan Tengah yang juga dilewati Batang Lakitan, serta beberapa nagari lainnya," ujar Pri Nurdin.

Jamaris, 56, warga Nagari Ampek Koto Hilia Kecamatan Batangkapas mengatakan bahwa ketika musim hujan telah tiba, dia bersama istri dan tiga anaknya selalu dicekam kecemasan,

"Saya katakan demikian, sebab sebentar saja hujan deras terjadi, air sungai langsung meluap dan merendam pemukiman," ungkapnya.

Sedangkan Ramli 43, warga Siguntur Kecamatan Koto XI Tarusan, mengaku takut dengan ancaman longsor dari bukit yang bereda di belakang rumahnya, walaupun peristiwa longsor itu belum pernah terjadi di sekitar kediamanya itu.

"Namun berdasarkan kondisi giografis dan struktur tanah yang bertebing, potensi ancaman longsor cukup, tinggi dan bisa saja terjadi

seketika. Saya katakan demikian, karena bagian puncak bukit, terlihat sudah ada yang longsor, makanya saya sangat khawatir bencana yang ditakutkan itu bisa terjadi dan menimpa keluarga saya," tutupnya cemas. (05)

34. Saber Pungli Pessel Giatkan Sosialisasi

Painan, September 2017 -Tim Satuan Satgas Pemberantasan Pungutan Liar (Saber Pungli) Kabupaten Pesisir Selatan memberikan wejangan terhadap kepala sekolah, SD, SMP, SMU dan Wali Nagari Se - Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Jum'at (8/9) pukul 10.00 Wib . Kurang lebih 76 peserta terdiri dari kepala sekolah Se - Kecamatan IV jurai hadir di gedung UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan. Hadir dalam acara tersebut Camat IV Jurai, Salman Alfarisi B Dalam acara Sosialisasi Pemberantasan Pungutan Liar (Pungli) di Kabupaten Pesisir Selatan oleh Tim Satgas Saber Pungli, melibatkan pemateri dari Kejaksaan Negeri Pesisir Selatan, Polres Pessel, Inspektorat , Kesbangpol dan Satpo PP dan Damkar. " kita, harus mampu mempergunakan dana BOS, dana ADD/ DD sesuai keperluan nya," Ujar Bupati Pesisir Selatan, H.Hendrajoni saat membuka acara sosialisasi pemberantasan Pungli. Ia mengatakan, bagi kepala sekolah maupun wali nagari harus bisa mengelola anggaran yang ada untuk kepentingan masyarakat. Dan, harus jelas laporan penggunaannya. Ini dimaksudkan agar dikemudian hari tidak ada lagi kepala sekolah maupun walinagari yang bermasalah dengan hukum . Dan , tidak ada lagi pungutan- pungutan liar di bawah. Segala bentuk pungutan sudah diatur dalam undang- undang. " laporkan jika ada temuan pungli di lapangan ke Satgas Saber Pungli Pessel. Agar bisa dilakukan tindak lanjut sesuai aturan hukum yang diatur ," tegas Hendrajoni. Sementara itu Sekretaris Saber Pungli Kabupaten Pessel, Resnaldi mengatakan sosialisasi pemberantasan Pungli di Kabupaten Pesisir Selatan ini dilaksanakan di 15 Kecamatan, dan 182 Nagari Se- Kabupaten Pesisir Selatan secara bergiliran . Dan sosialisasi pemberantasan pungli kali ini dipusatkan di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (UPTD) Kabupaten Pessel Kecamatan IV Jurai . Yang diikuti kurang lebih 76 orang peserta. (07)

35. Polres Pessel Dapatkan 31 Motor Buat Pelayanan Kepada Masyarakat

Painan, September 2017 -Polres Pessel mendapatkan penambahan 31 Unit sepeda motor untuk mendukung kegiatan di lapangan jajaran anggota Polres Pesisir Selatan, khusus nya bagi anggota Babinkamtibnas memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, Dalam waktu dekat akan segera dibagikan ke anggota Polres hingga ke Polsek Polsek namun sekarang masih menunggu perlengkapan lainnya, seperti helm, box sepeda motor, sarung tangan dan lainnya. Kapolres Pesisir Selatan, AKBP. Fery Herlambang, SIK.MM mengatakan, dalam mendukung kegiatan tugas di lapangan, anggota Babinkamtibnas yang ada di Polsek - polsek. Polres Pessel mendapatkan bantuan 31 unit sepeda motor . " Ada 11 polsek yang ada di Polres Pessel, membawai 15 kecamatan dan 182 Nagari yang nantinya mendapatkan motor tersebut. Beberapaanya setiap kecamatan nanti disesuaikan dengan kondisi lapangan " terang Fery. Kamis (7/9) di Painan Menambahkan, dengan kondisi luas wilayah di Kabupaten Pesisir Selatan yang memanjang, serta geografis wilayah yang berbukit, keberadaan penambahan bantuan sepeda motor ini bisa meningkatkan tugas - tugas anggota Babin di lapangan. Dan, bisa digunakan sebaik mungkin untuk memberikan pelayanan yang terbaik buat masyarakat pesisir selatan. Ulas Nya. " Kendaraan kita yang roda dua 51 Unit. Penambahan

baru 31 unit Sepeda motor " kata Fery. Saat ini 31 unit sepeda motor ini masih berada di parkir mapolres pessel sambil menunggu perlengkapan lainya yang belum lengkap. (07)

36. Peringatan Haornas ke 34, Pemkab Pessel gelar lomba

Painan, September 2017 - Peringatan Hari Olahraga Nasional ke 34 Tahun yang diperingati Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, Rabu (6/9) di halaman Kantor Bupati Pesisir Selatan digelar berbagai kegiatan olahraga dari tanggal 6-8/9/2017. Diikuti Kepala OPD dan Muspida Plus (Kodim -Polri), Pemkab Pessel melalui Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga mengadakan berbagai macam perlombaan, lomba bola kaki ceria putri, bola kaki ceria Eksekutif (pejabat), lari balap Karung, tengkelek raksasa dan hari senin digelar upacara Haornas. Kasi Sarana dan Prasarana bidang Pemuda dan Olahraga, Suhendra Jufridal mengatakan, menyambut Hari Olahraga Nasional ke 34 Tahun Pemkab Pesisir Selatan melalui Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga menggelar berbagai macam olahraga, seperti bol kaki ceria putri, balap karung, dan pacu tengkelek. " hari ini baru dimulai kegiatan. Di mulai dari tanggal 6-8-9-2017 di halaman kantor Bupati Pessel" terang Nya. Suhendra menuturkan, peserta lomba peringatan Haornas dari OPD, Muspida Plus. Dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kantor Bupati Pessel. Dengan kegiatan olahraga diharapkan mampu menumbuh kan dan menggelorakan olahraga, khususnya prestasi olahraga di Kabupaten Pesisir Selatan. Dan pada hari senin akan di laksanakan upacara peringatan Haornas, sekaligus pembagian hadiah bagi para pemenang lomba. (07)

37. Pantai Carocok Terus Bersolek.

Painan, September 2017 - Untuk meningkatkan minat wisatawan berkunjung di Pesisir Selatan, Pemkab terus berbenah dan melakukan inovasi dalam pembangunan.

Salah satu yang sedang diperindah adalah Carocok Painan, panggung utama, taman dan lampu hias sedang dilakukan renovasi dan pembangunannya untuk mempercantik Carocok, hal ini diungkapkan Bupati Hendrajoni, Jum'at (08/09/17).

"Pembangunan harus fokus dan tampak, karena dengan indahnya Carocok semakin meningkatkan animo wisatawan berkunjung, pokoknya kita terus berinovasi", katanya.

Selanjutnya, kita juga berharap pada masyarakat agar selalu menjaga kebersihan dan meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung Pantai Carocok Painan. (01)

38. Nagari Sei Nyalo Mudiak Aia Dinilai Tim Pusat Sebagai Nagari Wisaya

Painan, September 2017 - Kenagarian Sei Nyalo Mudiak Aia Kecamatan Koto XI Tarusan akan di nilai Kementrian Pariwisata terkait perjurian tingkat Nasional Nagari Wisata . Penilaian itu dilakukan Senin(11/9) besok . Dan terkait persiapan penilaian ini telah dilakukan rapat persiapan di ruang pertemuan kantor bupati Pessel Jumat(8/9) kemarin yang dihadiri beberapa OPD diantara Dinas Pariwisata,Perhubungan ,PU,Kominfo dan OPD lainnya . Kepala Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga Zefnihan mengungkapkan persiapan ini dilakukan agar nantinya penjurian bisa berjalan sesuai diharapkan . Dimana persiapan dimaksimalkan diantaranya persiapan dilapangan,kelengkapan administrasi dan lainnya .

"Dan untuk lebih maksimal pada Minggu 10/9 semua panitia persiapan penjurian datang ke kenagarian Sei Nyalo Mudiak Aia untuk persiapan penjurian Seninnya " ujarnya Menurutnya pada penjurian nantinya juga dilakukan ekspos oleh Walinagari terkait perkembangan Nagari dalam bidang pariwisata. Dimana perkembangan pariwisata telah meningkatkan ekonomi masyarakat Sei nyalo Mudiak Aia tumbuh kembang dan meningkat . Dan percepatan pembangunan di daerah ini juga meningkat. Dengan telah banyak berdiri usaha ekonomi masyarakat baik dalam bidang penginapan,kapal,usaha ekonomi lainnya. " Kita sangat berharap penjurian nantinya bisa berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan dan menjadikan Nagari Sei Nyalo Mudiak Aia Menjadi nagari yang percepatan pembangunannya tercepat tingkat nasional" ujarnya (07)

39. BKD Pessel, masih menunggu formasi CPNS dari pusat

Painan,September 2017 -Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Badan Kepegawain Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Pesisir Selatan belum mendapatkan surat resmi dari Badan Kepegawaian Nasional (BKN) pusat tentang formasi penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2017. Sesuai website resmi kementerian Pan RB Republik Indonesia membuka penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) batch I tahun 2017, yakni pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkum HAM) dan Mahkamah Agung (MA), Pemerintah kembali membuka lowongan batch II sebanyak 17.928 formasi CPNS pada 60 Kementerian/Lembaga (K/L) dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2017 ini. Kepala Badan Kepagawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Pesisir Selatan Ahda Yanuar, S.Kom ketika dihubungi menjelaskan, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui BKPSDM Pesisir Selatan sampai saat ini masih menunggu surat resmi dari BKN dan Menpan RB Pusat, terkait penerimaan CPNS tahun 2017. " kita di Pessel masih menunggu. Kalau sesuai website resmi BKN dan Menpan RB memang ada penerimaan CPNS untuk beberapa instansi, " terang Nya. Ia menjelaskan, saat ini jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah kurang lebih 7.300 orang. Dan untuk itu Ia belum bisa memastikan apa tidak nya formasi CPNS di Kabupaten Pessel, masih menunggi formasi dari pihak BKN dan Menpa RB. Kalau di website resmi BKN pendaftaran di lakukan secara online. Sesuai situs resmi yang di tentuhkan. Ucap Ahda.(07)

40. Masyarakat Muaro Aie Bangun Kantor Wali megah berlantai III yang bakal menelan dana Rp1,5 Milyar

Painan,September 2017- Masyarakat Nagari Muaro Aie kecamatan Bayang Utara Pessel terus memacu perampungan pembangunan kantor wali nagari yang megah berlantai III, pembangunan pasilitas umum tersebut bakal menelan dana sekitar Rp 1,5 Milyar, kondisi saat ini pembangunannya sudah berjalan sekitar Rp 400 juta atau 40 %, kata wali nagari Muaro Aie Joenaidi kepada Haluan di kantornya, Jumat(8/9)

Pembangunan kantor yang megah tersebut dikerjakan secara bertahap sesuai kemampuan keuangan yang ada nagari, diharapkan untuk kelanjutan pembangunannya dukungan bantuan dana dapil DPRD Provinsi Sumbar maupun DPRD kabupaten, hal tersebut dimaksud agar pekerjaanya cepat rampung dan kantor pelayanan publik itu dapat dirasakan mamfaatnya oleh masyarakat.

Menurut Joenaidi, pada tahun 2017 ini pelaksanaan pembangunannya, setidaknya bisa mencapai sekitar 50 %, sedangkan kondisi saat ini untuk

kelanjutnya pembangunan kantor tersebut tidak bisa lagi memafaatkan dana desa, sesuai aturan yang berlaku, maka pihak pemerintahan nagari akan mengajukan profosal kepada anggota DPRD Provinsi maupun kabupaten Pesisir Selatan serta bantuan dari pihak lain, termasuk perantau yang berada diberbagai daerah, ulasnya.

Salah seorang masyarakat nagari Muaro Aie kecamatan Bayang Utara Pessel Asril mengatakan, masyarakat sudah lama mendambakan kantor pemerintahan nagari refrentatif yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas kebutuhan masyarakat, keinginan masyarakat untuk mendapatkan kantor yang memadai akhirnya terwujud, meskipun kondisinya saat ini pembangunannya sudah memasuki lantai II, kini pemerintahan nagari akan mengupayakan agar segera kantor tersebut bisa dimanfaatkan sebagai tempat pelayanan publik.

Pembangunan kantor wali nagari tersebut sengaja dibuat kokoh, pasalnya daerahnya berada pada pinggir sungai, dengan bangunan yang permanen serta terhindar dari ancaman musibah banjir, pasalnya pembangunan kantor wali nagari ini posisi bangunanya dekat dengan bibir sungai Batang Bayang yang dikenal airnya deras, bahkan sering terjadi banjir kirimaman yang datang dari arah kabupaten Solok.

Camat Bayang Utara Ronal Bernando mengakui, pembangunan kantor wali nagari tersebut patut dibanggakan, terutama ukuran besar berlantai III serta dilengkapi ruang rapat yang luas, megah dan kokoh, sesuai dengan keinginan masyarakat, dengan adanya kantor yang refrentatif tersebut, masyarakat yang berurusan dengan pemerintahan nagari akan merasa nyaman (10)

41. BKAN Bayang Pessel study kooperatif ke Nagrak Jawa Barat untuk menambah wawasan pengetahuan

Painan, September 2017- Anggota Badan Kerjasama Antar Nagari (BKAN) kecamatan Bayang melakukan study kooperatif banding ke Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Nagrak kabupaten Sukabumi Jawa Barat (Jabar), kegiatan tersebut dimaksud dalam upaya untuk menambah wawasan pengetahuan anggota tentang sistim pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi serfer, sedangkan UPK Bayang masih dilakukan secara manual.

Ketua BKAN kecamatan Bayang Nasri A, Jumat (8/9) mengatakan, para anggota BKAN Bayang tentu akan lebih memahami sistem pola kerja UPK nagrak (Jabar) yang dinilai memiliki kemajuan dalam menggunakan teknologi artinya, sebagai pembelajaran bagi anggota UPK Bayang Pessel, kemudian ilmu yang diperoleh akan dapat diterapkan di daerah ini, terutama untuk kegiatan Simpan Pijam (SPP) Perempuan yang sampai saat ini cukup memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, ulasnya

Pada awalnya dana SPP tersebut berasal dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) berapa tahun lalu, dana SPP tersebut didistribusikan kepada anggota kelompok SPP yang ada pada setiap nagari dengan sistim pinjaman, bagi anggota kelompok tidak ada tunggakan akan mendapat fasilitas bantuan yang lebih besar, dana tersebut juga dikembalikan kepada oleh anggota kelompok SPP tersebut.

Camat Bayang Ilham Rachmadsyah Putra didampingi Sekcam Bayang Syaprianto juga mengatakan, masyarakat bisa menggunakan dana SPP untuk pengembangan berbagai usaha seperti perdagangan, kegiatan home industri dan berbagai kegiatan yang memiliki nilai ekonomi dalam mewujudkan

kesejahteraan masyarakat nagari, selama ini masyarakat ekonomi lemah kesulitan untuk mendapatkan permodal untuk mengembangkan berbagai usaha, melalui kegiatan SPP perempuan ini dapat teratasi (10)

42. Tahun 2017, pemkab sediakan vaksin anti rabies 5500 dosis, ditambah dari pemprov 6000 dosis

Painan, September 2017 - Dalam rangka mengantisipasi penyebaran virus rabies, maka tahun ini Pemkab Pessel menyediakan vaksin anti rabies sebanyak 5500 dosis, lalu ditambah bantuan Pemprov Sumbar 6000 dosis

Kadis Peternakan dan Kesehatan Hewan Pessel, Hazrita kemarin mengungkapkan, selain menyediakan vaksin anti rabies, pihaknya juga melakukan kegiatan eliminasi secara berkala.

Sedangkan bagi anjing piaraan atau anjing untuk berburu diberikan vaksinasi agar terhindar dari penyakit rabies. Sejauh ini menurutnya, kesadaran masyarakat untuk melakukan vaksinasi anjing piaraan masih rendah.

Padahal itu sangat penting, minimal dua kali dalam setahun. Terkait hal itu, pihaknya terus melakukan penyuluhan kepada masyarakat agar selalu waspada terhadap gigitan anjing.

Disebutkan, populasi anjing di Pessel terus meningkatkan, dan kini populasinya mencapai 22 ribu ekor yang tersebar pada 15 kecamatan. Ia menambahkan, bila ada masyarakat yang terkena gigitan anjing hendaknya segera dilaporkan ke dinas terkait untuk dilakukan penanganan.

"Anjing yang menggigit ditangkap dan dikarantina selama tujuh hari untuk memastikan apakah ada penyakit rabies atau tidak. Bisa juga dilakukan uji labor. Untuk pengobatan melalui vaksin dilakukan Dinas Kesehatan," jelas Hazrita. (03)

43. Bupati berikan pengarahan umum kepada 182 walinagari

Painan, September 2017 - Bupati Pessel, Hendrajoni memberikan pengarahan umum kepada 182 walinagari se kabupaten, Senin (11/9) di operation room kantor bupati. Pada kesempatan itu bupati mengingatkan walinagari agar berhati-hati mengelola Dana Desa yang dipergunakan untuk kepentingan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan serta pemberdayaan masyarakat.

"Jangan menganggap bahwa dana tersebut milik pribadi sehingga dikemudian hari yang bersangkutan berurusan dengan hukum. Saya tidak ingin hal itu terjadi. Makanya, kelola dana desa dengan baik sesuai aturan yang ada," pintanya.

Lebih lanjut menurutnya, untuk mengantisipasi kecurangan dalam pengelolaan dana desa, maka semua unsur di nagari diminta mengawasi secara ketat sehingga tidak ada celah bagi oknum pemerintahan nagari memanfaatkan dana itu untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.

Lanjutnya, walinagari harus memahami dan melaksanakan aturan pengelolaan dana desa. Kalau ada yang diragukan tolong tanyakan kepada dinas terkait supaya tidak terjerumus ke ranah hukum.

"Masalah keuangan memang sangat rentan terhadap penyelewengan. Oleh karena itu, luruskan niat. Sebab, sekecil apapun kesalahan yang dilakukan, Allah Maha Mengetahui dan akan dibalasi di akhirat kelak," ujarnya.

Lebih lanjut ia meminta instansi terkait termasuk camat memberikan bimbingan, pembinaan, pengawasan dan sosialisasi secara intensif kepada walinagari tentang pengelolaan keuangan.

"Itu bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan dana desa. Kemudian unsur nagari seperti Badan Musyawarah (Bamus) hendaknya melakukan pengawasan maksimal dalam pengelolaan dana desa supaya tidak terjadi penyelewengan," ujar bupati. (03)

44. Wali Nagari Ujung Tombak Pemerintahan.

Painan, September 2017 - Bupati Hendrajoni berikan pengarahan umum, kepada seluruh Camat dan Wali Nagari Se-Pesisir Selatan, Senin (11/09/17) di Operatium Kantor Bupati.

"Jaga Amanah dengan baik, jangan lakukan penyimpangan yang akan beresiko terhadap diri kita", ujarnya.

Kita harus mengetahui tugas pokok dan fungsi, sebagai apa kita sekarang ini karena kita satu paket dalam memajukan Pesisir Selatan.

Wali Nagari merupakan ujung tombak Pemerintahan, untuk itu mari melaksanakan tugas dengan baik dan harus kompak dengan Camatnya, terkait kesejahteraan kita telah bicarakan dengan Gubernur agar ada penambahan.

Selanjutnya, penggunaan anggaran harus sesuai prosedur, jangan lakukan penyelewengan karena akan berdampak buruk pada pemerintahan. (01)

45. Pelaku Olah Raga Terima Penghargaan.

Painan, September 2017 - Upacara Haornas ke-XXXIV Pemkab Pesisir Selatan melalui Bupati Hendrajoni, memberikan penghargaan pada Atlet maupun pelatih yang telah mengharumkan nama Pesisir Selatan dan bangsa Indonesia.

Atlet yang mendapat penghargaan, Nofrica Yanti (Aero Sport) Anisa Septiara Efendi (Karate) Fikri Zikri (PABBSI) Riko Saputra (Takraw) Wanda Alvionita (Gulat) Indra Yudi (Senam) Giobano F (Bulu Tangkis).

Selanjutnya, Noviani (Dayung) Roza Afrila (Bridge) Syafri Alan (Sepatu Roda) Yasmirna Aulia (Bola Volly) Syafitri Yeni Edward (Panahan) dan Viorenza Nazar (Taekwondo).

Sementara itu pelatih Afnizon (Aero Sport) Rini Marzuki (Karate) Linda Setiawati (PABBSI) Nofrianto (Takraw) Kadrizal (Gulat) Sulyadi (Senam) Mai Dola Fajri (Bulu Tangkis) Zarpandi (Dayung).

Revi Maihardi (Bridge) Tusrisep (Sepatu Roda) Gusfidarwati (Bola Volly) Alerman (Panahan) Jendri (Takwendo) dan M Lukman Pelatih Sepak Bola yang melahirkan Pemain Nasional Teja Paku Alam.

"Semangat momentun Haornas ini, kembali meningkatkan prestasi atlet daerah maupun atlet nasional", ujar Hendrajoni

46. Kementrian Pariwisata Apresiasi Pengembangan Pariwisata Kenagarian Sei Nyalo Mudiak Aie

Painan, September 2017 - Penjurian lapangan Apresiasi Usaha Masyarakat bidang Pariwisata tahun 2017 ke Kenagarian Sei Nyalo Mudiak Aie Senin(11/9) mendapatkan apresiasi karena pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh kenagarian dengan pola pemberdayaan masyarakat telah

membawa dampak ekonomi bagi masyarakat. Kedatangan tim penjurian ini diketua oleh Kabid Destinasi di Kementerian Pariwisata Ambar Rukmi bersama tim lainnya di sambut langsung oleh Sekda Pessel Erizon, Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Zefnihan dan Kepala OPD lainnya . Sekda Erizon mengungkapkan Kenagarian Sei nyalo telah disusun tata ruang pengembangannya . Dan banyak sarana dan prasarana pengembangan pariwisata yang dibangun guna mendukung perkembangan pariwisata . Dan keberhasilan Pengembangan pariwisata telah dinikmati oleh masyarakat luas . Usaha ekonomi masyarakat telah tumbuh berkembang. "Dalam pengembangan pariwisata di Kenagarian Sei Nyalo menerapkan pola pemberdayaan. Masyarakat dilibatkan langsung dalam pengembangan pariwisata dengan tujuan agar masyarakat mampu berperan dan tidak menjadi penonton saja,, " ujarnya Menurut Sekda masyarakat mau dibina dan dibimbing dalam pengelolaan ini sehingga kelestarian alam bisa selalu di jaga. Karena itulah kenagarian Sei Nyalo menjadi desa yang pembangunannya tercepat . Tim juri dari Kementerian Pariwisata Ambar Rukmi mengungkapkan kenagarian Sei Nyalo Mudiak Aia menjadi kawasan yang masuk dalam kategori pariwisata terbaik. Dimana dari 34 Provinsi 10 telah terpilih dan salah satunya adalah Sumbar yang berada di kenagarian ini. Nantinya akan diambil 5 desa terbaik. "Kita sangat apresiasi karena telah banyak pembangunan pariwisata tumbuh kembang di daerah ini dalam jangka waktu 2 tahun. Dan harapannya kedepan mampu berkembang lebih pesat dan meningkatkan ekonomi masyarakat lebih luas" ujarnya Sementara itu Walinagari Sei Nyalo Mudiak Aie Marjam mengungkapkan Kenagarian ini memiliki 2 kampunhg dengan jumlah penduduknya 1.268 jiwa. Dan selama berkembangnya kawasan Mandeh telah banyak sarana dan prasarana di bangun dan telah banyak usaha ekonomi masyarakat tumbuh. Diantaranya di Kawasan ini telah ada 10 homestay dan 2 contange berdiri, 30 unit kapal milik masyarakat ,kerajinan dan kesenian tumbuh. Semua itu berkat dukungan dan berkembangnya kawasan wisata . "Telah banyak prestasi yang diraih oleh Kenagarian Sei nyalo diantaranya Juara 1 sebagai Desa dengan perkembangan tercepat dibidang Pariwisata oleh Kementerian Desa PDTT tahun 2017, nagari terbaik 1 sadar wisata pada Festival Pesona Mandeh, nagari terbaik seni budaya dan lainnya " ujarnya Wali menambahkan telah banyak kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara ke kawasan ini. Dan kedepannya pihak kenagarian akan selalu melakukan pembenahan lebih banyak untuk kemajuan Pariwisata guna meningkatkan ekonomi masyarakat (07)

47. Pemda Pessel lakukan test urine 182 orang wali nagari dan 15 orang camat di Pessel

Painan, September 2017- Pemda Pessel melakukan test urine terhadap 182 orang wali nigari dan 15 orang camat di Pessel, kegiatan tersebut dilaksanakan di ruang operation room Pemda Pessel, Senin (11/9).

Pemeriksaan test urine terhadap camat dan wali nagari tersebut dimaksud agar pejabat yang mendukung pemerintah harus bersih dari keterlibatan narkoba, bagi yang terbukti memakai dan pengedar akan mendapatkan sanksi yang berat dan berhadapan dengan hukum yang berlaku, kata Bupati Hendrajoni dalam suatu pertemuan dengan pejabat perpanjang pemerintah di daerah ini.

Menurut Hendrajoni, pertemuan ini juga untuk menciptakan birograsi pemerintahan yang solid, guna memiliki arah dan persepsi yang sama dalam mencapai visi dan misi pembangun daerah, kedudukan camat menurut

undang-undang sebagai perpanjangan tangan bupati dalam penyelenggaraan roda pemerintahan umum.

Pemerintah daerah telah menyiapkan 3 buah peraturan bupati yang tujuannya untuk mengoptimalkan peran dan kinerja camat dimasa yang akan datang, maka camat diminta harus proaktif terhadap kemamanan wilayah, kemudian harus mampu menangani komplik sosial yang terjadi ditengah masyarakat diwilayah kerjanya.

Selain itu, para wali nagari diingatkan supaya bisa menjaga kewibawaan pemerintah dalam menjalankan tugas, selalu berfikir positif, perkataan dan ucapan yang disampaikan akan melahirkan tindakan yang terpuji, prilaku wali nagari merupakan rujukan yang akan diteladani oleh masyarakat, pelayanan dan kewibawaan dalam bertugas yang ditampilkan oleh wali nagari merupakan cerminan dari khuwalitas pemerintah daerah.

Kepada wali nagari diharapkan agar tidak ada yang terjebak dalam urusan hukum, pasalnya sudah ada wali nagari yang masuk keranah hukum ditetapkan sebagai tersangka dalam penyimpang penggunaan dana desa, maka wali nagari diminta jangan nodai amanah dan kepercayaan masyarakat, kemudian jangan terlibat dalam masalah urusan politik, bekerja dengan fokus dan profesional.

Gunakan dana desa, sesuai ketentuan yang telah digariskan, pemahaman tersebut mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaannya, terjadi penyimpangan tersebut di akibatkan rendahnya khuwalitas Sumber Daya perangkat nagari, mereka tersebut bisa diarahkan untuk peningkatan SDM melalui pelatihan dan bimbingan teknis secara bertahap melalui anggaran dana desa.

Pemda Pessel akan melakukan kerjasama dengan IPDN Baso untuk perbekalan bagi para wali nagari, guna wali nagari memiliki pengetahuan teknis tentang pemerintahan dan membentuk krakter sebagai Pamong Praja, kemudian setiap kegiatan yang memafaatkan dana desa (nagari) harus jelas, trasparan kepada masyarakat, (10)

48. Bupati Pessel Hendrajoni Ingatkan Kepala Sekolah Jangan Terlibat Pungli

Painan, September 2017-Kepala sekolah selaku tenaga pendidik, jangan sampai terjebak dengan pelanggaran hukum, terutama yang berkaitan dengan pungutan liar (Pungli).

Imbauan itu disampaikan karena peluang bisa terjebak Pungli itu sangat berpotensi bisa terjadi, termasuk juga di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel).

Supaya para pelaku pendidikan bisa terhindar dari tindakan melanggar hukum sebagai mana dikuatirkan itu, sehingga pemerintah daerah (Pemda) setempat bersama pihak terkait lainnya, terus mengencarkan sosialisasi sapu bersih pemberantasan pungutan liar (Saber Pungli).

Hal itu disampaikan Bupati Pessel, Hendrajoni kepada pesisirselatan.go.id Selasa (12/9) di Painan.

"Selaku pihak yang memiliki kewenangan dalam pengelolaan keuangan, kepala sekolah ditegaskan supaya menggunakan anggaran sesuai aturan. Agar tidak pula terjebak dengan perbuatan melanggar hukum seperti Pungli, maka semua kepala sekolah di Pessel diberikan pula sosialisasi apa itu pungli dan bentuk-bentuk pelanggaran yang bisa berujung kepada proses hukum," katanya.

Dijelaskanya bahwa sosialisasi Saber Pungli itu dilakukan kepada semua kepala sekolah disetiap kecamatan yang ada.

" Pemerintah daerah melalui Kesbangpol, Inspektorat daerah, Satpol PP, serta berbagai pihak terkait lainnya seperti Kejari Pessel, dan Polres Pessel, akan turun ke semua kecamatan di Pessel melakukan sosialisasi saber pungli ini. Kegiatan ini juga diikuti oleh semua wali nagari dan camat," jelasnya. (05)

49. Pemkab Pessel Ingatkan Orang Tua Agar Mengurus Data Kependudukan Anak

Painan, September 2017 -Agar ketika masuk sekolah dan mencari kerja tidak kesulitan dalam melengkapi persyaratan, maka kepada orang tua diimbau supaya membekali anggota keluarganya dengan dokumen kependudukan, termasuk juga di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel).

Hal itu disampaikan karena kepemilikan dokumen kependudukan merupakan hak bagi semua warga. Baik dokumen berupa akte kelahiran, kartu keluarga, maupun kartu tanda penduduk elektronik (e_KTP).

Demikian diatakan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disduk Capil) Pessel, Eva Fauza Yuliasman kepada pesisirselatan.go.id Selasa (12/9) di Painan.

Dia mengatakan ada tiga bentuk dokumen yang harus ada dan dimiliki oleh setiap warga negara. Diantaranya, kartu keluarga, akte kelahiran, dan kartu tanda penduduk. Sedangkan bagi warga yang pindah berdomisili, juga harus memiliki surat keterangan pindah.

" Masing-masing dokumen itu harus dimiliki dan disesuaikan dengan kebutuhan, misalnya kartu keluarga, akte kelahiran, lalu untuk yang sudah dewasa lengkapi dengan KTP. Sedangkan bila ada anggota keluarga yang ingin pindah domisili, harus pula ada dokumen berupa surat pindah dari tempat asalnya," ungkap Eva Fauza lagi.

Ditambahkannya bahwa tahun 2017 ini semua warga di daerah itu ditargetkan telah memiliki dokumen kependudukan.

Agar harapan itu tercapai, sehingga berbagai upaya telah dilakukan pemerintah daerah melalui Disdukcapil Pessel. Salah satunya melalui pelayanan perekaman data dengan mobil keliling (Mobyandukcapil) hingga ke nagari-nagari.

"Diharapkan upaya ini terus mendapat dukungan dari masyarakat, agar target perekaman data kependudukan bisa tercapai sebagai mana diharapkan di tahun 2017 ini," tutupnya. (05)

50. Tenaga Medis Pessel Belum Terpenuhi Secara Ideal

Painan, September 2017-Kebutuhan tenaga medis di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), baik dokter, bidan, dan tenaga keperawatan, belum terpenuhi secara ideal. Kondisi itu jelas akan memberikan pengaruh terhadap pelayanan medis secara maksimal.

Dikatakan demikian, Sebab jumlah dokter yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) hanya sebanyak 25 orang di daerah itu, Sementara jumlah penduduk telah mencapai 560 ribu jiwa.

Kepala Dinas Kesehatan Pessel, Syahrizal Antoni mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Selasa (12/9) di Painan dokter umum yang telah berstatus PNS sebanyak 25 orang itu, bertugas di 18 Puskesmas yang ada.

Sedangkan jika digabung dengan yang bertugas di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr M Zein Painan, jumlahnya cuma sebanyak 30 an orang.

" Bila dilihat dari jumlah penduduk Pessel saat ini, idealnya jumlah tenaga dokter umum sebanyak 56 orang. Jumlah itu adalah di luar tenaga dokter yang ada di RSUD," ungkapanya.

Dia mengatakan demikian, karena perbandingan ideal antara masyarakat dengan dokter umum adalah 1 berbanding 10 ribu orang.

" Jika penduduk Pessel saat ini sebanyak 560.000 jiwa, maka jumlah dokter umum sebanyak 56 orang pula. Sementara saat ini yang ada hanya sebanyak 25 orang, dan jika digabung dengan dokter yang bertugas di RSUD, jumlahnya menjadi 30 an orang, makanya masih dinyatakan kurang," katanya.

Ditambahkannya bahwa selain dokter umum, daerah itu juga masih membutuhkan tenaga dokter spesialis. Karena saat ini total tenaga dokter spesialis yang PNS dan bertugas di Pessel baru berjumlah sebanyak 7 orang dari berbagai bidang.

Padahal bila dilihat dari jumlah penduduk Pessel, setiap jenis spesialisasi atau bidang, dokternya minimal ada sembilan orang setidaknya delapan orang.

" Untuk memenuhi kekurangan itu, sehingga pihak RSUD Dr M Zein Painan terpaksa mendatangkan dokter spesialis dari luar daerah. Seperti dari Kota Padang, Solok dan beberapa daerah lainnya. Seperti halnya, dokter spesialis kebidanan yang semestinya sembilan orang, yang ada hanya dua orang. Demikian juga dengan dokter Spesialis THT, Spasialis Mata, Spesialis Penyakit Dalam dan lainnya. Idealnya, perbandingan satu tenaga dokter spesialis, melayani sebanyak 50 ribu orang pula," jelasnya.

Selain dokter umum dan dokter spesialis, dikatakanya bahwa daerah itu juga masih mengalami kekurangan tenaga bidan dan tenaga keperawatan.

Dikatakan demikian, karena jumlah tenaga bidan di Pessel hanya sebanyak 411 orang, tenaga keperawatan sebanyak 124 orang, dan dokter gigi sebanyak 18 orang pula. Jumlah itu sudah gabungan dari seluruh bidan, mulai dari bidan desa, Puskesmas dan RSUD, termasuk juga perawat.

" Khusus tenaga bidan berdasarkan jumlah penduduk, kebutuhan yang terpenuhi baru separoh dari kebutuhan. Sedangkan untuk tenaga keperawatan, kebutuhan yang terpenuhi baru sekitar 13 persen dari kebutuhan. Sebab idealnya jumlah perawat baik yang ditempatkan di RSUD, Puskesmas dan Puskesmas adalah sekitar seribuan orang," tutupnya. (05)

51. Nagari Merupakan Motor Penggerak Pembangunan di Daerah

Painan, September 2017-Agar penggunaan dana desa atau nagari terhindar dari unsur kecurangan dan penyelewengan, maka kepada semua unsur terkait di tingkat nagari ,diminta melakukan pengawasan secara ketat.

Sebab melalui upaya itu, tidak akan ada celah bagi oknum pemerintahan nagari memanfaatkan dana nagari untuk kepentingan pribadi, atau melakukan kegiatan-kegiatan fiktif. Sebab nagari juga merupakan motor penggerak pembangunan di daerah.

Demikian disampaikan Bupati Pesisir Selatan (Pessel), Hendrajoni kepada pesisirselatan.go.id usai melakukan tatap muka dengan para wali nagari

dan camat se Pessel pada Senin (11/9) lalu di operation room kantor bupati setempat.

" Dalam menggunakan anggaran, walinagari diminta berhati-hati. Jangan menganggap dana tersebut milik pribadi. Tujuannya agar dikemudian hari tidak berurusan dengan hukum.," katanya.

Dia juga menyampaikan supaya wali nagari memahami dan melaksanakan aturan pengelolaan dana desa. Kalau ada yang diragukan, tolong tanyakan kepada dinas terkait.

" Itu saya sampaikan karena masalah keuangan memang sangat rentan terhadap penyelewengan. Dari itu, luruskanlah niat agar terhindar dari godaan yang bisa membuat kita menjadi terjerumus," ingatnya.

Disampaikannya bahwa bila dibandingkan dengan daerah lain, alokasi dana desa yang bersumber dari APBN 2017 cukup besar. Hal itu memang mengingat jumlah nagari di Pessel juga terbanyak di Sumbar, yakni 182 nagari.

" Berapa besar alokasi per nagari juga tidak sama, tergantung dengan jumlah penduduk, topografi wilayah, akses dan lainnya. Total anggaran nagari tahu 2017 mencapai Rp 232 miliar. Diantaranya yang bersumber dari APBN sebesar Rp 143 miliar, dan dari APBD kabupaten sebesar Rp 89 miliar pula," jelasnya.

Dengan alokasi anggaran sebesar itu, sehingga dia berharap pemerintahan nagari mampu menjadi motor penggerak percepatan pembangunan di daerah, termasuk juga di Pessel. (05)

52. Pemkab targetkan pembuatan data pemetaan dan persoalan sungai tahun 2020

Painan, September 2017 - Pemkab Pessel menargetkan pembuatan basis data dalam rangka memetakan berbagai persoalan pada sungai-sungai besar di daerah itu selesai pada 2020.

"Di Pesisir Selatan terdapat 19 sungai besar yang tersebar di 15 kecamatan yang ada, satu di antaranya yaitu Sungai Batang Tarusan basis datanya kami target tuntas tahun ini," kata Kepala Bidang Sungai, Pantai dan Rawa, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Pesisir Selatan, Sukma Roni kemarin.

Ia menambahkan, selain untuk memetakan berbagai persoalan, basis data sungai juga dimaksud mengarahkan setiap program perbaikan yang akan dilaksanakan pada sungai-sungai tersebut.

Karena kata dia, basis data akan merangkum berbagai persoalan pada sungai secara merinci dari hulu hingga ke hilir. Menurutnya, secara keseluruhan sungai di daerah itu mengalami pendangkalan sehingga kerap menjadi sumber banjir jika hujan terjadi dengan intensitas tinggi, karena sungai tidak bisa menampung debit air yang bertambah. (03)

53. Kapo Kapo dipersiapkan jadi desa wisata andalan

Painan, September 2017- Pemkab Pesisir Selatan terus mempersiapkan Kampung Kapo-Kapo, Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan sebagai desa wisata andalan.

"Saat ini di lokasi sudah terdapat 'home stay' yang memungkinkan wisatawan bermalam di sana," kata Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni kemarin.

Ia menambahkan, Kapo Kapo dihuni 18 kepala keluarga yang memiliki hunian memadai, berbeda dengan sebelumnya namun berkat dukungan berbagai pihak hunian memadai bisa dibangun.

Selain itu, Pemkab saat ini tengah berencana mendesain ulang pulau tersebut dengan menanam pohon, pembuatan taman sehingga menjadi lebih menarik.

"Tinggal polesan sedikit lagi, Pulau Kapo-Kapo akan menjadi desa wisata andalan Pesisir Selatan," ujarnya.

Ia menyebutkan di pulau berpasir putih tersebut banyak kegiatan menarik yang bisa dilakukan wisatawan seperti memancing, selam permukaan, selam dangkal, berkemah dan lainnya.

Selain itu pada pulau tersebut juga terdapat hutan bakau yang menjadikan suasana begitu asri. Masyarakat setempat, Darlis (50) menyebutkan, kemajuan pariwisata di kabupaten setempat membawa angin segar bagi warga yang menetap di Pulau Kapo-Kapo.

"Dahulunya kami hanya mengandalkan hasil tangkapan ikan untuk menopang perekonomian keluarga, tapi sekarang kami bisa menyewakan kamar untuk menginap wisatawan," katanya.

Selain itu, warga disana juga menjual makanan hingga minuman bagi wisatawan. Menurutnya setiap akhir pekan selalu saja ada wisatawan yang berkunjung ke daerah itu bahkan diantaranya menginap beberapa hari. (03)

54. Pessel Gelar Aksi Peduli Rohingya

Painan, September 2017 -Peduli antar sesama, Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pesisir Selatan bentuk Aliansi dengan tajuk "Pessel Peduli Rohingya".Gerakan dari Aliansi tersebut direncanakan akan bergerak dibidang sosial salah satunya adalah melakukan penggalangan dana untuk saudara yang sedang mengalami krisis dan konflik di Rohingya, Myanmar. "Melalui Aliansi ini mari kita sama-sama menggelorakan aksi sosial untuk sesama kita di Rohingya," tulis. Ketua Tim Penggerak PKK Pessel, Lisda Rawdha Dalam pergerakan sosial di Via Sosmed (WA) itu, ia mengingatkan kepada seluruh anggota yang tergabung untuk bersama-sama membantu dalam hal apapun untuk membuktikan kepedulian terhadap manusia diantaranya adalah Rohingya. "Basamo Mangko Manjadi," tulis pendeknya. Disamping itu, Aliansi Sosial tersebut juga dinaungi oleh beberapa orang pengurus, diantaranya sebagai dewan pembina diantaranya Bupati Pessel. Hendrajoni, Dandim 0311 Pessel, Letkol Setya Asmara, Kapolres Pessel, AKBP Fery Herlambang, Kejari Pessel serta Ketua DPRD Pessel Dedi Rahmanto Putra, sementara Ketuanya adalah Lisda Rawdha, Sekretaris, Fahmi Yuhendra dan Okis Mardiansyah, Bendahara, Hardi dan Helpida Erni, Humas rekan-rekan media di Pessel. Lebih lanjut, dalam rangka penggalangan dana maka Aliansi Pessel Peduli Rohingya direncanakan akan melakukan aksi pengumpulan sumbangan pada 15 September pagi hari mendatang, dengan terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan. "Penggalangan dana kita rencanakan pada Jum'at 15 September mendatang, sebelumnya kita akan berkumpul dahulu di Masjid Akbar pukul 04. 30 wib sekaligus Shalat Subuh Berjamaah dilanjutkan, setelah itu kita akan Jalan menuju kantor bupati pessel untuk Apel

Pagi, dan selanjutnya baru menggelar aksi penggalangan dana, dengan turun kejalan bersama dengan ratusan anggota lainnya,"tuturnya.(07)

55. Bupati Hendrajoni Launching Rool Books di Kenagarian Salido

Painan, September 2017 - Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni menyerahkan secara simbolis buku sebagai tanda dilaunchingnya program "Rool Books" Kenagarian Salido Kecamatan IV Jurai di Pool mobil Angkutan Umum PO HPS, Selasa (13/9).

Buku bacaan tersebut diserahkan Bupati kepada seluruh penumpang angkutan umum yang akan berangkat menuju Padang.

Dalam sambutannya, Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni sangat apresiasi atas kegiatan roll books yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Nagari Salido. Peluncuran Rool Books seperti ini satu-satunya di Indonesia, dan Kecamatan IV Jurai baru dua Kenagarian yang melakukan seperti ini, ulasnya.

Menurut Bupati program ini merupakan salah satu untuk mencerdaskan masyarakat di Pesisir Selatan. Yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Pemkab Pessel, juga Camat IV jurai dan Walinagari Salido.

" mari kita membaca, dengan membaca kita akan cerdas, kita akan pintar," ujar Hendrajoni.

Acara Launching Rool Book diatas mobil HPS kali itu disiapkan kurang lebih 512 buku, 100 buah buku standby di Loket HPS Salido Painan, Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Total 612 buku di bagikan.

Sementara Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Pessel, Mawardi Roska, SIP didampingi Camat IV jurai, Salman Alfarizi, Wali Nagari Salido, Mar Isnedi, mengatakan, launching rool book ini bagi penumpang mobil HPS di Kabupaten Pessel ini yang pertama di Sumatera Barat.

" Kita siapkan 612 buah buku dengan berbagai jenis di bagikan dalam launching rool book siang ini," ucap Mawardi Roska.

Ia mengatakan, berdasarkan data dari pihak PO HPS ada 16unit Mobil HPS yang beroperasi Painan - Padang dan sebaliknya. Satu unit mobil HPS diisi 15 penumpang (15 kursi), jadi satu tempat duduk di bagikan 2 buku. Jika di kalkulasi per hari ada kurang lebih 960 orang penumpang, 1 tahun 28.800 orang penumpang dan 1 tahun 337 600 orang penumpang. (09)

56. Tim Penilai UKS Provinsi nilai MTsN 1 Pesisir Selatan

Painan, September 2017 - Tim Penilai UKS Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Kementerian Agama dan Biro Bina Mental Setdaprov, melakukan penilaian terhadap MTsN 1 Pesisir Selatan, Rabu (13/9).

Kedatangan tim di sekolah yang terletak di Nagari Salido, Kecamatan IV Jurai itu disambut bupati diwakili Kabag Kesra Setdakab Pessel, Andi Syafinal, Kadis Pendidikan dan Kebudayaan, Zulkifli, Kakan Kemenag, Malikia, Camat IV Jurai, Salman Alfarisi, Walinagari Salido, Mar Isnedi, Kepala MTsN 1 Pessel, Masni beserta majlis guru.

Ketua Tim Penilai UKS yang juga Kasubag Kesejahteraan Sosial Biro Bina Mental dan Kesra Setda Provinsi Sumatera Barat, Burhanifah mengatakan, ada sebanyak 15 indikator penilaian yang dilakukan. Antara lain, UKS,

toilet, kantin, visi dan lainnya. Kemudian penilaian bukan hanya melihat fisik sekolah semata, akan tetapi yang lebih penting adalah perubahan perilaku anak didik.

"Sebab, bila fisik, saya yakin dengan uang dalam satu minggu bisa disulap menjadi bagus. Tapi yang terpenting adalah perubahan perilaku anak didik. Misalnya, jika ada tamu apakah mereka memberikan salam dan menyapa dengan ramah atau cuek. Kemudian bila melihat sampah apakah dipungut dan dibuang ke dalam tong sampah atau dibiarkan," katanya.

Disebutkan, dalam program UKS, siapa yang terdekat dengan sampah dia yang harus memungut dan membuang ke tong sampah. Kini memang telah terjadi perubahan sikap yaitu siapa saja apakah anak didik, guru atau kepala sekolah yang terdekat dengan sampah, maka dia yang langsung memungut sampah itu dan membuang ke tong sampah.

Tidak demikian di masa lalu, dimana guru langsung memanggil anak didik untuk memungut sampah, meskipun sampah itu berada didekatnya. "Perubahan perilaku tersebut menjadi pokok dalam penilaian ini. Kami telah mendapat informasi dari kementerian terkait bahwa penilai UKS kedepan fokus pada perilaku. Dalam hal ini, bukan hanya otak anak didik saja yang diasah, tetapi harus ada perubahan perilaku mulai dari lingkungan sekolah, keluarga hingga masyarakat," ucapnya. (03)

57. LP2M UNP gelar pelatihan penguatan lembaga dan nilai-nilai adat di Nagari Pasar Baru

Painan, September 2017 - LP2M UNP menggelar kegiatan pelatihan penguatan lembaga dan nilai-nilai adat di Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kamis (14/9) di aula walinagari setempat.

Kegiatan yang berlangsung satu hari itu diikuti unsur Bamus, niniak mamak, tokoh masyarakat serta perangkat nagari. Anggota Tim Pelaksana Kegiatan, Akmal mengatakan, setiap perguruan tinggi memiliki tugas dan fungsi pengabdian kepada masyarakat yang salah satunya memberikan penguatan lembaga dan nilai-nilai adat yang ada di nagari.

Ia menjelaskan, tujuan pelatihan penguatan lembaga dan nilai-nilai adat adalah untuk meningkatkan tupoksi lembaga adat oleh pemangku adat, meningkatkan pemahaman nilai-nilai adat dalam mengembangkan prinsip-prinsip Adat Basandi Sarak, Sarak Basandi Kitabullah dalam perencanaan, pengawasan dan evaluasi pembangunan nagari.

Selanjutnya, meningkatkan keterampilan penguatan lembaga dan nilai adat di nagari adat dan nagari pemerintahan. Sedangkan metode yang dilakukan adalah metode pelatihan partisipatif yang didasarkan pada prinsip-prinsip partisipatori atau menekankan pada azas peran serta seluruh peserta pelatihan, sebutnya.

"Kami dari LP2M UNP tahun 2017 ini memiliki sebanyak 381 paket kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat. Khusus Pessel, sebanyak 20 paket kegiatan pengabdian masyarakat, salah satunya penguatan lembaga dan nilai-nilai adat di nagari," ungkapnya. (03)

58. Bupati Instruksikan Sat Pol PP Tertibkan Orgen Tunggal

Painan, September 2017 - Bupati Pesisir Selatan instruksikan Sat Pol PP untuk melakukan penertiban orgen tunggal.

Hal tersebut ditegaskan Bupati karena banyak masyarakat yang melaporkan keluhannya terkait organ tunggal yang tutupnya sampai orang mau shalat subuh, tidak hanya itu pakaian para penyanyinya juga tidak sopan, ungkap Bupati Hendrajoni kepada wartawan, kemarin di Painan.

Padahal Perda yang mengatur tentang itu sudah ada, namun belum berjalan efektif, untuk itu kita harapkan kepada Sat Pol PP untuk turun kelapangan dalam rangka penertiban organ tunggal tersebut, tutup Bupati.

Kita berharap pada Saat Pol PP untuk melibatkan Camat dan Wali Nagari untuk kembali melakukan sosialisasi terhadap masyarakat serta pemilik organ tunggal terkait batas waktu dibolehkan Organ tunggal, setelah itu dilakukan masih ada yang melanggar maka lakukan tindakan tegas.

" Apabila sudah dilakukan sosialisasi ditengah masyarakat dan pemilik organ tunggal, namun masih ada yang membandel, maka tindak dengan tegas seperti membawa peralatan organ tersebut ke Mako Polres PP, tutup Bupati. (09)

59. Siswa MTs M Lakitan Lakukan Aksi Solidaritas Muslim Rohingya

Painan, September 2017-Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhamadiyah (MTsN) Lakitan Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) melakukan aksi solidaritas Muslim Rohingya.

Kegiatan itu bertujuan untuk meringankan derita Muslim Rohingya dari kekejaman rezim penguasa Myanmar.

Aksi solidaritas berupa penggalangan dana, shalat ghaib, dan doa bersama yang dipusatkan di kampus MTsN Lakitan sejak Rabu (13/9) itu, mendapat sambutan antusias masyarakat.

Koordinator Lapangan (Korlap) aksi solidaritas Muslim Rohingya MTsN Lakitan, Syaridon, yang juga merupakan guru Pembina Ikatan Pelajar Muhamadiyah (IPM) menyampaikan kepada pesisirselatankab.go.id Kamis (14/9) bahwa selain penggalangan dana, peserta aksi solidaritas juga akan menggelar doa bersama dan shalat ghaib.

"Penggalangan dana yang dilakukan siswa dengan cara turun ke jalan sebagai mana dilakukan itu, ternyata mendapat sambutan positif dari masyarakat, terutama sekali bagi pengedara yang melintas dalam menyalurkan sumbanganya. Karena besarnya dana yang dibutuhkan, maka kegiatan ini masih akan terus dilanjutkan beberapa hari ke depan," katanya.

Ditambahkannya bahwa aksi solidaritas itu merupakan salah satu bentuk kepedulian antar sesama, terkait tragedi yang dialami saudara-saudara se iman di Rohingya Myanmar.

"Aksi solidaritas yang dilakukan para pelajar ini, juga bertujuan untuk menyentuh kepekaan sosial umat Muslim dimanapun berada," ungkapnya.

Ketua IPM MTsN Lakitan, Zalwendi Makruf dalam kesempatan itu juga menyampaikan bahwa aksi solidaritas penggalangan dana yang dilakukan di Pasar Lakitan dan di beberapa titik lainya itu, akan dilanjutkan dengan doa bersama dan shalat ghaib.

" Dari itu kepada masyarakat diundang untuk bisa datang menghadiri doa bersama dan shalat ghaib sebagaimana direncanakan Jumat (15/9) pukul 20.00 WIB, di lapangan MTsN Lakitan nanti," katanya.

Harapan itu disampaikan karena sudah menjadi sebuah kewajiban bagi umat Muslim untuk mendoakan saudara-saudaranya yang tengah ditimpa musibah. (05)

60. Kesadaran Masyarakat Mengurus Dokumen Perizinan Terus Ditingkatkan

Painan, September 2017-Dokumen yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMP2TSP), merupakan salah satu bentuk pengakuan pemerintah terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan masyarakat.

Dikatakan demikian, sebab dengan kepemilikan berbagai dokumen itu, kegiatan yang dijalankan masyarakat, baik dalam hal perdagangan, pendirian bangunan, dan lainnya, akan memiliki kekuatan, dan legalitas secara hukum, termasuk juga di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel).

Kepala DPMP2TSP Pessel, Suardi mengatakan kepada pesisirseltan.go.id Kamis (14/9) bahwa sejak awal Januari hingga saat ini, pihaknya di daerah itu telah menerbitkan 2.152 dokumen perizinan.

"Dari jumlah itu, dokumen perizinan yang paling banyak diterbitkan adalah izin Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dengan jumlah sebanyak 454 dokumen. Posisi ke dua disusul oleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan jumlah sebanyak 390 dokumen, dan posisi ke tiga surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) sebanyak 178 dokumen," terangnya.

Disampaikannya bahwa tahun 2017 DPMP2TSP Pessel menargetkan 2.500 dokumen perizinan. Dengan jumlah yang telah tercapai sebanyak 2.152 dokumen perizinan itu, sehingga pihaknya optimis target yang telah dipasang itu akan bisa tercapai.

"Berbagai dokumen perizinan yang diterbitkan itu, merupakan bentuk pengakuan pemerintah secara hukum dan administrasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Sebab dengan kepemilikan dokumen itu, masyarakat akan merasa memiliki kepastian dalam melakukan berbagai usaha, seperti perdagangan, termasuk juga dalam hal pendirian bangunan," katanya.

Bahkan jika masyarakat ingin melakukan jangkauan lebih luas dalam membangun mitra usaha atau perdagangan, mereka akan mendapatkan fasilitas atau kemudahan dalam mengajukan pinjaman ke perbankan.

"Karena besarnya keuntungan yang diperoleh masyarakat, sehingga kesadaran untuk melakukan pengurusan berbagai dokumen perizinan, perlu terus ditingkatkan, termasuk juga di daerah ini," tutupnya. (05)

61. TP4D Kejari Pessel Siap Berikan Bimbingan Bagi Wali Nagari

Painan, September 2017-Untuk membantu para wali nagari agar terhindar dari jeratan hukum, terutama dalam hal pengelolaan keuangan, Tim Pengawal Pengamanan Pemerintah dan Pembangunan Daerah (TP4D Kejaksan Negeri (Kejari) Pessel, siap memberikan bimbingan dan pembinaan bagi yang membutuhkan.

Bimbingan itu dilakukan agar kewenangan secara mandiri yang diberikan kepada pemerintahan nagari dalam mengelolah pemerintahan dan berbagai sumber dana yang dimiliki, bisa terhindar dari jeratan hukum.

Hal itu disampaikan ketua TP4D Kejari Pessel, Dimas Aditya yang juga merupakan Kasi Intel Kejari Pessel Kamis (14/9) kepada pesisirselatankab.go.id di Painan.

Dijelaskanya bahwa hingga sekarang di daerah itu sudah ada tujuh lembaga yang meminta pendampingan TP4D Kejari Pessel.

" Walaupun dari tujuh lembaga itu tidak ada pemerintahan nagari, namun kami dari TP4D Kejari Pessel, tetap siap memberikan bimbingan, tentunya bagi yang membutuhkan. Tujuanya agar kewenangan secara mandiri yang diberikan kepada pemerintahan nagari untuk mengelolah pemerintahan dan berbagai sumber dana yang dimiliki, bisa terhindar dari jeratan hukum," ungkapnya.

Tujuh lembaga yang telah meminta pendampingan itu terdiri dari 4 Organisasi Perangkat Daerah (OPD), 1 BUMD, 1 sekolah, dan 1 instansi vertikal.

" Diantaranya, Dinas Perikanan, Pertanian, PSDA, BPBD, PDAM, Kemenag, dan MAN 1 Salido," terangya.

" Semua instansi itu meminta pendamping kegiatan baik dalam bentuk fisik maupun pengadaan, dengan tim pendampingan terdiri dari Intelejen, Pidsus dan Pidum Kejari Pessel," ungkapnya lagi.

Harapan yang sama juga disampaikan Sekdakab Pessel, Erizon kepada pesisirs selatan.go.id.

Karena besarnya anggaran yang dialokasikan untuk menunjang kelancaran roda pemerintahan dan pembangunan di tingkat nagari, maka semua kegiatan yang dilakukan harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.

" Berdasarkan hal itu, sehingga bimbingan dari TP4D Kejari Pessel, serta dari berbagai insttansi terkait lainnya sangat diharapkan," ujarnya.

Dijelaskanya bahwa dana desa yang diterima oleh masing-masing nagari di daerah itu mencapai Rp 700 juta.

Total dana secara keseluruhan pada 182 nagari yang ada itu, mencapai Rp 143 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar Rp 30 miliar dari tahun 2016.

Sedangkan selain dana desa, nagari di daerah itu juga mendapatkan alokasi perimbangan dari dana pusat atau alokasi dana desa (ADD) sebesar Rp 87,5 miliar pula.

" Agar pelaksanaan pembangunan tercapai dengan baik, maka kepada para wali nagari ditegaskan supaya mengelola dana desa dan alokasi dana desa sesuai dengan regulasi yang telah ada," tutupnya. (05)

62. Tindak Lanjuti Perda 01 tahun 2017, Tim SK4 Pessel Gelar Rapat

Painan, Septembar 2017-Tim Satuan Kerja Keamanan Ketentraman dan Ketertiban (SK4) Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) gelar rapat koordinasi bersama stoke holder terkait.

Pertemuan yang diselenggarakan di ruang rapat sekretaris daerah kabupaten (Setdakab) Pesisir Selatan (Pessel) Kamis (14/9) dengan dihadiri oleh semua stoke holder terkait, itu menindaklanjuti Peraturan daerah (Perda) 01 tahun 2017, ketentraman dan ketertiban masyarakat (Kantibmas).

Pelaksana harian (Plh) Kepala Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (Satpol PP dan Damkar) Pessel, Dailipal ketika dihubungi mengatakan bahwa rapat koordinasi bersama stoke holder

terkait itu dilakukan berdasarkan instruksi bupati terkait mulai maraknya tontonan orgen tunggal hingga larut malam di daerah itu.

" Agar dalam melakukan penertiban di lapangan tidak terjadi gesekan antara petugas dan masyarakat, sehingga terlebih dahulu kita melakukan upaya preventif dan persuasif. Untuk persiapannya, maka dilakukanlah rapat koordinasi dengan melibatkan stoke holder terkait," katanya.

Beberapa pihak terkait itu diantaranya, pihak Kepolisian, Kodim 0311 Pessel. Dishub, Danpos Polisi Militer (PM) Painan, Kabag Hukum dan HAM, dan Kasi Perundang Undangan Satpol PP dan Damkar Pessel.

Disampaikannya bahwa dalam rapat itu dibahas permasalahan yang akan timbul akibat gangguan SK4 bila tidak dilakukan penanggulangan. Termasuk juga kebijakan yang akan dilakukan bila terjadi pelanggaran.

" Karena beberapa pelanggaran yang ditemui, tidak tertutup kemungkinan akan ada yang ditindaklanjuti secara hukum kepada pihak Kepolisian. Terutama sekali bila berkaitan dengan pelanggaran pidana," tutupnya. (05)

63. Tim Saber Pungli Giatkan Sosialisasi ke Kecamatan

Painan, September 2017 - Tim Satgas Sapuh Bersih pungutan liar (Pungli) Kabupaten Pesisir Selatan kembali melakukan sosialisasi di setiap kecamatan. Dan Rabu(13/9) kemarin sosialisasi diKecamatan Linggo Sari Baganti guna menunjukkan eksistensi nya di tengah masyarakat memberantas pungli. Ketua Satgas Saber Pungli Kabupaten Pessel, Kopol I.Gusti Made Raj mengungkapkan kegiatan sosialisasi tim sapuh bersih Satgas Saber pungli Kabupaten Pesisir Selatan ini dalam rangka memberikan sosialisasi dan penyuluhan hukum , terkait penggunaan dana yang menggunakan anggaran APBD ataupun APBN.Seperti Dana Desa (DD) dan Dana BOS Sekolah. " 15 Kecamatan akan dikunjungi oleh tim Satgas Saber Pungli Kabupaten Pessel,target sasaran sosialisasi saber pungli Kabupaten Pessel adalah Kepala Sekolah, guru, Wali nagari, camat dan masyarakat ," ujarnya Dengan harapan sosialisasi saber pungli ini ke kecamatan - kecamatan ,agar instansi terkait dibawah bisa memahami aturan - aturan dalam penggunaan dan pengelolaan anggaran yang ada di setiap instansi sesuai aturan . kata nya. Menegaskan anggota Saber Pungli tetap akan komit dan serius dalam pemberantasan pungutan liar di kabupaten Pessel.Selain itu sosialisasi, tindakan preventif juga akan dilakukan dilapangan, jika memang cukup bukti adanya temuan Pungli dibawah. "Dengan melakukan sosialisasi serta penyuluhan hukum di kecamatan - Kecamatan. Diharapkan ini dapat memberikan wawasan ditengah masyarakat apa itu yang dinamakan pungutan liar.Sosialisasi yang gencar ke bawah jangan hanya sebuah formalitas biasa. Namun masyarakat menyerahkan harapan besar pada tim Satgas Saber Pungli bisa melakukan eksekusi penindakan di lapangan.Jika ditemukan indikasi penyalahgunaan hukum (07)

64. Nagari Bangun Jalan Usaha Tani

Painan, September 2017 - Dalam mengantisipasi alih pungsi lahan dijadikan pembangunan tempat tinggal (rumah) serta untuk pengembangan daerah pemukiman masyarakat di kenagarian Koto Rawang kecamatan IV Jurai Pessel,pemerintahan nagari melaksanakan pembangunan jalan lingkaran sepanjang 1000 meter dari kampung Koto Rawang menuju Kampung Sungai Salak di nagari tersebut. Pembangunan itu menggunakan alokasi dana desa sekitar Rp 100 juta lebih ini juga bertujuan memperlancar akses

perhubungan bagi ke dua kampung bertangga tersebut, terutama dalam pengangkutan hasil bumi seperti, karet, durian, kopi, pinang dan berbagai komoditi lainnya untuk dipasarkan keluar daerah. " Selama ini keterbatasan sarana perhubungan salah satu kendala bagi masyarakat dalam peningkatan perekonomian," kata Wali Nagari Koto Rawang Nova Rita, Selasa (29/8) di Painan Menurutnya Akibat hubungan lalu lintas yang belum lancar, para petani mengeluh tingginya biaya upah angkut hasil bumi dari lahan perkebunan menuju rumah mereka, dengan adanya jalan lingkar ini, setidaknya dapat meringankan beban masyarakat yang menjadi kendala selama ini dapat teratasi. Ditambahkan kampung Sungai Salak salah satu daerah central hasil perkebunan dengan berbagai komoditi sebagai tulang punggung kehidupan masyarakat, seperti saat ini daerah tersebut tengah melaksanakan panen raya durian yang dilirik oleh para pedagang untuk dipasarkan ke luar daerah. Terbukanya akses perhubungan ini merupakan peluang bagi masyarakat untuk pengembangan wilayah dan tidak lagi membangun rumah memanfaatkan lahan persawahan yang produktif, setidaknya mampu mengatasi kepadatan penduduk. Kedepannya Pembangunan jalan lingkar ini akan ditingkatkan dengan pengerasan dan cor beton pada 2018 mendatang, kondisi saat ini bila cuaca hujan jalan tanah tersebut sulit ditempuh akibat becek, "peningkatan status jalan lingkar ini merupakan keinginan masyarakat nagari yang dituangkan melalui kegiatan Musyawaran Pembangunan Nagari (Musrenbang) nagari setempat. (07)

65. Kodim 0311 Pesisir Selatan Raih Juara 3 Lomba Lagu Minang di Korem 032/WBr

Padang, September 2017 - Utusan Kodim 0311 Pesisir Selatan berhasil meraih juara 3 dalam lomba lagu dan tari daerah tingkat SMA dalam kegiatan Komunikasi Sosial (Komsos) Kreatif yang digelar Korem 032/WBr, Kamis (14/9) bertempat di gedung Sapta Marga Makorem 032/WBr

Kodim 0311 Pesisir Selatan mengirim utusan Muhammad Rizti Haruhito Pelajar SMKN 1 Painan dan Vovi Phasenda Pelajar SMAN 2 Bayang) dalam Lomba Lagu Daerah. Sementara untuk Lomba Tari Daerah (Tari Pasambahan) diwakili oleh group Tari Dari SMAN 1 Painan.

Dandim 00311/Pessel Letkol Inf Setiya Asmara S.I.P mengungkapkan pengiriman peserta ini merupakan yang kemarin mendapatkan juara pada saat dilombakan di Kodim dalam komunikasi sosial (komsos) kreatif beberapa waktu lalu.

" Alhamdulillah, utusan Kodim 0311 Pesisir Selatan dapat juara 3 lomba lagu dan juara 3 lomba lagu daerah putra dan putri", ucap Dandim.

Kegiatan yang dibuka oleh Kepala Staf Korem(KASREM) 032/WBr Kolonel Arh Sonny Septiono ini bertema "Bersama rakyat TNI, kuat, hebat, profesional, mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, mandiri dan berkepribadian " memperlombakan Lagu dan Tari Daerah utusan dari pemenang-pemenang lomba yang telah digelar di tingkat Kodim-Kodim jajaran korem 032/WBr.

Kegiatan ini adalah bentuk baru komunikasi sosial yang tengah digalakkan TNI Angkatan Darat (AD), Jadi ini bagian dari metode pembinaan teritorial," katanya".

Setelah mengikuti babak perlombaan yang cukup ketat dalam perlombaan Lagu Daerah putra (PA) Kodim 0305/Pasaman mendapat Juara I, Kodim 0310/Ssd Juara II dan Kodim 0311/Pessel mendapatkan Juara III.

Sementara dikategori Putri(PI) juara I diraih oleh Kodim 0306/50 Kota, Juara II Kodim 0312/Padang dan Juara III Kodim 0311/Pessel.dan untuk perlombaan Tarian Daerah diraih oleh Kodim 0310/SSD, Kodim 0307/Tanah Datar dan Kodim 0312/Padang.(09)

66. Polisi Cilik Polres Pessel Kembali Pertahankan Juara 1 dalam Lomba Pocil di Ditlantas Polda Sumbar

Painan, September 2017 - Polisi cilik (pocil) utusan Polres Pesisir Selatan berhasil menjadi juara 1 pada lomba Polisi Cilik yang digelar Direktorat Lalu Lintas Polda Sumbar pada HUT Satlantas ke 62 Tahun yang di Gedung Rangkayo Basa. Selasa (13/9).

Mereka berhasil menyisihkan 18 peserta lainnya yang berasal dari wilayah jajaran Polda Sumatera Barat, keberhasilan dari Polisi Cilik binaan Satlantas Polres Pesisir Selatan baru mempertahankan piala Kapolda Sumbar selama dua kali.

Kerja keras, semangat serta kegigihan peserta untuk berlatih oleh para pembina satuan Unit Dikyasa Satlantas Polres Pesisir Selatan berbuah manis, setimpal dengan kerja keras pagi, sore dan malam. Hujan dan panas.

"Kami sangat bersyukur, anak didik kami mampu menjadi yang terbaik. Ini merupakan suatu wadah pembentukan karakter untuk anak " ujar Kasat Lantas Iptu Ghanda N.SIK.

Kegiatan ini tak lepas dari dukungan dari Kapolres Pesisir Selatan dan Binaan Unit Dikyasa Satlantas serta motivasi dari orang tua kepada Kepolisian itu sangat tinggi, serta latihan rutin.

Kasat Lantas Polres Pessel Iptu Ghanda N.SIK menambahkan, apresiasi atas keberhasilan Pocil Polres Pessel.

"Mudah-mudahan ini menjadi semangat dalam membangun karakter anak sehingga menjadikannya pribadi yang taat dalam berlalulintas," ujarnya.

Kapolres Pessel, AKBP. Fery Herlambang. SIK.MM mengatakan, keberadaan polisi cilik ini merupakan kegiatan yang sangat positif, dimana generasi muda, pelajar yang ada di bawah binaan Satlantas Polres Pessel bisa memacu semangat bagi generasi muda lainnya.

"Apa yang dilakukan ini merupakan salah satu upaya merubah karakter bagi para siswa untuk menjadi pelaku-pelaku lalu lintas yang bertanggung jawab, baik untuk menjaga keamanan dan keselamatan diri sendiri maupun orang lain," jelas Kapolres. (09)

67. Karena Mengundang Kejahatan, Orgen Tunggal Larut Malam Ditertibkan

Painan, September 2017-Maraknya hiburan orgen tunggal hingga larut malam di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), telah menimbulkan keresahan bagi masyarakat.

Agar bisa dihilangkan, maka kepada petugas Satpol PP dan Damkar Pessel, diminta untuk melakukan penertiban.

Agar tidak menimbulkan benturan dengan masyarakat, sehingga kepada Satpol PP dan Damkar, diminta melakukan sosialisasi kepada masyarakat hingga ke tingkat nagari.

Demikian dikatakan Bupati Pessel, Hendrajoni kepada pesisirselatankab.go.id Jumat (15/9) di Painan, terkait upaya daerah

itu dalam menegakan peraturan daerah (Perda) nomor 1 tahun 2016, tentang ketertiban umum (Tibum) yang salah satunya terkait dengan hiburan malam seperti orgen tunggal.

" Selain menimbulkan keresahan bagi masyarakat, hiburan orgen tunggal hingga larut malam juga bisa mengundang kejahatan. Makanya perlu dilakukan penertiban," katanya.

Kepada camat dan wali nagari, dia juga diminta supaya gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

" Tujuannya agar tidak terjadi benturan, bila tindakan tegas dilakukan petugas," ingatnya. (05)

68. Pimpinan Daerah Aisyiah Pessel gelar latihan manasik haji bagi murid TK

Painan, September 2017 - Lebih kurang 1000 murid Taman Kanak Kanak (TK) Aisyiah, Bhayangkari dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dilima kecamatan mengikuti latihan manasik haji yang digelar Pimpinan Daerah Aisyiah Pesisir Selatan di Islamic Center Sago, Sabtu (16/9). Lima kecamatan tadi yaitu Koto XI Tarusan, Bayang, IV Nagari Bayang Utara, IV Jurai dan Batang Kapas.

Kegiatan itu dibuka secara resmi oleh Kepala Dinas Pendidikan, Zulkifli diwakili Kepala UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan IV Jurai, Japril di pelataran parkir Islamic Center Sago. Pada kesempatan tersebut hadir Pimpinan Daerah Muhammadiyah Pessel, Zamzainir, Pengurus Daerah Aisyiah dan unsur terkait lainnya.

Kepala UPTD Dinas Pendidikan, Kecamatan IV Jurai, Japril menyatakan, pihaknya memberi apresiasi kepada Pimpinan Daerah Aisyiah yang telah melaksanakan kegiatan atau latihan manasik haji kepada murid TK dan PAUD, khususnya dienam kecamatan tadi.

"Kegiatan ini memiliki nilai positif, terutama bagi anak-anak yang masih duduk di bangku TK dan PAUD. Karena, mereka telah diperkenalkan sejak dini tentang ibadah haji. Barangkali, melalui kegiatan ini akan memberi motivasi bagi mereka untuk menunaikan ibadah haji ketika dewasa nanti," ucapnya.

Menurutnya, ibadah haji wajib dilaksanakan bagi umat muslim yang mampu, dan memiliki banyak keutamaan. Dengan ibadah haji, maka iman dan taqwa seseorang akan meningkat.

Untuk itu, pengetahuan dan keutamaan ibadah haji mesti ditanamkan sejak dini kepada anak-anak sehingga mereka termotivasi untuk menunaikan ibadah istimewa ini setelah menginjak usia dewasa.

"Saya berharap kegiatan serupa terus dilaksanakan. Kalau sekarang hanya diikuti lima kecamatan, tahun depan hendaknya lebih banyak lagi. Jika perlu secara bertahap seluruh murid TK dan PAUD se kabupaten mengikuti latihan manasik haji," pintanya.

Sementara Pimpinan Daerah Muhammadiyah Pessel, Zamzainir menyebutkan, latihan manasik haji bagi murid TK dan PAUD telah menjadi kegiatan rutin Pemimpin Daerah Aisyiah setiap tahunnya.

"Melalui kegiatan tersebut, anak-anak bisa mengetahui apa sebenarnya ibadah haji dan keutamaannya. Dengan adanya pengetahuan sejak dini, maka anak-anak diharapkan punya keinginan menunaikan ibadah haji setelah dewasa nanti," ucapnya.

Ia menambahkan, tahun ini latihan manasik haji baru diikuti sebanyak 1000 peserta yang berasal dari TK dan PAUD disejumlah. Itu sudah menjadi agenda rutin Aisyiah dan sudah yang keenam kalinya. Diharapkan kedepan jumlah peserta ditingkatkan. (03)

69. Dua puluh dua orang warga miskin di kecamatan Bayang terima bantuan Gubernur Sumbar

Painan, September 2017 - Sebanyak 22 orang warga miskin di kecamatan Bayang Pessel menerima bantuan zakat dari Basnas Provinsi Sumbar, bantuan tersebut diserahkan oleh Gubernur Sumbar Irwan Prayitno dalam kunjungan kerjanya ke Pessel, Sabtu (16/9), bantuan tersebut merupakan kepedulian Pemda Provinsi Sumbar terhadap mereka yang membutuhkan, namun tidak disebutkan jumlah nominal terhadap para penerima.

Gubernur Sumbar Irwan Prayitno mengatakan, kunjungan ini dalam bentuk silaturahmi dengan masyarakat, pihaknya berharap agar bantuan yang diserahkan tersebut sebagai bentuk kepedulian Pemda Provinsi dengan masyarakat daerah, diharapkan akan bantuan tersebut akan dapat meringankan beban masyarakat kecamatan Bayang, dalam penyerahan bantuan zakat tersebut juga dihadiri oleh tokoh masyarakat DR Risnaldi yang juga anggota DPRD Provinsi Sumbar dan beberapa orang kepala OPD Sumbar, Bupati Hendrajoni diwakili Sekdakab Pessel Erizon, kepala Dinas Pariwisata Pessel Zefnihan dan para wali nagari se kecamatan Bayang serta tokoh masyarakat.

Salah seorang tokoh masyarakat kecamatan Bayang Pessel DR Risnaldi mengatakan, masyarakat kecamatan Bayang Pesisir Selatan banyak yang mengeluh, jalan provinsi yang menghubungkan nagari Pasar Baru Kecamatan Bayang Pessel dengan Alahan Panjang pembangunannya agar segera dirampungkan, apalagi kondisi jalan sudah banyak yang rusak, terutama dari Pasar Baru menuju Muara air pada beberapa bagian badan jalan aspalnya sudah terkelupas dalam kondisi jalan sempit, hal ini sangat membahayakan terhadap lalu lintas.

Sekdakab Pessel Erizon menambahkan, kecamatan Bayang merupakan daerah yang dilalui oleh 2 sungai besar yaitu, sungai batang Bayang dan sungai Batang Lumbo, kedia sungai ini sering mengundang banjir, bahkan kondisinya memprihatinkan akibat arus aliran sungai tidak lagi lancar menuju muara akibat alur sungai yang berliku-liku perlu dilakukan pelurusan sungai, terutama pada daerah yang rawan banjir, sedangkan pekerjaan normalisasi batang lumbo pada tahun ini baru pemasangan batu yetti pengamanan Tebing sungai di Lubuk Kumpai kenagarian Pasar Baru, kelanjutannya akan dikerjakan pada tahun 2018 mendatang, tuturnya

Masyarakat merasa bangga dan lega, dalam kunjungan kerja Gubernur Sumbar akhirnya Bukit Bendera diresmikan sebagai kawasan objek wisata yang terletak di Kenagarian Talaok Bayang, kemudian menyempatkan diri menjajal puncak bukit Gunung Sigirik dengan menggunakan kendaraan roda dua jenis trail, kegiatan tersebut diikuti oleh berbagai komunitas trail yang ada di Sumbar (10)

70. Kantor Wali Nagari Sawah Laweh Bayang diresmikan oleh Gubernur Irwan Prayitno dan Bupati Pessel

Painan, September 2017- Kantor Wali nagari Saweh Laweh di kecamatan Bayang kabupaten Pesisir Selatan diresmikan pemakaian oleh Gubernur Sumbar Irwan Paryitno dan Bupati Pesisir Selatan Hendrjoni, peresmian

kantor tersebut ditandai dengan penandatanganan parasati oleh gubernur dan bupati Pessel, Sabtu (16/9).

Kegiatan peresmian kantor Wali nagari Sawah Laweh tersebut dihadiri oleh beberapa orang kepala OPD provinsi Sumbar dan Daerah kabupaten Pessel Selatan, anggota DPRD provinsi Sumbar Dr Risnaldi, kepala Dinas Pariwisata Pessel Zefnihan, muspika kecamatan Bayang, para wali nagari di kecamatan Bayang.

Gubenur Sumbar Irwan Prayitno mengatakan, kantor yang megah ini milik masyarakat dan dipergunakan untuk kepentingan masyarakat, kepada para perangkat nagari tentu akan bekerja lebih proaktif dalam melayani publik, gunakan fasilitas umum ini sesuai dengan kebutuhan Warga kenagarian Sawah Laweh

Dengan adanya kantor yang refrentatif ini, masyarakat yang berurusan tentu akan lebih aman dan nyaman, apalagi sudah memiliki kantor yang megah, sebelumnya pelayanan hanya dilakukan dirumah masyarakat, dengan adanya kebersamaan membangun antara masyarakat dengan pemerintahan nagari, akhirnya kendala pelayanan tersebut dapat diatasi.

Bupati Pessel Hendrajoni juga mengatakan hal yang sama, fasilitas umum ini agar dapat dipergunakan dan dimanfaatkan dengan baik, masyarakat juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan memelihara serta mengembangkan lebih baik di masa mendatang.

Wali Nagari Sawah Laweh Bayang Nasri A menjelaskan, terlaksananya pembangunan kantor merupakan keinginan masyarakat yang dituangkan dalam Musrenbang, sedangkan sumber dana pembangunan berasal dari dana Dapil anggota DPRD Provinsi Sumbar dan dana desa, meskipun pembangunan belum rampung secara menyeluruh, terutama pagar dan penataan lingkungan pekarangan kantor, namun masyarakat yang berurusan dengan pemerintahan nagari sudah lega dan nyaman, ulasnya.

Yang menjadi kendala saat ini, kondisi jalan masih dalam pengerasan belum memadai artinya, masih jalan tanah yang belum diaspal, jalan alternatif ini menghubungkan nagari sawah laweh menuju kenagarian Gurun Panjang melalui kantor wali nagari Sawah Laweh, dengan kondisi jalan yang mulus tentu hubungan ke dua nagari bertetangga yaitu, Nagari Sawah Laweh dan nagari Gurun Panjang akan berjalan lancar, setidaknya membantu masyarakat dalam memperpendek jarak tempuh, Kata Nasri (10)

71. Bamus Harus Dukung Walinagari Untuk Pembangunan Nagari

Painan, September 2017 -Setiap program yang berorientasi pada masyarakat hendaknya dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan Bamus. Itu sebuah langkah positif agar program tadi bisa berjalan sesuai harapan dan didukung oleh berbagai unsur nagari.

Walinagari dan bamus mesti memahami tugas dan fungsi serta wewenangnya. Selanjutnya mampu menata aparatur pemerintahan nagari sesuai ketentuan. Setiap walinagari dituntut menjadi motivator dan membina masyarakat dalam rangka mensukseskan program dan kegiatan pembangunan di nagari. Selanjutnya, walinagari diminta mengelola keuangan nagari sesuai aturan yang berlaku. Sementara pembangunan yang dilaksanakan harus betul-betul pro rakyat.

Bupati Hendrajoni berharap kepada Bamus merupakan lembaga legislatif yang kedudukannya sejajar dengan wali nagari, dan saling berkerja sama dalam membangun nagari, sekaligus bisa bersinergi bersama wali nagari

untuk bersama-sama menetapkan/mengawasi peraturan nagari dan pembelanjaan nagari secara transparansi

"Walinagari harus menjalin komunikasi yang baik dengan Bamus, perangkat nagari dan semua unsur yang ada agar roda pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat dapat berjalan sebagaimana mestinya," ujarnya.

Selain itu setiap dana yang dikeluarkan oleh pemerintahan nagari harus bisa dipertanggungjawabkan. Apalagi saat ini pengawasan keuangan dilakukan berlapis mulai dari Inspektorat, BPKP, BPK bahkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). "Oleh karena itu, hindari kebijakan terkait pengelolaan keuangan nagari yang melanggar hukum. (07)

72. Nagari Harus Miliki Batas Wilayah, Sehingga Tahu Potensi Nagari

Painan, September 2017 - Setiap daerah, wilayah dan nagari harus memiliki batas wilayah yang jelas karena nantinya abatas wilayah ini akan berperan dalam mengurus dan mengatur kepentingan masyarakat setempat serta menyelenggarakan tugas pemerintahan umum, pembangunan dan pelayan sosial masyarakat.

Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni mengungkapkan batas nagari memiliki fungsi yang komplek. Satu sisi menyangkut dengan batas wilayah administrasi, di sisi lain juga menentukan wilayah yuridikasi hukum adat yang berlaku di nagari tersebut serta berkaitan pula dengan kepemilikan sako dan pusako (tanah ulayat) yang dimiliki oleh komunitas hukum adat yang ada di nagari," ujarnya

Dimana, nagari-nagari belum memiliki batas wilayah yang jelas secara administrasi pemerintahan, karena batas-batas nagari secara hukum adat pun hanya ditentukan dengan menetapkan tanda-tanda alam yang ada seperti gunung, sungai, tanaman dan lainnya. Ini dituturkan melalui tambo-tambo dan pantun adat dari generasi ke generasi.

Dan batas alam yang ditetapkan oleh suatu nagari tidaklah sama dengan apa yang telah ditetapkan oleh nagari yang berbatasan. Pada saat ini di Kabupaten Pesisir Selatan masalah batas nagari sangat berpotensi timbulnya konflik horizontal di tengah-tengah masyarakat. Apalagi kawasan yang dipersengketakan tersebut memiliki nilai ekonomis tinggi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Untuk itu, berdasarkan data dan informasi yang ada, maka pemerintah harus menyikapi dan menyelesaikan permasalahan tapal batas nagari dengan arif dan bijaksana sehingga kedua belah pihak dapat menerima penyelesaian itu dengan baik," ujarnya (07)

73. 105 Jemaah Haji Asal Pesisir Selatan diarak dari Padang

Painan, September 2017 - Sebanyak 105 orang jemaah haji asal Kabupaten Pesisir Selatan yang melaksanakan ibadah haji selama 40 hari, hari ini senin (18/9) pukul 09.00 Wib akhirnya mendarat di Padang menggunakan pesawat Garuda Boing 777 ER 700.

Bersama rombongan haji Pessel juga terdapat jemaah haji Kota dan Kabupaten Solok, serta sejumlah jemaah haji dari embarkasi Bengkulu.

Jemaah haji Pessel disambut oleh Bupati Pessel H.Hendrajoni yang diwakili oleh Asisten Pemerintahan Umum, Gunawan, yang didampingi Kabag Kesra, Andi Syafinal dan staf, Kabag Humas dan Protokoler, Wendi, dan Kasubag Dokumentasi, Yendi serta Kepala Kemenag, Malikia dan jajaran.

Kabag Humas Pemkab Pessel Wendi.SH.MH ketika dihubungi koran ini mengatakan, jemaah haji kloter 11 asal Kabupaten Pesisir Selatan berjumlah 105 orang jemaah haji tiba di bandara BIM Padang , senin (18/9) pukul 09.30 Wib dengan keadaan selamat.

" 105 orang rombongan haji pessel menggunakan pesawat garuda, yang berkapasitas 400 orang penumpang," ujar wendi.

Ia mengatakan, nantinya jemaah haji asal pesisir selatan ini akan diarak menuju kabupaten Pesisir Selatan. Untuk kemudian kembali ke keluarganya masing - masing.

Sementara itu, Ketua rombongan jemaah haji Pessel H. Dodon Hardiman mengaku seluruh jemaah dalam keadaan sehat tak kurang satu apapun juga.

" 105 orang jemaah haji asal pessel hari ini tiba dengan selamat seluruhnya," tutupnya. (09)

74. Peringatan Hut Perhubungan Diwarnai Reward

Painan, September 2017 -Peringatan Hari Perhubungan Ke 47 Tahun 2017 di Halaman Kantor Bupati Pesisir Selatan, Senin (18/9) pukul 08.00 Wib diwarnai pemberian reward. Wakil Bupati Pesisir Selatan, Drs.Rusma Yul Anwar yang langsung menjadi irup pada peringatan HUT HARBUBNAS Ke 47 Tahun 2017 mengusung tema " Melalui Peringatan mengungkapkan profesional khusus nya Dishub Kabupaten Pessel, harus ditingkatkan, menurutnya melalui Peringatan HARBUBNAS Tahun 2017 Kita Tingkatkan Solidaritas, Sinergitas dan Kerja Bersama dalam Mewujudkan Tranportasi yang Handal Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah. Upacara Hari Perhubungan berakhir sekira pukul 08.10 Wib dilanjutkan dengan Pemberian Rewout Kepada Staf Dinas Perhubungan yang berprestasi. Ditempat terpisah Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Selatan Nuzirwan ketika dihubungi koran ini mengatakan, peringatan HUT HARBUBNAS ke 47 tahun 2017 ini diharapkan Kedepan , khususnya Dinas Perhubungan Kabupaten Pessel semakin mampu meningkatkan eksistensinya, untuk menciptakan pelayanan yang makin hari semakin baik " semakin profesional, dan mampu memberikan pelayanan optimal bagi masyarakat," tuturnya(07)

75. Pembangunan Gerbang Masuk Objek Wisata Pantai Carocok Akan dimulai

Painan, September 2017 - Pengembangan sarana Pembangunan di objek wisata terus dilakukan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, salah satunya di Objek wisata pantai Carocok Painan.

Rencana pelaksanaan pembangunan gerbang masuk Pantai Carocok segera dimulai, hal ini dibuktikan dengan telah dilakukan MoU antara Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dengan BSM pada Selasa (19/09) dihalaman Kantor Bupati.

Penandatanganan MoU tersebut dilakukan langsung oleh Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni.

Dikesempatan itu, Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni mengucapkan terima kasih kepada Pihak Bank Syariah Mandiri (BSM) yang ikut membantu pembangunan gerbang masuk objek wisata pantai Carocok.

"selamat datang dan terimakasih pada pihak BSM baik yang dari Pusat maupun daerah", ucap Hendrajoni.

Dengan adanya gerbang tentu akan menambah keindahan dan keteraturan bagi pengunjung, dalam memasuki Pantai Carocok.

"Jadi Wisatawan Masuk seperti di Kawasan Ancol", tambah Hendrajoni.

Semoga dengan adanya peningkatan pembangunan sarana di objek wisata dapat lebih memanjakan pengunjung yang datang ke Pesisir Selatan ini, tutup Bupati.

MoU tersebut ditandatangani oleh Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni, Kepala BSM Regional Sumatera, Azhari, Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Zefnihan. (09)

76. Pemkab lakukan pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan pasar tahun ini

Painan, September 2017 - Kepala Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Pessel, Azral didampingi Sekretaris, Hj.Nurmailistry kemarin menjelaskan, tahun 2017 ini ada beberapa kegiatan pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan sarana pasar yang tersebar di sejumlah kecamatan dan nagari.

Anggarannya bersumber dari APBN dan APBD kabupaten. Antara lain, pembangunan Pasar Koto Berapak, Kecamatan Bayang sebesar Rp 2.780.000.000, peningkatan fasilitas sarana dan prasarana Pasar Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Rp 1.722.480.000, pembangunan Pasar Kambang, Kecamatan Lengayang Rp 5.802.994.000 (Dana TP APBN Kementerian Perdagangan)

Selanjutnya, pembangunan rumah potong ayam dan TPS, Kecamatan Lengayang Rp 251.250.000, peningkatan Pasar Inpres Painan, Kecamatan IV Jurai Rp 677.523.000, pembuatan Master Plan Pasar Painan sebagai wujud untuk menjadikan pasar itu sebagai pasar SNI, pembangunan pasar nagari untuk meningkatkan daya beli dan perekonomian masyarakat, kegiatan pemeliharaan rutin/berkala dalam kabupaten.

Disisi lain, terkait kebersihan lingkungan pasar yang ada, pihaknya akan berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum (PU). "Soalnya, kebersihan pasar juga amat penting dan menjadi salah satu faktor daya tarik masyarakat untuk datang ke pasar, dan tentu dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat," tutupnya. (03)

77. SDN 29 Ganting galang dana untuk muslim Rohingya

Painan, September 2017 - SDN 29 Gantiang, Kecamatan Bayang, melakukan penggalangan dana untuk meringankan penderitaan muslim Rohingya di Myanmar.

Dalam acara tersebut hadir Ketua TP - PKK Pessel, Lisda Rawdha Hendrajoni, Kepala Dinas Pendidikan diwakili Kabid Pemberdayaan SMP, Nasirwan, Camat Bayang, Ilham Saputra, Danramil Bayang, Warsidi, Waka Polsek, Kepala UPTD Bayang dan masyarakat setempat.

Ketua TP PKK Pessel, Lisda Rawdha Hendrajoni mengucapkan terima kasih banyak kepada masyarakat setempat.

Ia mengatakan, penggalangan dana yang telah dilakukan oleh sekolah tersebut terutama dari siswa untuk musibah yang dialami oleh saudara seiman.

"Ini adalah salah satu gerakan yang membangun karakter siswa dan rasa keterpanggilan terhadap sesama. Kita jalin semangat persaudaraan umat. Dan saya senang sekali", kata dia.

Menurutnya, pengumpulan dana yang telah dilakukan oleh siswa sekolah tersebut adalah salah satu gerakan kemanusiaan dan karakter siswa, kemudian keterpanggilan serta kepeduliannya.

" Mari kita bersama - sama melakukan aksi sosial untuk membantu saudara kita di Rohingya dengan memberikan sedikit harta serta doa", ajaknya.

Sementara, Kepala SDN 29 Ganting, Kecamatan Bayang, Heni Jasnita mengatakan, saat ini sekolah tersebut dengan jumlah 127 siswa, yang mana kehidupan orang tua muridnya rata - rata masih kurang mampu.

" Tapi siswa - siswa tersebut beserta orang tuanya mempunyai semangat yang sangat tinggi untuk memberikan sedikit hartanya untuk muslim Rohingya", ucapnya. (03)

78. Bupati Hendrajoni Tegaskan Pungli di Pasar Tradisional Agar Dihilangkan

Painan, Septembar 2017-Agar kenyamanan para pedagang dan pengunjung pasar tercapai, maka berbagai bentuk pungutan liar (Pungli) harus dihilangkan.

Imbauan itu disampaikan, karena selain melanggar hukum, perbuatan itu juga akan membuat para pedagang dan pengunjung pasar akan tidak merasa aman dan nyaman, termasuk juga di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), Provinsi Sumatera Barat (Sumbar).

Bupati Pessel, Hendarajoni mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Rabu (20/7) di Painan bahwa bahwa kenyamanan pedagang dan pengunjung pasar perlu mendapat perhatian.

Tujuanya agar minat masyarakat untuk bertransaksi di pasar-pasar tradisional semakin meningkat, termasuk juga di daerah itu.

" Kenyamanan itu bukan saja melalui upaya peningkatan berbagai sarana dan prasarana saja, tapi juga melalui perubahan perilaku pengelola pasar itu sendiri, salah satunya dengan tidak melakukan pungli, baik kepada pedagang, maupun kepada masyarakat pengunjung," tegasnya.

Disampaikannya bahwa pasar merupakan tempat perputaran uang. Karena pusat perputaran uang, Sehingga keberadaanya perlu dijaga, sebab akan menjadi kekuatan ekonomi bagi masyarakat di daerah.

" Nah, jika pembeli dan pedagang bisa bertransaksi dengan aman dan nyaman, maka pasar akan hidup dan berkembang. Berdasarkan harapan itu, sehingga jika ada pedagang dan pembeli yang menjadi korban pungli silakan lapor. Sebab melalui laporan itu, tim Saber Pungli akan segera turun mengambil tindakan," pintanya.

Imbauan itu disampaikannya, karena masih adanya laporan lisan dari masyarakat dan pedagang di beberapa pasar tradisional di daerah itu yang menjadi praktek pungli oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.

" Agar image jelak terhadap pasar-pasar tradisional bisa dihilangkan, sehingga saya mengajak kepada seluruh masyarakat agar menjaga, dan kepada oknum-oknum yang melakukan praktek pungli segera mengentikanya. Kalaupun ada iuran atau berbagai bentuk sumbangan yang dipungut, harus memiliki dasar atau payung hukum yang jelas. Selain bisa dipertanggung jawabkan, juga terhindar dari jeratan hukum," tutupnya. (05)

79. Sekretaris Komisi IV DPRD Pessel Ingatkan Mantri Pasar Harus Tegas

Painan, Padek 2017 -Status tanah tempat dibangunnya pasar, akan berpengaruh terhadap penguasaan kawasan oleh oknum masyarakat.

Agar kekuatiran bisa berujung kepada pungutan liar (Pungli) tidak terjadi, sehingga setiap akan melakukan pembangunan pasar, harus jelas status tanah tempat dibangunnya pasar tersebut, termasuk juga di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel).

Sekretaris Komisi IV DPRD Pessel, Yusli Mardan ketika ditanya pesisirselatan.go.id Rabu (20/9) di Painan mengatakan bahwa sudah semestinya pemerintah daerah (Pemda) bertegas-tegas sebelum pembangunan pasar dilakukan. Terutama sekali yang berkaitan dengan lahan tempat pasar itu dibangun.

" Rata-rata status tanah tempat dibangunnya pasar tradisional di Pessel, tidak seutuhnya milik pemerintah. Saya katakan demikian, sebab sebagian besar pasar itu, dibangun di atas tanah milik nagari, bahkan juga ada yang di atas tanah ulayat. Karena status itu, sehingga sebagian oknum masyarakat, ada yang menganggap memiliki hak," ungkapnya.

Disampaikannya bahwa kondisi itu menjadi penyebab praktek pungli bisa terjadi di pasar-pasar tradisional.

" Karena merasa memiliki hak, sehingga para oknum-oknum itu berani mengatur para pedagang yang akan berjualan. Agar merasa aman, sehingga para pedagang mau tidak mau harus rela ketika dimintai pungutan uang, yang bisa saja disebut dengan uang tempat, atau uang keamanan," katanya.

Agar hal seperti bisa dihilangkan, sehingga sudah semestinya pemerintah daerah bertegas-tegas disaat pembangunan pasar akan dimulai. Terutama sekali ketegasan dalam hal pengelolaan.

" Tujuannya agar tidak ada lagi oknum yang merasa berhak untuk mendapatkan upeti dari pedagang akibat dari status tanah itu. Sedangkan kepada para mantri pasar juga diminta untuk bisa bertindak tegas di lapangan, bila ditemui hal-hal yang bertentangan dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, terutama sekali yang berkaitan dengan Pungli," tegasnya. (05)

80. Bupati Hendrajoni Ingatkan Dokter Spesialis Agar Disiplin

Painan, September 2017 - Bupati Pesisir Selatan (Pessel), Hendrajoni ingatkan kepada para dokter spesialis yang telah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), agar lebih mengutamakan praktek pada Rumah Sakit (RS) pemerintah sesuai dengan SK.

Itu disampaikannya karena adanya laporan bahwa sebagian besar dokter spesialis PNS yang di SK kan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr M Zein Painan (RSUD Pemerintah red), lebih mengutamakan praktek di RS swasta.

" Dokter spesialis yang sudah di SK kan sebagai PNS di RS Pemerintah, harus mengabdikan diri sesuai dengan di mana dia di SK kan. Jangan dalam memberikan pelayanan, lebih mengutamakan bekerja di RS swasta, terutama sekali disaat jam jam kerja atau jam dinas," katanya.

Disampaikannya bahwa sebagai dokter spesialis yang telah berstatus sebagai PNS, kedisiplinan menjalankan tugas merupakan kewajiban yang harus dijunjung tinggi.

" Sehingga bila ada dokter spesialis yang mengabaikan kewajibannya dalam memberikan pelayanan pada RS tempat dia di SK kan, maka saya tidak akan segan-segan memberikan sanksi tegas. Ini saya sampaikan, sebab selain telah menjadi sorotan DPRD secara kelembagaan, juga berdasarkan laporan dari masyarakat," tegasnya, kepada pesisirselatan.go.id beberapa waktu lalu.

Ketegasan yang disampaikan Bupati Pessel, Hendrajoni itu ternyata ditanggapi positif ketua Komisi IV DPRD Pessel, Sarfi Deson saat ditanya pesisirselatan.go.id.

Dikatakannya bahwa sebagai seorang PNS, dokter spesialis juga memiliki tugas dan tanggung jawab pada tempat di mana dia di SK kan. Sehingga bila lebih mengutamakan praktek pada RS swasta, tidaklah bisa dibenarkan.

" Dengan adanya ketegasan bupati terhadap perilaku dokter spesialis yang mengabaikan tugas di RS Pemerintah, diharapkan bisa memberikan dampak positif di masa datang," ungkapnya.

Harapan itu disampaikan, karena di daerah ini memang ada ditemui oknum dokter spesialis yang lebih mengutamakan bekerja di RS swasta, bahkan sampai memiliki empat tempat praktek sekaligus.

" Kondisi itu tentu bisa berpengaruh terhadap kedisiplinan, dan pelayanan prima sebagai mana didengung-dengungkan pemerintah selama ini," ujarnya.

Hal lain yang juga perlu mendapat perhatian adalah masalah kedisiplinan masuk kerja menurut jam dinas.

" Rata-rata dokter spesialis masuk kerja pada jam 10.00 WIB, bahkan juga ada yang sampai di atas jam 12.00 WIB. Ini perlu mendapat perhatian. Sebab ketidak disiplin itu, akan membuat pasien menjadi terlantar. Kalaupun ada yang datang melewati jam dinas, harus jelas apa alasannya," timpal Sarfi Deson lagi. (05)

81. Badan Kerjasama TPQ, TPSI/MDTA se Kenagarian Painan sambut tahun baru Islam 1439 H

Painan, September 2017 - Menyambut dan memeriahkan tahun baru Islam 1 Muharram 1439 Hijriyah, Badan Kerjasama TPQ, TPSI/MDTA se Kenagarian Painan, Kecamatan IV Jurai menggelar wisuda khatam dan pawai ta'ruf, dimulai dari halaman kantor bupati menuju GOR Zaini Zen Painan, Kamis (21/9). Kegiatan itu diikuti sebanyak 250 santri dan santriwan TPQ, TPSI/MDTA se Kenagarian Painan.

Ketua Panitia, Rino Andri mengatakan, penyambutan tahun baru islam telah menjadi agenda rutin setiap tahunnya. Itu diisi dengan berbagai kegiatan yang bernuansa islam seperti wisuda khatam, pawai ta'ruf dan tabliq akbar.

"Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, sehingga kegiatan dalam rangka menyambut tahun baru islam 1 Muharram 1439 H dapat terlaksana dengan baik," imbuhnya.

Camat IV Jurai, Salman Alfarisi mengapresiasi semua pihak dalam menyambut tahun baru islam 1 Muharram 1439 H. "Kegiatan itu sangat positif dalam upaya menghidupkan syiar agama islam di tengah-tengah masyarakat. Kemudian memberikan pendidikan secara dini kepada anak-anak usia pelajar untuk menjalankan perintah agama. Saya berharap kegiatan itu menjadi agenda rutin," pintanya.

Menurutnya, tahun baru islam diperingati dan dimeriahkan oleh umat islam seluruh dunia. Banyak kegiatan yang dilakukan untuk menyambut tahun baru islam tersebut.

Dijelaskan, dalam menyambut tahun baru Islam, sangat penting untuk berkaca pada diri sendiri sekaligus menimbang serta menilai apa saja amalan yang sudah diperbuat dan juga dosa atau kemaksiatan yang sudah dilakukan. (03)

82. Pengurus MUI Kecamatan IV Jurai dilantik

Painan, September 2017 - Pengurus MUI Kecamatan IV Jurai masa khidmat 2015-2020 dilantik oleh pengurus MUI Kabupaten Pesisir Selatan, Kamis (21/9) di Islamic Centre Sago. Pada kesempatan itu hadir Camat IV Jurai, Salman Alfarisi, Pengurus MUI Pessel, Zamzainir, Pengurus Harian Yayasan Gebu Pessel, Zainal Datuak Rajo Mato dan tokoh masyarakat lainnya.

Pengurus MUI Pessel, Zamzainir dalam sambutannya mengatakan, MUI berdiri sebagai hasil dari pertemuan atau musyawarah para ulama, cendekiawan dan unsur lainnya yang datang dari berbagai penjuru tanah air.

Musyawarah tersebut, dihasilkan adalah sebuah kesepakatan untuk membentuk wadah tempat musyawarah para ulama dan cendekiawan muslim, yang tertuang dalam sebuah Piagam Berdirinya MUI, yang ditandatangani oleh seluruh peserta musyawarah yang kemudian disebut Musyawarah Nasional Ulama I.

Dikatakan, momentum berdirinya MUI bertepatan ketika bangsa Indonesia tengah berada pada fase kebangkitan kembali, setelah 30 tahun merdeka, dimana energi bangsa telah banyak terserap dalam perjuangan bangsa.

Ia mengajak agar pengurus MUI Kecamatan IV Jurai melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik. Antara lain. memberikan bimbingan dan tuntunan kepada umat Islam dalam mewujudkan kehidupan beragama dan bermasyarakat yang diridhai Allah.

Memberikan nasihat dan fatwa mengenai masalah keagamaan dan kemasyarakatan kepada pemerintah dan masyarakat, meningkatkan kegiatan bagi terwujudnya hubungan keislaman dan kerukunan antar-umat beragama dalam memantapkan persatuan dan kesatuan bangsa, tukasnya.

Camat IV Jurai, Salman Alfarisi meminta MUI mampu menjadi penghubung antara ulama dan pemerintah dan penerjemah timbal balik antara umat dan pemerintah guna menyukseskan pembangunan nasional.

Meningkatkan hubungan serta kerjasama antar organisasi, lembaga Islam dan cendekiawan muslimin dalam memberikan bimbingan dan tuntunan kepada masyarakat khususnya umat Islam dengan mengadakan konsultasi dan informasi secara timbal balik, ucapnya.

Sementara Ketua MUI IV Jurai, Zakri didampingi Ketua Panitia, Suherman mengatakan, hari pelantikan dipilih pada 1 Muharram 1439 H. Karena dengan makna tahun baru Islam itu adalah saat untuk menegaskan kembali pentingnya menerapkan akhlak yang mulia dalam kehidupan di dunia yang hanya bersumber dari Al Quran dan Sunnah.

Untuk memperbaiki akhlak yang bisa dilakukan adalah menjauhkan semua hal yang melanggar apa yang sudah dilarang Allah SWT, dan menggantinya dengan taat melaksanakan perintah Allah. (03)

83. Pessel Raih 10 Penghargaan di Ajang Livestrock Expo dan Kontes Ternak

Painan, September 2017 - Kabupaten Pesisir Selatan berhasil meraih 10 penghargaan pada ajang livestock Sumatera Barat yang dilaksanakan di Padang Aro, Solok Selatan, Rabu (20/09).

Kesepuluh penghargaan dan prestasi yang berhasil diraih Pesisir Selatan pada ajang Livestock Expo dan Kontes Ternak, yaitu Bupati Pembina Terbaik Siwab Ubsus 2017, Juara 1 Sapi PO betina, Juara 3 Kerbau betina, Juara harapan 1 Kerbau jantan, Juara harapan 3 Anak sapi Simmental jantan, Juara harapan 3 sapi bali betina, Juara 1 petugas medis, Juara 1 petugas Paramedis, Juara 1 petugas Inseminator, Juara harapan 1 Kelompok Ternak Setoja Inunang Kec batang kapas.

Pada prosesi penyerahan penghargaan tersebut secara khusus Gubernur Irwan Prayitno memberi apresiasi atas kiprah Bupati Pessel Hendrajoni yang mampu mengembangkan sektor peternakan di Kabupaten Pessel.

"Kabupaten Pessel dibawah kepemimpinan Bupati Hendrajoni makin menggeliat, berkembang baik, ini terbukti dengan kinerja yang dinilai banyak pihak, termasuk dibidang peternakan ini" sebutnya saat penyerahan penghargaan.

Sementara Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni disela-sela kegiatan tersebut mengatakan bahwa Keberhasilan Pesisir Selatan merupakan Keberhasilan dari seluruh masyarakat kita.

Semoga dengan adanya prestasi yang diraih Pesisir Selatan ini dapat dipertahankan, bahkan terus ditingkatkan, tutup Bupati. (09)

84. Bupati Hendrajoni Resmikan Kantor Wali Nagari Sungai Gayo Lumpo

Painan, September 2017 - Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni meresmikan Kantor Wali Nagari Sungai Gayo Lumpo Kecamatan IV Jurai, Jum'at (22/9).

Acara peresmian kantor Wali Nagari tersebut dihadiri oleh Ketua DPRD Kabupaten Pesisir Selatan, Dedi Rahmanto Putra, Wakil Ketua DPRD, Aprial Abbas, serta unsur Muspika Kecamatan IV Jurai, serta masyarakat Kenagarian Sungai Nyalo.

Wali Nagari Sungai Gayo, Afrianto mengatakan bahwa kantor Wali Nagari ini terbangun selain menggunakan anggaran dana desa juga berkat tingginya swadaya masyarakat di Kenagarian ini.

Sementara Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni dalam sambutannya sangat apresiasi atas kesuksesan dari Nagari Sungai Gayo yang sudah membangun Kantor Wali Nagarnya melalui dana desa dan swadaya masyarakat.

"Ini membuktikan bahwa kekompakan masyarakat untuk membangun Nagari begitu tinggi, sehingga Kantor Wali Nagari bisa terbangun," ucap Bupati.

Bupati juga menambahkan, jadikanlah kantor ini sebagai penambah semangat Wali Nagari beserta perangkatnya dalam melayani masyarakat.

"semoga dengan Kantor yang baru ini dapat lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat kita, tutup Bupati. (09)

85. Sekda Lantik 11 Pejabat Eselon III dan IV Lingkup Pemkab Pessel

Painan, September 2017 - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Pesisir Selatan, Ir. Erizon melantik sebanyak 11 orang pejabat Eselon lll dan eselon IV terdiri dari Sekretaris Camat, Kasi, Kasubag dan setingkatnya

yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan, Rabu (20/9) di aula pertemuan Pemda.

Sekda Kab. Pesisir Selatan, Erizon dalam arahannya mengatakan berdasarkan Surat keputusan Bupati Pesisir Selatan No:821.2/328/BKPSDM-2017 tanggal 19 September 2017 tentang Mutasi Jabatan Administrator dan Pejabat Pengawas di Lingkungan Pemkab Pesisir Selatan.

Menurut Sekda, mutasi jabatan ini hal yang biasa sebagai bagian dari peningkatan kualitas, dan wawasan para pejabat yang di mutasi kali ini.

" Mutasi merupakan hal yang biasa dan lazim dilakukan, namun bukan hanya sekedar penyegaran, tolong pahami dan jalani sebaik - baiknya, kata Erizon.

Dia mengatakan, kepada 11 orang pejabat eselon III dan IV yang baru diambil sumpahnya, agar segera bisa langsung menyesuaikan diri dimana bertugas. Masyarakat menuntut kinerja pemerintah dalam memberikan pelayanan secara maksimal. Maka dari itu penegak disiplin harus benar ditegakan.

Sebanyak 11 orang pejabat eselon III dan IV diambil sumpah serta menandatangani fakta integritas. Pada acara tersebut hadir, kepala BKD Pessel dan Wakapolres Pessel. (09)

86. Bupati Hendrajoni Tinjau Jembatan Gantung Ambruk di Barung Belantai Tengah

Painan, September 2017 - Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni turun langsung meninjau jembatan gantung penghubung Kampung Sungai Tanuk dan Kampung Rantal Kenagarian Barung Belantai Tengah Kecamatan Koto XI Tarusan yang ambruk dihantam banjir, Jum'at (22/09).

Dalam kunjungan tersebut Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni juga didampingi Anggota DPRD Pesisir Selatan, Marwan Anas perintahkan Dinas PU untuk segera membangun kembali jembatan gantung tersebut, karena jembatan ini sangat dibutuhkan masyarakat apalagi banyak anak-anak yang melewati jembatan ini untuk menuju sekolah.

" Kepada Dinas PU agar segera lakukan pembangunan jembatan gantung agar masyarakat tidak mengalami kendala dalam melakukan aktifitasnya, terutama bagi anak-anak yang sekolah," ucap Bupati.

Untuk sementara ini, masyarakat setempat memanfaatkan satu perahu kayu untuk menyeberang, dengan kondisi seperti ini, kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kita harapkan untuk menambah satu perahu lagi, tegas Bupati.

Sementara Wali Nagari Barung Belantai Tengah, Aidil Usman melalui Sekretaris Nagari, Eridal mengucapkan terimakasih atas kunjungan Bupati ke Lokasi ambruknya jembatan gantung, semoga pembangunan sarana penghubung masyarakat dua kampung tersebut dapat selesai secepatnya.

" semoga pelaksanaan pembangunan jembatan cepat selesai sehingga dapat dimanfaatkan kembali oleh masyarakat terutama sekali anak-anak yang mau sekolah, " tutup Eridal. (09)

87. Masyarakat Batu Kunik Lumpo terima bantuan bibit padi unggul dan pupuk tanaman

Painan, September 2017- Masyarakat nagari Batu Kunik Lumpo kecamatan IV Jurai Pessel menerima bantuan bibit padi unggul jenis 42 dan pupuk

tanaman, bantuan ini dalam rangka program tanam serentak secara sehamparan serta untuk meningkatkan hasil produksi padi dalam membangkitkan pertumbuhan perekonomian masyarakat yang mayoritas hidup sebagai petani, kata wali nagari Batu Kunik Lumpo Syafriko, Jumat(22/9).

Bibit padi yang didistribusikan kepada masyarakat sumber dananya berasal dari dana desa, termasuk pengadaan pupuk sebanyak 7500 kg sebesar Rp 26 Juta, dengan menerapkan pola tanam serentak turun kesawah, setidaknya mampu mengatasi serangan hama perusak tanaman padi seperti, hama tikus, wereng dan babi, kemudian diharapkan hasil produksi padi dapat meningkat sesuai dengan harapan masyarakat tani.

Menurut Syafriko, mayoritas kehidupan masyarakat nagari Batu Kunik Lumpo mengandalkan hasil produksi padi sebagai tulang punggung ekonomi keluarga, bila pola tanam serentak tidak dilakukan, dikhawatirkan akan memberikan dampak buruk terhadap petani, apalagi pola tanam tumpang tindih sangat rawan terhadap serangan hama yang dapat membawa kerugian yang cukup besar bagi petani.

Pemerintahan nagari akan tetap berupaya memperbaiki pertumbuhan perekonomian masyarakat, salah satunya memberikan bantuan bibit padi unggul secara merata kepada masyarakat serta pupuk tanaman, melalui bantuan ini setidaknya masyarakat akan merasa terbantu dalam meringankan beban keluarga yang tidak lagi memikirkan beli bibit padi dan pupuk untuk areal persawahan mereka, dengan menerapkan pola tanam padi serentak ekonomi masyarakat akan semakin membaik di masa mendatang (10)

88. Para petani Gambir nagari Tambang kecamatan IV Jurai Pessel mendapat bimbingan dari UNP Padang

Painan, September 2017- Puluhan orang para petani yang bergerak dalam sektor perkebunan gambir di kenagarian Tambang kecamatan IV Jurai Pessel mendapat pelatihan dan bimbingan dari UNP Padang bekerjasama dengan pemerintahan nagari, pelatihan ini dimaksud untuk menambah wawasan dan pengetahuan petani tentang cara pengelolaan kebun gambir yang baik, kata wali nagari Tambang M Taufik Syarif di kantornya, Jumat(22/9)

Selama ini para petani belum menemukan kualitas gambir yang baik, akibat rendahnya wawasan pengetahuan yang dimiliki, kemudian ekonomi masyarakat sulit untuk berkembang, melalui pelatihan dan bimbingan ini diharapkan para petani mampu memproduksi gambir yang berkualitas untuk mendapatkan harga yang tinggi dalam pasaran.

Salah seorang petani gambir Ujang 47 mengakui, usaha pengelolaan gambir cukup menguras tenaga, namun hasilnya belum bisa menjadi andalan ekonomi keluarga, apalagi keterbatasan alat yang dimiliki, terutama alat pengempa gambir masih menggunakan cara tradisional.

Menurut M Taufik mengatakan, hasil produksi gambir Pessel masih tetap dilirik oleh pedagang pengumpul untuk sebagai bahan obat-obatan sebagai komoditi ekspor, namun untuk mendapatkan harga yang layak tentu pihak konsumen membutuhkan gambir yang berkualitas.

Melalui bimbingan dan pelatihan ini diharapkan para petani gambir nagari Tambang kecamatan IV Jurai Pessel mampu mengelola kebun gambir dengan baik dan hasil produksinya bisa dibanggakan sebagai andalan ekonomi keluarga, kata M Taufik Syarif (10)

89. Bupati Hendrajoni serahkan bantuan Rp30 juta untuk pembangunan masjid Nurul Huda Sungai Gayo

Painan, September 2017- Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni menyerahkan bantuan sebesar Rp 30 juta untuk pembangunan masjid Nurul Huda Lumpo kecamatan IV Jurai Pessel, bantuan tersebut diserahkan serangkaian dengan peresmian pemakaian kantor wali nagari setempat, Jumat (22/9)

Penantian yang panjang bagi masyarakat Sungai Gayo Lumpo kecamatan IV Jurai Pessel tentang pembangunan kantor pemerintahan nagari, akhirnya harapan masyarakat tersebut dapat terwujud, pembangunan kantor yang megah dengan menelan dana sekitar 273 juta diresmikan pemakaiannya oleh bupati Pessel Hendrajoni.

Wali Nagari Sungai Gayo Lumpo Afrianto menjelaskan, pembangunan kantor wali nagari tersebut sumber dananya berasal dari dana Dapil DPRD Pessel dan dana desa, sedangkan pekerjaannya dilakukan secara bertahap, sesuai dengan kemampuan keuangan yang ada di nagari, kemudian dibantu dengan partisipasi swadaya masyarakat, bahkan antusias masyarakat sangat tinggi untuk bisa mendapatkan kantor wali nagari yang refrentatif ini, terbukti budaya kebersamaan membangun dengan mengutamakan gontong-royong sangat tinggi ditengah tengah masyarakat.

Masyarakat nagari Sungai Gayo Lumpo merasa bangga terlaksanakan pembangunan kantor wali nagari tersebut, setidaknya masyarakat sudah memiliki tempat pelayanan publik yang memadai, bagi masyarakat yang berurusan dengan pemerintahan nagari akan merasa nyaman, terlaksananya pembangunan fasilitas umum ini merupakan keinginan masyarakat yang sudah lama didambakan

Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni mengatakan, pembangunan akan dapat terlaksana, bila masyarakat peduli terhadap potensi yang ada dilingkungan, setiap masyarakat memiliki rasa tanggung jawab untuk menggerakan pembangunan bersama pemerintah, maka sudah saat nya setiap nagari akan terus berpacu dalam berbagai bidang pembangunan dalam mewujudkan pertumbuhan perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat.

Bupati Hendrajoni memberipakan apresiasi kepada masyarakat dan pemerintahan nagari Sungai Gayo yang telah mampu besinergi dalam menggalang pembangunan seperti, pembangunan kantor wali nagari yang megah ini, diharapkan berbagai bidang pembangunan lain akan terus berkembang, sesuai dengan harapan masyarakat, pemerintah dan pembangunan.

Dengan adanya kantor wali nagari yang memadai ini, diharapkan kepada wali nagari dan perangkatnya agar dapat meningkatkan etos kerja untuk kesejahteraan masyarakat, jadikan kantor yang megah ini sebagai tempat pelayanan yang betul-betul membuat masyarakat merasa puas, nyaman berurusan dengan pemerintahan nagari.

Kepada masyarakat juga diminta untuk selalu menjaga fasilitas umum yang sudah dibangun dinagari, kemudian selalu mempertahankan budaya kebersamaan membangun, majunya pembangunan nagari sangat tergantung dari kepedulian semua pihak yaitu, tokoh masyarakat, ninik mamak, alim ulama , pemerintahan nagari dan masyarakat, mustahil pembangunan akan berjalan maksimal tanpa adanya dukungan dari masyarakatnya. (10).

90. Kodim 0311 Gelar Nonton Bareng Film G30SPKI

Painan, September 2017 - Kodim 0311 Pesisir Selatan menggelar acara nonton bareng film G30SPKI, Jum'at (22/9) bertempat di Aula Makodim setempat.

Kegiatan nonton bareng tersebut juga mengundang pelajar SMA, SMK se Kecamatan IV Jurai, guru, Babinsa, serta dihadiri juga wali nagari painan.

Dandim 0311 Pesisir Selatan Letkol Inf Setiya Asmara SIP dikesempatan itu mengatakan nonton bareng film G30S.PKI tersebut dilakukan untuk memberikan wawasan bagi para generasi muda. Khususnya bagi pelajar penerus tongkat estafet perjuangan para pejuang.

" sesuai dengan instruksi panglima TNI untuk memberikan wawasan kepada generasi muda, jika bangsa ini pernah memiliki masa yang kelam," kata Dandim.

Dandim juga menuturkan, pemutaran ini upaya generasi muda mengetahui bahwa kita pernah mengalami sejarah kelam dan jangan sampai terulang kembali. Tidak ada idiologi bagi bangsa yang Bhineka Tunggal Ika kecuali Pancasila.

Pasi Intel Kodim 0311 Pessel Kapten. Infantri Herman Syah dalam kata sambutan saat nobar film dokumenter G30S.PKI bersama di aula Kodim 0311 Pessel mengatakan, pemutaran Film G30S PKI di gelar Kodim 0311 Pessel kali ini dimaksudkan untuk membuka kembali ingatan kita bersama, khususnya bagi generasi muda dan pelajar tentang sejarah yang terjadi pada tanggal 30 September. dikenal dengan nama G30SPKI.

" Hampir 13 tahun film ini tidak dipertontonkan kepada generasi muda," tegas Herman.

Ia berharap generasi muda yang menonton film ini bisa melihat langsung bagaimana sejarah G30SPKI. Dan, memetik pelajaran sejarah yang sekarang mulai pudar.

Wali Nagari Painan , Harwal Nurdin Dt. Rajo johan mengatakan, kegiatan nobar yang diadakan di kodim 0311 Pessel sangatlah penting dan bermanfaat bagi wawasan generasi muda, khususnya para pelajar. Bagaimana kejam dan sadisnya apa yang dilakukan oleh PKI yang telah membunuh 7 Jenderal dan para pahlawan dalam satu malam secara keji.

" ini sebuah sejarah yang penting untuk generasi muda dan pelajar kita. Agar mereka tidak melupakan sejarah ini, " ucap nya.

Diri nya berpesan, kepada generasi muda dan para pelajar kita bisa menambah wawasan ilmu sejarah, wawasan dan pengetahuan tentang apa yang dulu terjadi bangsa Indonesia, tutupnya.

Sementara, Aji salah seorang siswa mengatakan, sudah lama film ini tidak ditayangkan. Dengan begini bisa menambah wawasan saya selaku pelajar. (09)

91. Lisda Hendrajoni Resmikan Gapura Kampung Batik Lumpo

Painan, September 2017 - Ketua TP PKK Kabupaten Pesisir Selatan, Lisda Hendrajoni meresmikan pemasangan gapura Kampung Batik di Lumpo Kecamatan IV Jurai, Sabtu (23/09).

Pengembangan usaha pengrajin batik terus dilakukan oleh Ketua TP PKK, hingga di Lumpo diresmikan sebagai Kampung Batik yang juga sekaligus

menjadi kampung wisata batik, tutur Lisda kepada wartawan, Minggu (24/09) di Painan.

Kampung Batik dilumpo dengan melibatkan beberapa Kenagarian yang ada di Lumpo diantaranya Kenagarian Limau Gadang, Kenagarian Balai Senayan, Kenagarian Ampuan.

Alhamdulillah masyarakatnya sangat antusias dan semangat dengan adanya kegiatan seperti ini,ulas Lisda.

Lebih jauh Lisda menambahkan selain menjadi Kampung Batik sebagai sentra Batik, Lumpo juga akan dijadikan daerah wisata batik.

Batik yang diberi nama Batik Pesisir Selatan yang sekarang sedang pengembangan Batik Lumpo dengan ciri khas pewarnaan alami, dari kulit rambutan, kulit jengkol, Gambir dll.

Untuk pemasarannya saat ini kita sudah kerja sama dengan pihak bank yang ada di Pesisir Selatan, selain itu Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI) Sumatera Barat juga siap bantu untuk kelancaran dan kesuksesan usaha batik yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

Terakhir ketua PKK juga menambahkan Kedepannya kita juga akan MOU dengan pihak Dinas perdagangan Provinsi dan pihak Pasaraya Mall karena disana akan ada 1 lantai khusus batik yg pengelolaannya dipercayakan kepada IPEMI Sumbar. (09)

92. Tahun 2017 ini sarana TPA Gunuang Bungkuak ditingkatkan

Painan, September 2017 - Tahun 2017 ini, sarana dan prasarana Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Gunuang Bungkuak, Kecamatan IV Jurai, Pesisir Selatan ditingkatkan.

"Sarana itu antara lain, ruas jalan menuju TPA, pagar dan garase alat berat dengan alokasi anggaran sebesar Rp 200 juta yang bersumber dari APBD kabupaten," ungkap Kepala Bidang Tata Ruang dan Kebersihan pada Dinas Pekerjaan Umum Pessel, Digidian Budiman kemarin.

Dikatakan, peningkatan sarana dan prasarana TPA Gunuang Bungkuak juga dimaksudkan untuk memenuhi kategori penilaian Adipura yang dilaksanakan setiap tahun.

Disebutkan, TPA tersebut mulai ditingkatkan sejak tahun 2015 lalu oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dengan luas areal 3 hektare. Sedangkan untuk pengembangan masih ada areal 2 hektare lagi.

Sementara kedepan, direncanakan pembangunan TPA baru di Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai. TPA ini akan menampung sampah yang berasal dari enam kecamatan yaitu Pancung Soal, Air Pura, Basa Ampek Balai, Ranah Ampek Hulu, Lunang dan Silaut.

"Kita memang butuh penambahan TPA, terutama di wilayah eks Kecamatan Pancung Soal yang kini terdiri dari enam kecamatan yaitu Air Pura, Pancung Soal, Basa Ampek Balai, Ranah Ampek Hulu, Lunang dan Silaut. Mengingat wilayah Pessel memanjang 243 km, maka minimal harus memiliki 3 TPA yaitu di Tapan, Lengayang dan IV Jurai," ucapnya.

Lebih lanjut dikatakan, tahun 2017 ini dibuat perencanaan pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) pada areal 2 hektare.

Pembangunan TPST akan menelan anggaran sebesar Rp 8 miliar yang berasal dari pemerintah pusat melalui Kementerian Pekerjaan Umum (PU).

"Tahun ini kita membuat perencanaan pembangunan TPST yang akan menelan anggaran sebesar Rp 8 miliar. Anggarannya berasal dari pemerintah pusat melalui Kementerian PU. Sedangkan areal yang disediakan seluas 2 hektare. Semoga rencana itu bisa terealisasi tahun 2018 mendatang," katanya. (03)

93. Ketua TP PKK Lisda Hendrajoni Serahkan Dua Unit Bantuan RTLH di Punggasan

Painan, September 2017 - Sebanyak 2 unit rumah milik nelayan di Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti mendapat bantuan bedah rumah yang digagas ketua TP PKK Kabupaten Pesisir Selatan, Lisda Hendrajoni.

Penyerahan bantuan rumah tidak layak huni tersebut diserahkan langsung ketua TP PKK, Lisda Hendrajoni, Senin (25/9) di Punggasan, kepada Keluarga Hendra Nopika dan keluarga Bentrianto.

Kedua rumah tersebut selain sudah tidak layak huni juga merupakan rumah korban abrasi pantai.

Dikeempatan itu, Ketua TP PKK Pesisir Selatan, Lisda Hendrajoni mengatakan bantuan donasi bedah rumah yang disalurkan ini merupakan pengumpulan dana dari gerakan program Dunsanak Membantu Dunsanak (DMD) yang pertamakali dicetus di Pessel. Sumber donasi bantuan bedah rumah ini dikumpulkan dari berbagai pihak termasuk pihak swasta dan luar negeri.

" Alhamdulillah, pada hari ini dua unit rumah untuk masyarakat kurang mampu yang rumahnya termasuk tidak layak huni kembali kita berikan, " ucap Lisda.

Bantuan satu unit rumah sebesar Rp. 15 juta ini Semoga dapat bermanfaat bagi yang menerimanya, bahkan InsyaAllah kita akan tambah masing-masing Rp. 2 juta, ulasnya.

Lisda berharap dengan gerakan bantuan donasi yang dilakukan ini bisa memenuhi kebutuhan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang kurang mampu di Pessel.

Penyerahan bantuan dua unit rumah tidak layak huni di Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti, dihadiri camat, Wali Nagari, Kepala Kampung serta segenap masyarakat setempat. (09)

94. Anggota DPR RI, Darizal Basir gelar sosialisasi empat pilar di SMPN 1 Painan

Painan, September 2017 - Anggota DPR RI, H.Darizal Basir mengingatkan semua elemen bangsa mewaspadaai kebangkitan PKI gaya baru di tanah air, karena bertentangan dengan Pancasila dan tatanan bangsa yang sudah terbina dengan baik.

"Kita mesti waspada terhadap kebangkitan PKI di tanah air. Jangan sampai lengah atau tidak peduli terhadap hal tersebut, dan mari kita cegah secara bersama-sama," pinta Darizal Basir saat melakukan sosialisasi Empat Pilar MPR RI, Selasa (26/9) di aula SMPN 1 Painan.

Sosialisasi yang berlangsung satu hari itu diikuti sebanyak 125 orang peserta yang terdiri dari para siswa, guru dan komite sekolah.

Menurutnya, PKI adalah pemberontak dan pengkhianat bangsa yang telah mengukir sejarah kelam di negeri ini yakni pada tahun 1948 dan 1965 dengan membunuh para jenderal.

Makanya, semua elemen bangsa harus selalu waspada terhadap kebangkitan PKI. Kemudian warga negara harus diberikan pemahaman tentang bahaya PKI dan upaya pencegahannya. Selain itu, paham radikalisme juga mesti diwaspadai jangan sampai tumbuh dan merasuki mental generasi muda.

"Kita harus waspada terhadap bahaya PKI dan radikalisme, terutama bagi generasi muda yang masih labil dan mudah dirasuki oleh paham berbahaya tersebut. Melalui empat pilar, paham itu dapat ditangkal," ucapnya.

Lebih lanjut alumni SMPN 1 Painan itu menjelaskan, keempat pilar dimaksud adalah Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika. Itu perlu terus disosialisasikan agar masyarakat selalu ingat arti pentingnya empat pilar MPR RI untuk menjaga kedaulatan bangsa. (03)

95. Serapan Anggaran 51,62 Persen, Kepala OPD Diminta Agar Memacu Program

Painan, September 2017 -Serapan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) hingga pertengahan bulan September 2017, baru tercapai sebesar 51, 62 persen.

Agar target yang direncanakan tercapai dan tidak menyisakan silva pada tahun 2018, maka kepada para kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), diminta agar memacu dan mengevaluasi semua kegiatan yang direncanakan.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Pessel, Suhandri Kampai mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Selasa (26/9) hingga pekan ke tiga bulan September, capaian serapan anggaran yang bisa dikatakan masih jauh dari harapan itu.

Kondisi itu selain dipengaruhi oleh regulasi perubahan petunjuk teknis pada beberapa kegiatan, juga karena persoalan pembebasan lahan dan pengaruh cuaca.

" Hingga saat ini realisasi serapan anggaran di Pessel baru tercapai sebesar 51,62 persen, dari Rp 1,6 triliun. Kondisi itu selain dipengaruhi oleh regulasi perubahan petunjuk teknis pada beberapa kegiatan, juga akibat persoalan pembebasan lahan, serta juga pengaruh cuaca," katanya.

Dijelaskanya bahwa capaian serapan anggaran sebesar 51,62 persen itu terdiri dari belanja tidak langsung, belanja langsung, dan belanja modal.

" Belanja tidak langsung dari total anggaran sebesar Rp 953,6 miliar, yang terealisasi baru sebesar 63,30 persen, atau Rp 603,6 miliar. Belanja tidak langsung sebesar 35,41 persen pula dari Rp 315 miliar. Sedangkan belanja modal yang digunakan untuk pembangunan fisik seperti gedung, jalan, jembatan irigasi dan lainnya, serapanya baru sebesar 28,07 persen. Angka itu berdasarkan dari anggaran sebesar Rp 315,042 miliar," jelasnya.

Walau capaian serapan anggaran tersebut masih berada pada kisaran 51,62 persen sebagai mana saat ini, tapi dia optimis capaian di atas 90 persen hingga akhir bulan Desember 2017 bakal tercapai.

Karena serapan anggaran berpengaruh terhadap percepatan pembangunan dan perekonomian masyarakat di daerah, sehingga dia menghimbau kepada semua kepala OPD agar memacu capaian berbagai kegiatan yang dilakukan.

" Sebab serapan anggaran sebagai mana alokasi yang telah disediakan dalam APBD yang bersumber dari pemerintah pusat, sangat berpengaruh

terhadap percepatan pembangunan dan ekonomi masyarakat di daerah," ingatnya. (05)

96. Polres Serahkan 31 Kendaraan

Painan, September 2017 -Kapolres Pesisir Selatan AKBP. Feri Herlambang.SIK.MM usai menggelar apel pagi di halaman Mako Polres Pesisir Selatan menyerahkan 31 kendaraan roda dua kepada anggota Babinkamtibnas jajaran polsek Polres Pessel. Rabu (27/9) pukul 08.00 Wib. Berdasarkan data yang didapatkan di lapangan sebanyak 22 kendaraan roda dua dan 9 buah jenis KLX diserahkan. Kapolres Pessel AKBP.Feri Herlambang. SIK.MM bepesan kepada anggota Babinkamtibnas di jajaran polsek - polsek yang mendapatkan kendaraan operasional bisa merawat, menjaga untuk penunjang kegiatan tugas di lapangan. " bantuan langsung dari Mabes untuk jajaran Polres - Polres, khususnya bagi anggota Babinkamtibnas," tegas Feri. Usai menyerahkan secara simbolis sepeda motor, kapolres pessel melakukan pengecekan kendaraan satu persatu. Dan ditempat berbeda Feri Herlambang menyerahkan satu unit rumah kepada Destimayenti warga Dusun Tambang Kenagarian Ampang Pulai Kecamatan Koto XI Tarusan. Kegiatan dihadiri oleh, Waka Polres Pessel, para Kasat dan Perwira Mapolres Pessel, Danramil Koto XI Tarusan, Kapolsek se Jajaran Polres Pessel, Wali Nagari Ampang Pulai Kec. Koto XI Tarusan Edrizal, Ninik Mamak dan Tokoh Masyarakat, Bhabinkamtibmas se Jajaran Polres Pessel, Pengurus Bhayangkari dan Masyarakat sekitar. (07)

97. Sekda : Tes urine kegiatan untuk pemberantasan narkoba

Painan, September 2017 - Sekda Pessel, Erizon mengatakan, tes urine yang dilakukan merupakan salah satu kegiatan pemerintah daerah dalam upaya pemberantasan narkoba dikalangan ASN.

Kegiatan itu dilakukan bekerjasama dengan BNN Provinsi Sumatera Barat dan Satnarkoba Polres Pessel. Sejauh ini, tes urine telah dilakukan terhadap camat, walinagari dan ASN disepuluh OPD.

"Nanti berlanjut ke OPD lainnya. Bagi oknum ASN yang terbukti menggunakan narkoba akan diproses sesuai aturan yang berlaku," tandasnya.

Kabag Kesbangpol Setdakab, Rinaldi kemarin mengatakan, tes urine yang dilakukan Selasa (26/9) ditargetkan sebanyak 1.045 ASN, namun terealisasi hanya 723 ASN.

Target itu tidak tercapai, karena ada ASN yang dinas luar, cuti dan sakit. Menurutnya, kegiatan dimaksud dalam rangka untuk mencek sejauhmana ASN mematuhi regulasi yang ada termasuk bebas dari narkoba.

"Sesuai perintah pimpinan, maka kami bekerjasama dengan BNN Provinsi dan Satnarkoba Polres Pessel melakukan tes urine secara berkala kepada seluruh ASN di lingkup Pemkab Pessel," ujarnya.

Disebutkan, tes urine serentak dilakukan pada sepuluh OPD kemarin. Pada kesempatan berikutnya juga akan dilakukan pada OPD yang lainnya. (03)

98. Dinas PSDA akan singkirkan tanah longsor yang menimbun Irigasi Taratak Tapatiah

Painan, September 2017 - Kabid Irigasi pada Dinas PSDA Pessel, Devitra menyatakan, tanah longsor yang menimbun saluran Irigasi Taratak Tapatiah, Kecamatan Batang Kapas sepanjang 50 meter segera disingkirkan.

"Kami telah menerima laporan dari pemerintah nagari dan PPL setempat tentang saluran irigasi di Nagari Taratak Tapatiah yang tertimbun tanah longsor sepanjang 50 meter tersebut," ungkapnya.

Dikatakan, tindaklanjut dari laporan itu, maka Dinas PSDA langsung menurunkan tim ke lokasi. Laporan tim di lapangan, saluran irigasi yang tertimbun sepanjang 50 meter, dan untuk penanganan dibutuhkan anggaran Rp 3 sampai 5 juta yang dilakukan dengan cara manual, karena alat berat tidak bisa masuk ke lokasi.

"Kami akan segera melakukan upaya penanganan di lapangan. Sebab, saluran irigasi itu sangat dibutuhkan petani untuk menggarap lahan sawah. Apalagi, petani akan melakukan musim tanam bulan September ini," ucap Devitra. (03)

99. Kapolres Pessel Resmikan Bantuan Rumah Tidak Layak Huni

Painan, September 2017 - Kapolres Pesisir Selatan, AKBP Fery Herlambang SIK meresmikan bantuan rumah tidak layak huni dari bantuan Personil Polres serta persatuan Bhayangkari Pesisir Selatan, Rabu (27/9) di Kenagarian Simpang Ampang Pulau Tarusan.

Bantuan rumah tidak layak huni tersebut diberikan kepada Destimayenti warga Kampung Tambang Nagari Simpang Ampang Pulau Kecamatan Koto XI Tarusan.

Dalam sambutannya Kapolres Pesisir Selatan, AKBP Fery Herlambang SIK mengatakan bahwa program ini merupakan salah satu bentuk kepedulian dari personil dan Bhayangkari Polres Pesisir Selatan terhadap masyarakat yang kurang mampu.

" Alhamdulillah, pada hari ini Destimayenti, yang merupakan janda memiliki anak yang masih kecil-kecil sudah memiliki rumah yang layak buat keluarga kecilnya," ucap Kapolres.

Meski ini yang pertama, namun bukan yang terakhir dari kita, semoga kedepannya masih ada bantuan seperti ini untuk masyarakat yang kurang mampu diwilayah hukum Polres Pesisir Selatan.

Butiran air mata tidak bisa dibendung oleh Destimayenti, ketika menerima kunci rumah dari Kapolres yang didampingi oleh Ketua Cabang Bhayangkari Pesisir Selatan.

"Terimakasih buat Kapolres beserta ibu Bhayangkari serta seluruh personilnya yang telah membantu saya membangun rumah yang layak huni untuk saya bersama empat orang anak saya," ucapnya.

Sementara Wali Nagari Ampang Pulau, Efridinal mengucapkan terimakasih kepada Polres Pesisir Selatan atas bantuan sebuah rumah kepada salah satu masyarakat Nagari Ampang Pulau. (09)

100. Sekda Erizon Ingatkan Pembangunan Nagari Jangan Hanya Mengandalkan ADD

Painan, September 2017- Agar pembangunan di nagari bisa tercapai maksimal, maka kepada para wali nagari diingatkan supaya jangan hanya mengandalkan Alokasi Dana Desa (ADD) semata.

Harapan itu disampaikan Sekretaris daerah (Sekda) Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), Erizon Kamis (28/9) kepada pesisirselatan.go.id terkait besarnya potensi yang juga dimiliki oleh daerah itu, dalam meningkatkan pembangunan nagari, tanpa mengandalkan ADD yang bersumber dari APBD kabupaten.

" Untuk mencapai harapan itu, maka para wali nagari diminta memahami potensi wilayah secara baik dari segala aspek. Baik secara geografis, demografis maupun aspek sumberdaya lainnya. Sebab nagari yang miskin kreatifitas akan stagnan, dan nagari yang punya kemampuan membangun komunikasi dengan berbagai pihak, akan mendapatkan porsi pembangunan yang besar pula," ungkapnya.

Disampaikannya bahwa mengupayakan dana, baik dari provinsi maupun dana lainnya yang bertujuan untuk percepatan pembangunan, juga merupakan tanggung jawab pemerintah terendah (Nagari red).

" Karena juga merupakan tanggung pemerintah terendah, maka para wali nagari juga dituntut bisa menggali segala potensi yang ada. Tujuannya agar para pemilik modal tertarik untuk berinvestasi," ujrnya.

Ditambahkannya bahwa dalam melakukan pembangunan di daerah, pemerintah tidak hanya tertuju pada pembangunan fisik semata. Tapi juga pembangunan non fisik yang memiliki konstribusi terhadap peningkatan kualitas dan sumber daya manusia (SDM).

" Kualitas dan sumber daya manusia yang baik itu hanya tercapai bila pendidikan dan kesehatan mendapatkan porsi dalam pembangunan. Makanya dua hal ini juga perlu mendapat perhatian oleh para wali nagari," tutupnya (05)

101.Sukseskan Pemilu 2019, KPU Pessel Gelar Seminar Dan Diskusi Sosialisasi

Painan, September 2017 -Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) gelar seminar dan diskusi sosialisasi penyelenggaraan pemilihan umum (Pemilu).

Kegiatan yang diselenggarakan di Hotel Hanna Syariah Painan Kamis (28/9) itu, bertujuan untuk mematangkan persiapan Pemilihan Umum (Pemilu) legislatif tahun 2019.

Ketua KPU Pessel, Epaldi Bahar pada pembukaan seminar dan diskusi sosialisasi itu mengatakan bahwa untuk memperkaya pengetahuan para peserta yang hadir, pihaknya mendatangkan dua nara sumber yang berasal dari akademisi.

Dua narasumber itu diantaranya, Dr Asrinaldi, M Si, dosen FISIP Unand, dan Charles Simumura, SH MH, yang juga merupakan dosen Hukum Unand.

" Kegiatan yang dihadiri oleh para pengurus partai yang akan mengikti Pemilu, serta Forkopimda, OPD tokoh masyarakat, dan kalangan pers ini, mendatangkan dua nara sumber yang berasal dari akademisi. Diharapkan kehadiran narasumber ini, akan memperkaya pengetahuan peserta yang hadir, terkait dengan penyelenggaraan Pemilu," katanya.

Dia menyampaikan bahwa Undang Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang tahapan program dan jadwal penyelenggaraan pemilihan umum tahun 2019, perlu dipahami oleh masyarakat dan unsur terkait lainnya di daerah.

" Sebab undang undang itu merupakan modifikasi atau penyempurnaan dari tiga undang undang sebelumnya tentang Pemilu. Karena penyempurnaan, maka ada beberapa hal pokok yang musti difahami oleh masyarakat, dan para pengurus Partai peserta Pemilu," ungkapnya.

Dari itu dia berharap agar seminar dan diskusi sosialisasi itu, dapat diikuti secara baik, supaya berbagai persoalan yang menyangkut dengan Pemilu, dapat di bahas dan difahami secara baik.

" Kita berharap berbagai masukan bisa disampaikan melalui pertemuan ini, sebab disamping mensosialisasikan UU Nomor 7 Tahun 2017. Melalui pertemuan ini para peserta juga bisa menyampaikan saran dan pendapat melalui diskusi. Dua nara sumber yang diundang menyampaikan materinya adalah, Dr Asrinaldi, M Si, dosen FISIP Unand, dan Charles Simumura, SH MH, yang juga merupakan dosen Hukum Unand," jelasnya.

Dalam kesempatan itu, Epaldi Bahar juga mengatakan bahwa berdasarkan UU Nomor 7 Tahun 2017, di Sumbar hanya tiga daerah yang akan memiliki anggota atau komisioner KPU sebanyak 5 orang.

" Tiga daerah itu diantaranya Kabupaten Pesisir Selatan, Agam dan Kota Padang," timpalnya. (05)

102. Masyarakat Nagari Bungo Pasang kecamatan IV Jurai Pessel membangun sekolah PAUD

Painan, Sepetember 2017- Masyarakat Nagari Bungo Pasang kecamatan IV Jurai Pesisir Selatan (Pessel), saat ini tengah memacu pelaksanaan pembangunan sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), sedangkan pekerjaannya menggunakan dana desa 2017, kata wali Nagari Bungo Pasang kecamatan IV Jurai Pessel Nasri Endrijon, Kamis (28/9)

Menurutnya, pembangunan sekolah PAUD ini merupakan keinginan masyarakat yang sudah lama didambakan, selama ini masyarakat merasa kesulitan untuk menyekolahkan anak mereka yang masih usia dini, dengan adanya gedung sekolah tersebut, setidaknya masyarakat terbantu tidak perlu lagi menyekolahkan anak mereka ke daerah nagari tetangga, pendidikan PAUD salah satu upaya memotivasi masyarakat untuk lebih giat belajar, guna mencetak generasi yang handal, inovatif, cerdas dan kreatif di masa mendatang.

Pembangunan PAUD ini melibatkan partisipasi dan swadaya masyarakat, tanpa adanya dukungan masyarakat tentu pelaksanakannya tidak akan berjalan maksimal, segala bentuk pembangunan yang dilaksanakan dinagari melalui azar Musyawarah artinya, masyarakat dengan Bamus dan pemerintahan nagari saling besinergi dalam upaya menggalang pembangunan nagari, ulasnya.

Pembangunan gedung PAUD ini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan khuwalitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat, setidaknya kepedulian masyarakat terhadap pendidikan akan semakin meningkat, apalagi melalui pendidikan anak akan tumbuh menjadi anak yang berkhualitas, berguna bagi bangsa dan negara, apalagi mereka merupakan calon pemimpin bangsa di masa mendatang (10)

103. Bupati serahkan beasiswa dari BAZNAS kepada mahasiswa dan siswa kurang mampu

Painan, September 2017 - Sebanyak 376 mahasiswa dan siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu di Pesisir Selatan mendapat bantuan beasiswa dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) setempat. Bantuan itu diserahkan secara simbolis oleh Bupati Pessel, Hendrajoni, Jumat (29/9) di operation room kantor bupati.

Pada kesempatan itu Hendrajoni mengingatkan PNS supaya mengeluarkan zakat dari gaji yang diperoleh setiap bulannya. Sebab, dari harta yang diperoleh ada hak orang lain di dalamnya.

Selanjutnya, pengurus BAZNAS diminta berhati-hati mengelola dana zakat, jangan sampai disalahgunakan meski satu rupiah. Sebab saat dilantik,

pengurus BAZNAS disumpah untuk melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik, dan tidak menggunakan dana zakat untuk kepentingan pribadi.

Soal beasiswa bagi mahasiswa dan siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu yang duduk di berbagai perguruan tinggi dan SD, SMP hingga SMA telah menjadi agenda rutin dari BAZNAS.

"Bantuan ini jangan dilihat dari sisi jumlah, tetapi lihat dari keseriusan BAZNAS memberikan bantuan. Dari sisi jumlah memang tidak begitu banyak. Meski demikian, manfaatkanlah bantuan tersebut dengan baik," pintanya.

Dikatakan, BAZNAS Pessel hendaknya mengoptimalkan sosialisasi tentang zakat kepada seluruh elemen yang ada, termasuk masyarakat. Dengan demikian, mereka akan menyadari bahwa menunaikan zakat adalah wajib bagi umat muslim.

Ditegaskan, sebagai umat muslim, membayar zakat adalah kewajiban. Apalagi seorang PNS yang telah memiliki penghasilan tetap. Penghasilan itu harus dikeluarkan zakatnya sesuai syariat islam.

"Amat disayangkan, jika ada PNS yang keberatan membayar zakat. Padahal, membayar zakat hukumnya wajib dan sangat bermanfaat bagi keluarga miskin," ujarnya.

Disebutkan, kewajiban membayar zakat harus dilaksanakan dengan ikhlas, tanpa paksaan atau karena malu. "Kita jangan hanya menerima penghasilan saja tanpa memikirkan untuk membersihkan penghasilan tersebut dengan mengeluarkan zakatnya," tukuknya.

Sementara Ketua BAZNAS Pessel, Yuspardi didampingi Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan Humas BAZNAS Pessel, Junisman mengungkapkan, bantuan beasiswa untuk mahasiswa dan siswa dari keluarga kurang mampu tersebut berasal dari zakat yang dikumpulkan dari para PNS.

Rincian untuk mahasiswa perguruan tinggi di Padang sebesar Rp 1,5 juta, mahasiswa pada perguruan tinggi di Pessel Rp 1 juta, siswa SMA Rp 750 ribu, SMP Rp 500 ribu dan SD Rp 300 ribu. (03)

104. 54 kelompok tani di pessel, terima bantuan alat pertanian (alsintan)

Painan, September 2017 - Mendukung pencapaian swasembada pangan di Kabupaten Pesisir Selatan, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Pertanian, Hortikultural dan perkebunan (DISTANHORTBUN) Kabupaten Pesisir Selatan menyerahkan secara simbolis alat pertanian Handtraktor, Transplanter, pompa air dan kultivator. Bantuan alat pertanian ini diberikan kepada 54 kelompok tani yang tersebar di 15 Kecamatan di Kabupaten Pessel. Penyerahan sendiri diserahkan langsung oleh Bupati Pesisir Selatan, H. Hendrajoni, Jum'at (29/9) pukul 11.00 Wib di halaman Distanhortbun Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Dihadiri kepala Dinas Distanhortbun Pessel, Junso Trisno. "manfaatkan dengan baik, gunakan dan rawat bantuan ini untuk keperluan pertanian," ujar Hendrajoni. Ia mengatakan, bantuan alat alsintan kepada kelompok tani ini diharapkan bisa membantu aktifitas pertanian petani di Kabupaten Pessel dalam rangka pencapaian Swasembada pangan, kesejahteraan para petani di Kabupaten Pessel lebih baik lagi Kepala Dinas DISTANHORTBUN Pessel Junsu Triano mengatakan, bantuan alat pertanian kali terdiri dari Handtraktor (37 unit) Transplanter (3 unit), pompa air (13 unit) dan kultivator (3 unit). Pengadaan bantuan alat pertanian ini menggunakan dana APBN, pengadaan langsung dari Provinsi. "dana nya

kurang lebih 1 miliar. Menggunakan dana APBN tahun 2017," terang nya . Ia menerangkan, ada 54 kelompok tani yang menerima bantuan kali ini, masing - masing kelompok mendapat jatah satu unit. . Kedepan dalam rangka meningkatkan kegiatan pertanian di kabupaten Pessel, pihaknya akan menerjunkan tim penyuluh lapangan termasuk pembagian kurang lebih 500 judul buku yang menyangkut tentang pertanian. Akhirnya (07).

105. BKMT Se Kecamatan Batang Kapas Tablik Akbar

Painan, September 2017 - Masyarakat harus bisa menyaring semua isu yang menyebar ditengah masyarakat. Jangan sampai isu itu bisa menimbulkan perselisihan, perpecahan dan merusak tali silaturahmi sehingga tidak ada lagi kenyamanan dalam hidup bermasyarakat. Hal ini disampaikan Bupati Pessel Hendrajoni pada kegiatan Tablik Akbar yang diadakan jamaah Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) se kecamatan Batang Kapas di Mesjid Raya Baitul Makmur dalam rangka peringatan Tahun Baru Islam Jumat (29/9) kemarin.

Menurutnya peringatan tahun Baru Islam harus dimaknai dengan intropeksi diri kearah yang lebih baik. Dan semakin peka terhadap lingkungan sekitar , apalagi Kabupaten Pessel masih banyak memiliki keluarga tidak mampu, tinggal dirumah tidak layak huni, banyak anak sekolah yang tidak memiliki biaya dan kesulitan lainnya. "Momen tahun baru islam harus dimaknai mendalam dan kearah yang lebih baik ," ujarnya Hendrajoni juga menghimbau kepada Jamaah BKMT se Kecamatan Batang Kapas untuk semakin meningkatkan pengawasannya terhadap anak anaknya terutama dari pengaruh teknologi dan bahaya narkoba .Jangan sampai generasi muda dipengaruhi oleh barang haram narkoba dan salah salah penggunaan kemajuan teknologi sehingga menimbulkan kenakalan yang menyesatkan . Dan salah satu benteng kepada generasi muda ini dengan meningkatkan pendidikan agama dalam keluarga.

"Pemkab Pessel telah berusaha melakukan sosialisasi kepada semua unsur masyarakat mulai dari siswa sekolah masyarakat tapi menjadi sulit jika tidak didukung oleh semua pihak karena itulah perlu adanya ke perduli an sesama " ujarnya Tablik Akbar yang diadakan BKMT se Kecamatan Batang Kapas ini dihadiri oleh Camat Zoni Edo , Walinagari dan beberapa OPD . Dan tampil sebagai penceramah Ustad Faisal Abdurrahman , LC.MA. Dalam caramahnya di paparkannya banyak pelajaran yang bisa di ambil dalam peringatan Tahun Baru Islam diantaranya semakin meneladani sikap dan perbuatan Nabi Muhamad SAW.

" Banyak pelajaran yang dapat diambil dari hijrahnya Rasullulah SAW dalam kehidupan muslim " ujarnya Sementara itu Ketua BKMT Batang Kapas mengungkapkan kegiatan ini merupakan kegiatan rutin dilakukan Majelis Taklim setiap minggunya dan hari hari besar islam dengan tujuan menambahkan ilmu pengetahuan agama dan semakin mempererat tali silaturahmi sesama anggota BKMT se Kecamatan Batang Kapas. (07)

B. BERITA YANG TIDAK DIPUBLIKASIKAN

1. Partai Hanura Targetkan 7 Kursi Pada Pileg 2019 Nanti

Painan, September 2017 -Menyosong persiapan Pileg 2019, Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Hanura Kabupaten Pesisir Selatan langsung merapatkan barisan seluruh kader Partai Hanura, Pengurus DPC Partai Hanura Pessel, 15 PAC dan keterwakilan anggota DPRD Pessel dari Partai Hanura Kabupaten Pesisir Selatan. Target pencapaian kursi pada Pileg tahun 2019 oleh Pengurus DPP Partai Hanura Pusat, agar DPC Partai Hanura mampu memperoleh 7 Kursi . Baik di tingkat DPR RI, DPRD

Provinsi dan DPC Kabupaten/ kota. " kita, harus rapatkan barisan melakukan konsolidasi dengan pengurus Partai Hanura Pessel. Menindak lanjuti intuksi dari DPP Partai Hanura Pusat, jelang Pileg 2019," terang Editiawarman. Diri Nya mengatakan, DPC Partai Hanura Kabupaten Pesisir Selatan saat ini memiliki 5 orang wakilnya duduk di DPRD Pessel, dan telah melebarkan sayap nya di 15 PAC di kecamatan - Kecamatan juga Nagari. Sesuai intruksi dari Dewan Pembina DPP .Partai Hanura Pusat, pada Pileg besok kita ditargetkan masuk 4 besar di Kabupaten Pessel, dan 7 Kursi di DPRD Kabupaten Pessel. Selain itu Editiawarman juga membuka lebar - lebar pintu bagi putra - putri Kabupaten Pesisir Selatan untuk mendaftar sebagai Bakal Caleg . " silahkan datang ke sekretariat DPC.Parta Hanura (bundaran UHA) , pendaftaran telah di buka dari tanggal 14 Agustus - 14 September ". kita, yakin dan optimis dengan kerjama dari seluruh kader Partai Hanura Pessel, Pengurus DPC.Hanura Pessel, Ortap , Ortop, PAC dan seluruh anggota DPRD partai Hanura , target ini bisa terwujud. Ujar Nya. Lebih jauh Ia menuturkan, DPC.Partai Hanura Kabupaten Pesisir Selatan terus mempersiapkan diri, melakukan komunikasi intensif dengan 15 PAC, Pengurus DPC.Hanura Pessel, Penasehat DPC.Hanura Pessel agar Partai Hanura Kabupaten Pesisir Selatan mampu meraih nya, sesuai hati nurani rakyat.(07)

2. Wakil Bupati : Pessel Serius Berantas Peredaran Narkoba

Painan, September 2017 - Wakil Bupati Pesisir Selatan, Rusma Yul Anwar mengatakan daerah itu serius dalam mencegah peredaran narkoba dan obat berbahaya (Narkoba) di kabupaten itu.

"Dalam mengantisipasi peredaran narkoba di daerah itu khususnya ke generasi muda, Pemkab setempat terus mengintensifkan sosialisasi ke sekolah-sekolah tingkat SMP dan SMA, " katanya.

Untuk pencegahan ini juga Pemkab setempat telah membentuk Tim Pencegahan Penyalahgunaan narkoba (TP2N) kabupaten. Tim tersebut terdiri dari Kepolisian, Ulama (pemuka agama), Kejaksaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan dan Bundo Kanduang (pemuka adat dari perempuan Suku Minangkabau).

Mereka (TP2N) bertugas memantau dan menyosialisasikan peraturan menyangkut pencegahan penyalahgunaan narkoba ke sekolah-sekolah. Selain itu Pemkab setempat juga terus meningkatkan koordinasi dengan unsur masyarakat lainnya seperti ninik mamak (pemuka adat suku Minangkabau) dan organisasi sosial kemasyarakatan.

Menurutnya, narkoba merupakan sebuah ancaman yang harus dilawan, sebab sangat besar pengaruh negatifnya terhadap kelangsungan masa depan bangsa di samping juga diri sendiri. (04)

3. BPBD Pessel Imbau Warga Waspadai Cuaca Ekstrem

Painan, September 2017 - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pesisir Selatan, mengimbau warga setempat untuk mewaspadai bencana alam yang bakal terjadi terkait cuaca ekstrem yang terjadi akhir-akhir ini.

"Kondisi cuaca yang terjadi sejak beberapa hari terakhir berpotensi mendatangkan bencana di daerah ini. Seperti banjir, tanah longsor dan angin kencang, " kata Kepala Pelaksana BPBD Pesisir Selatan, Pri Nurdin di Painan.

Pesisir Selatan sangat rawan akan segala macam bencana, sesuai dengan topografi daerah yang memiliki banyak alur sungai, perbukitan dan berhadapan langsung dengan lautan Indonesia.

Parahnya pada cuaca yang tidak menentu seperti saat ini, secara tiba-tiba hujan deras bisa saja terjadi, begitu juga angin kencang yang menyebabkan banjir, pohon tumbang dan lainnya sehingga berisiko terhadap masyarakat.

Ia memprediksi, cuaca tidak menentu (ekstrim) itu dapat berlangsung hingga hingga akhir tahun ini bahkan intensitas hujan bisa semakin tinggi, begitu juga dengan angin kencang, berpotensi terjadi pada musim ini.

"Maka itu kita mengimbau warga agar selalu mewaspadaai dampak dari cuaca tersebut sejak dini agar tidak menimbulkan korban, baik materil maupun jiwa manusia. Sebab bencana dapat datang secara tiba-tiba, " katanya. (04)

4. Akibat tumpahan CPO Sawit, pengendara sepeda motor jadi korban

Painan, September 2017 - Seorang pengendara motor Niken (28) pengendara motor vario berwarna putih BA 5295 GG warga Lansano Kecamatan Sutera ini tergelincir, hingga tergeletak di tengah jalan karena hilang kendali akibat kondisi jalan licin akibat tumpahan minyak tangki CPO BA 9390 AQ di pendakian Bukit Pulai Kecamatan Batang Kapas Jumat (8/9) kemarin . Mobil tangki CPO ini datang dari arah Batang Kapas menuju Painan- Padang ini diduga tidak sanggup mendaki. Dan membuat truk terbalik. Akibat nya minyak CPO bercucuran ke keluar dari dalam tangki dan membuat kondisi jalan di Bukit Pulai licin. Niken mengalami luka - luka ringan dibagian tangan dan kaki. Sementara sopir tangki CPO saat kejadian tidak ada lokasi, meninggalkan truk tangki terguling di pinggir jalan. Dibantu pengendara lainya yang kebetulan sedang melintas, Painan- batang kapas membantu korban dan membawa ke rumah sakit RS.M. Zein Painan menggunakan mobil ambulance yang kebetulan sedang melintas. Tumpahan sawit itu, membasahi badan jalan sepanjang kurang lebih 500 meter, dari titik kejadian terbaliknya tangki sawit itu. Dengan begitu banyaknya pengendara motor berjatuh, tentunya hal ini sangat mengkhawatirkan. Walaupun begitu arus lalu lintas tetap berjalan lancar. (07)

5. Warga Muaro Kandis Harapkan Pembangunan Atasi Abrasi

Painan, September 2017 - Ombak pantai di Muaro Kenagarian Muaro Kandis Kecamatan Linggo Saribaganti Kabupaten Pesisir Selatan semakin mengancam pemukimam warga. Sebab ombak semakin mengikis pinggiran pantai yang jaraknya tidak jauh lagi dari rumah warga. Setidaknya ada 40 rumah warga terancam hancur dihantam pasang surut air laut (abrasi). Bahkan dua unit rumah sudah tinggal puing-puingnya saja. Walinagari Muaro Kandis Punggasan Elkamsi menyampaikan, dua rumah tersebut milik Milis janda 60 tahun dan anak laki-laknya Idep 35 tahun. Satu rumah permanen dan satunya lagi milik anaknya rumah semi permanen yang terbuat dari kayu. Akibat abrasi dua keluarga itu terpaksa diungsikan dan menumpangkan dirumah warga lain. "Sekarang mereka menumpang sementara dirumah warga lain sampai ada solusi dari abrasi ini," katanya, Menjelaskan kondisi rumah Milis saat ini hanya tinggal puing-puingnya saja, sebab sebagian dari rumah sudah roboh dihantam abrasi. Sedangkan rumah yang satu lagi diprediksi beberapa hari lagi juga akan roboh sebab ombak sudah memecah sampai tonggak

rumah. Dijelaskannya, abrasi pantai ini sudah lama terjadi ,bahkan semenjak 2010/sudah afa 20 rumah warga yang terban ke laut. Dan beberapa warga telah direlokasi namun belum keseluruhan. Abrasi semakin parah dengan hantaman aliran air dari Muaro . kikisan semakin parah ketika musim hujan .Warga menjadi was was jika musim hujan yang disertai pasang debit air semakin meningkat ncaman bagi rumah warga di Muaro Kandis juga hantaman aliran air muara sungai. Bahkan kikisan aliran sungai terhadap bibir sungai mencapai 50 meter perhari apalagi musim penghujan. "Dulu aliran airnya dua jalur, sekarang dijadikan satu, satunya lagi sudah ditutup. Jadi dengan tekanan air jika hujan bisa menikis sampai satu meter perhari. Muka belakang mengancam pemukiman warga kami, dari depan ombak dari belakang air sungai" sebutnya. Ia berharap ada respon dari pemerintah terkait persoalan itu sehingga tidak menimbulkan kerugian yang besar bagi masyarakat. "Kami tentu sangat berharap pemerintah kabupaten dan provinsi segera turun kepalapangan melihat kondisi saat ini, serta ada solusi yang tepat untuk warga, " harapnya. (07)

6. Bupati tegaskan pasar harus bebas dari praktek pungli

Painan, September 2017 - Bupati Hendrajoni menegaskan, pasar harus bebas dari praktik pungutan liar (pungli), agar pedagang dan pembeli dapat berbelanja dengan aman dan nyaman.

"Pasar merupakan tempat perputaran uang, jika pembeli dan pedagang bisa bertransaksi dengan aman, maka pasar akan hidup dan berkembang," kata bupati kemarin.

Lebih lanjut dikatakan, praktik pungli selain akan menciptakan rasa tidak nyaman juga merupakan tindakan melawan hukum.

"Jika ada pedagang dan pembeli yang menjadi korban pungli silakan lapor, maka tim saber pungli akan segera turun mengambil tindakan," katanya.

Ia meminta agar semua pihak menghindari praktek pungli, karena bertentangan dengan hukum. Kini tim saber pungli tengah gencar menggelar sosialisasi pemberantasan pungli di setiap kecamatan. (03)

7. Guru SDN 18 Kampung Tengah, Kecamatan Bayang ikuti kegiatan kompetensi guru oleh UNP

Painan, September 2017 - Guru SDN 18 Kampung Tengah, Kecamatan Bayang mengikuti solusi kegiatan kompetensi guru yang digelar UNP digedung SD setempat.

Kegiatan itu bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru, sekaligus memberikan pemahaman tentang tugas dan fungsi guru. "Kami memiliki program dalam rangka meningkatkan kompetensi guru SD, yang salah satunya dilaksanakan di SDN 18 Kampung Tengah, Kecamatan Bayang," ungkap Ketua Tim Pelaksana Kegiatan, Hamimah didampingi anggota Syamsul Arlis dan Dita Anggraini.

Disebutkan, materi yang disajikan dalam kegiatan tersebut meliputi pengembangan kurikulum, pengembangan RPP, penggunaan media dan strategi pembelajaran, sistem evaluasi pembelajaran dan pengembangan karya tulis guru.

Selanjutnya, guru yang mengikuti kegiatan akan diberikan sertifikat, tetapi dengan catatan membuat tugas yang diberikan oleh tim. Pihaknya juga memberikan bimbingan kepada guru-guru. (03)

8. Masyarakat Harapkan Jembatan Segera Di Perbaiki

Painan, September 2017 - Dermaga mini yang terbuat dari Kayu yang berada di Kenagarian Sei Nyalo yang setiap harinya digunakan oleh warga kondisinya sekarang makin rusak parah . Dermaga itu dibangun pada tahun 2015 menjelang kedatangan Presiden RI Joko Widodo ke Kawasan Mandeh pada bulan Oktober 2015 untuk meresmikan Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh, namun kondisinya telah rusak, sebagian papannya telah banyak lapuk dan copot dan tiang penyanggahnya juga lapuk dan pondasi penyangga Dermaga juga telah ambruk di hempas ombak. Kepala SMPN 6 Tarusan Jafrizal menjelaskan Dermaga ini dibangun untuk memudahkan para majelis guru dan para siswa untuk bisa sampai kedaratan ketika turun dari perahu/boat. Dengan dermaga ini guru dan siswa tidak perlu lagi turun ke laut ketika pasang surut untuk bisa sampai di sekolah. "Sebelumnya ketika pasang surut para guru dan siswa harus berjalan beberapa meter ke tengah laut untuk menaiki boat, namun setelah dermaga ini dibangun kita tidak lagi kesulitan, tetapi sekarang ini kondisi dermaga rusak berat ditakutkan roboh jika dipaksakan kami melewatinya," ujarnya Menerangi setiap harinya sebanyak 24 orang guru dan 113 orang siswa SMPN 6 Tarusan yang setiap harinya melewati dermaga tersebut disamping itu dermaga itu juga dipergunakan warga untuk sampai ke pemukiman di nagari Sei Nyalo Mudiak Aia. Diduga pemicu dermaga itu cepat lapuk karena gelombang tinggi yang menyebabkan air laut menghempas hingga ke permukaan dermaga . "Kita telah menyampaikan kondisi ini kepada Dinas terkait untuk bisa segera ditanggulangi sehingga kami tidak lagi kesulitan jika pergi mengajar," ujarnya Seperti diketahui untuk bisa sampai ke SMPN 6 Tarusan yang berada di Kenagarian Sei Nyalo para majelis guru yang sebagian besar berdiam di luar harus menggunakan boat begitu juga siswa siswanya yang berada di Kenagarian Mandeh dan Kapo Kapo Sei Nyalo juga menggunakan boat untuk sampai kesekolah dan jembatan mini itulah yang membantu mereka untuk telah sampai kedaratan. "Kita sangat berharap dermaga ini bisa segera dibangun atau diperbaiki segera, sehingga kami tidak was was ketika melewati dermaga mini tersebut ," harapnya Dijelaskan dermaga ini dibangun menggunakan anggaran APBD tahun 2015 dengan alokasi anggaran sekitar Rp 200 juta. Dan dermaga itu dibuat menggunakan bahan kayu. Diduga karena seringnya kena air laut dan hempasan ombak menyebabkan kondisi dermaga itu mudah lapuk. (07)

9. SMPN 1 Tarusan Akan Bebaskan Lahan Untuk Bangun Lokal Baru

Painan, September 2017 - Guna melengkapi sarana dan prasarana yang ada seperti ruang belajar, labor SMP Negeri 1 Tarusan membutuhkan lahan untuk membangun bangunan baru, lahan yang sekarang tidak lagi memungkinkan, bahkan ruang untuk upacara dan ruang bermain siswa sangat terbatas sekali. "Telah ada lahan milik masyarakat yang bisa dimanfaatkan untuk membangun lokal baru, namun kita membutuhkan anggaran sekitar Rp 150 juta untuk membeli lahan milik masyarakat tersebut," ujar Kepala SMPN 1 Tarusan Gusman . Menurutnya Jika lahan itu bisa dibebaskan bisa membangun ruang belajar 8 lokal secara bertingkat, tapi untuk mewujudkan semua itu butuh dukungan semua pihak. Selanjutnya masalah lain yang ada di SMPN 1 Tarusan adalah genangan air hingga masuk kedalam lokal siswa yang mengganggu proses belajar mengajar siswa. Kondisi ini selalu terjadi ketika hujan. "Kita telah mengupayakan pembangunan saluran air untukantisipasi ini semua, sehingga ketika hujan para penghuni sekolah tidak lagi menjadi

terganggu karena genangan air, namun pembuangan air ini butuh dukungan lainnya sehingga banjir memang terhindar dari sekolah,' ujarnya(07)

10. Masyarakat Bayang Sampaikan Keluhan Pembangunan ke Gubernur

Painan, September - Masyarakat Bayang Kabupaten Pesisir Selatan harapkan Jalan tembus Bayang - Alahan Panjang cepat selesai, karena sarana transportasi tersebut akan dapat menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

Hal tersebut disampaikan Anggota DPRD Sumbar dari Komisi III Risnaldi pada acara pertemuan Gubernur Sumbar, Irwan Prayitno dengan masyarakat Aur Begalung Kecamatan Bayang, Sabtu (16/09).

Dikesempatan itu, Risnaldi juga menambahkan apabila curah hujan agak tinggi maka Sungai Batang Bayang dan Batang Lumpo selalu meluap dan merendam ruas jalan dan perumahan masyarakat, ulasnya.

"Jalan Bayang-Alahan Panjang masih belum selesai, normalisasi Batang Bayang dan Batang Lumpo yang apabila musim hujan tiba akan menyebabkan banjir, serta Infrastruktur pendukung pariwisata lainnya," ucap Risnaldi.

Atas nama masyarakat Bayang mengucapkan terimakasih kepada Gubernur Sumatera Barat yang turun langsung ke Bayang dan bersilahturahmi dengan masyarakat.

Irwan Prayitno dalam sambutannya mengatakan bahwa semua masukan yang disampaikan akan menjadi catatan penting, namun demikian semua itu tentu sangat diperlukan dukungan dari Anggota DPRD Sumbar, Pemkab Pesisir Selatan serta masyarakat agar semua itu bisa terealisasi sesuai dengan yang diharapkan, ungkap Gubernur. (09)

11. Kapolsek Batang Kapas Dimutasi

Painam, September 2017 - Kapolres Pesisir Selatan AKBP. Fery Herlambang, S,ik .M.M melantik Perwira baru di jajaran Kapolsek. Kapolsek Batang Kapas dari AKP.Irawan Sukma, SH, MH kepada AKP. Zulhermansyaj, SH.Sabtu(16/9) kemarin " rotasi atau mutasi ini hal lumrah dan biasa dimana pun instansi, " terang Fery Herlambang saat memberi arahan didepan pejabat baru dan lama. Serta para Kaba, Kasat , Kapolsek dan anggota Polres Pessel, saat apel pagi. Sebagai Irup dalam Upacara tersebut adalah Kapolres Pessel AKBP Fery Herlambang, S.Ik, M.M mengatakan, bagi para pejabat baru yang telah diberikan amanat untuk menjalankan tugas sebagai Kapolsek di jajaran Polres Pessel, semoga bisa menjalankan tugas dengan sebaik - baiknya. Dan, bagi pejabat yang lama, saya berterima kasih dengan Dedikasinya selama ini dan saya harap agar lebih sukses di tempat yang baru. Ujar nya. " kita, berharap kepada pejabat baru dilantik segera bisa mensosialisasikan dengan lingkungan nya," tegas Fery. Usai melaksanakan serah terima jabatan , acara di lanjutkan pemberian kenang - kenangan kepada Kapolsek Batang Kapas yang lama dari Kapolres Pessel AKBP.Fery Herlambang.S,ik .M.M k. (07)

12. Kenagarian Api Api Akan Kembangkan Wisata Bahari

Painan, September 2017 - Kenagarian Api api Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pessel merupakan salah satu Kenagarian hasil pemekaran dari Kenagarian Pasar Baru pada tahun 2010 dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 720 atau dengan jumlah penduduknya 2800 jiwa.

Kenagarian Api api Pasar Baru berada disepanjang pinggir pantai yang memiliki banyak potensi alam diantaranya adalah lahan pertanian dan laut. Sebab mayoritas masyarakatnya adalah bertani dan melaut. Salah satu potensi yang menjadi andalan daerah ini pinggir pantai yang memanjang dan sangat potensi untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata.

Walilagari Api api Pasar Baru Aziyul Nafri mengungkapkan pinggir pantai yang memanjang menjadi sangat potensial untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata pantai sama seperti kawasan Batu Kalang di Kawasan Mandeh dan Kawasan Pantai Cerocok Painan.

Namun mengembangkan kawasan ini sebagai kawasan wisata menemui banyak kendala dan hambatan, salah satu hambatan yang memang menjadi kendala besar sekali adalah abrasi pantai yang sangat parah.

Sekitar 1,5 Km panjang pinggir pantai rusak parah dan mengancam ratusan permukiman warga yang berada disepanjang pinggir pantai. bahkan jarak bibir pantai dengan pemukiman warga dan jalan nasional hanya tinggal beberapa meter saja. Jika ini tidak segera diantisipasi maka semua pemukiman warga hingga jalan nasional akan menjadi pinggir pantai nantinya.

"Abrasi pantai yang terjadi di Kenagarian Api Api sebelumnya telah dilakukan pemasangan batu jety (pengaman pantai), namun pemasangan tersebut tidak disepanjang pantai Api Api, hanya beberapa kawasan. Sehingga kawasan yang tidak ada batu jety menjadi semakin parah dampaknya karena semakin tingginya hempasan ombak," ujarnya (07)

13. Bupati : Ciptakan pasar yang bersih, indah dan nyaman

Painan, September 2017 - Bupati Pessel, Hendrajoni mengatakan, menciptakan pasar yang bersih, indah dan nyaman serta sarana dan prasarana yang representatif tidak hanya menjadi harapan Pemkab, tetapi harapan bersama. Untuk menciptakan kondisi tersebut sangat dibutuhkan dukungan dan partisipasi semua pihak.

"Dengan terciptanya pasar dalam kondisi bersih, indah dan nyaman, serta sarana dan prasarana yang representatif, tentu akan membuat pengunjung betah berbelanja ke pasar. Hal itu juga akan meningkatkan transaksi jual beli yang berdampak terhadap pendapatan ekonomi masyarakat. Makanya, secara bertahap kita melakukan pembenahan, penataan dan peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pasar. Akan tetapi, upaya tersebut mesti didukung oleh semua pihak," ucapnya.

Tahun 2017 ini telah dilakukan peletakan batu pertama pembangunan sejumlah pasar berskala besar yaitu Pasar Koto Berapak, Kecamatan Bayang, Pasar Kambang, Kecamatan Lengayang dan Pasar Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. (03)

14. Wabup Pesisir Selatan Imbau Warga Waspada Cuaca Ekstrem

Painan, September 2017 - Wakil Bupati Pesisir Selatan, Rusma Yul Anwar mengimbau warganya agar mewaspadaai segala macam bentuk bencana alam yang bakal terjadi terkait cuaca ekstrem yang terjadi akhir-akhir ini.

"Kondisi cuaca yang terjadi sejak beberapa hari terakhir berpotensi mendatangkan bencana alam di daerah ini. Seperti banjir, tanah longsor dan angin kencang, " katanya di Painan, Selasa.

Pesisir Selatan sangat rawan akan segala macam bencana, sesuai dengan topografi daerah yang memiliki banyak alur sungai, perbukitan dan berhadapan langsung dengan lautan Indonesia.

Parahnya katanya, pada cuaca yang tidak menentu seperti saat ini, secara tiba-tiba hujan deras bisa saja terjadi, begitu juga angin kencang yang menyebabkan banjir, pohon tumbang dan lainnya sehingga berisiko terhadap masyarakat.

Ia memprediksi, cuaca tidak menentu (ekstrem) itu dapat berlangsung hingga hingga akhir tahun ini bahkan intensitas hujan bisa semakin tinggi, begitu juga dengan angin kencang, berpotensi terjadi pada musim ini.

"Maka itu kita mengimbau warga agar selalu mewaspadai dampak dari cuaca tersebut sejak dini agar tidak menimbulkan korban, baik materil maupun jiwa manusia. Sebab bencana dapat datang secara tiba-tiba, " katanya. (04)

15. Pemkab Pessel Imbau Distributor Agar Distribusikan Pupuk Tepat Sasaran

Painan, September 2017 - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pesisir Selatan mengimbau distributor agar mendistribusikan pupuk bersubsidi di daerah itu tepat sasaran kepada petani sesuai dengan aturan berlaku.

Kepala Bagian Perekonomian Sekretariat Kabupaten Pesisir Selatan, Rosdi di Painan, mengatakan pupuk bersubsidi merupakan barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah.

Hal tersebut guna memenuhi kebutuhan pupuk kelompok tani atau masyarakat di sektor pertanian seperti tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, peternakan dan perikanan.

Pupuk subsidi tidak diperuntukkan bagi usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya milik perusahaan, baik swasta maupun negeri. (04)

16. Direktur RSUD Dr M Zein Painan Akan Melakukan Evaluasi, Dokter Spesialis Miliki Tiga HIP

Painan, September 2017 -Dalam menjalankan profesi, dokter spesialis memiliki tiga hak izin praktek. Karena memiliki hak itu, sehingga dalam menjalankan profesi, selain melakukan praktek di RS pemerintah sesuai dengan yang di SK kan, juga melakukan praktek di RS swasta, dan di rumah.

Terkait dengan adanya laporan para dokter spesialis lebih mengutamakan praktek di RS swasta ketimbang di RS pemerintah di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), Direktur Rumah Rakit Umum Daerah (RSUD) Dr M Zein Painan, Busril ketika dihubungi pesisirselatan.go.id menegaskan bahwa pihaknya akan melakukan evaluasi, terutama sekali bagi dokter spesialis yang telah berstatus sebagai PNS di daerah itu.

" Sebagai dokter spesialis, mereka memiliki tiga hak izin praktek (HIP), diantaranya praktek di RSUD (menurut SK red), di RS swasta, dan praktek di rumah. Kalau dikatakan para dokter spesialis lebih mengutamakan praktek di RS swasta, saya belum bisa berkomentar, dan ini akan kita lakukan evaluasi dulu," katanya.

Disampaikannya bahwa dalam menjalankan tugas, termasuk juga dokter spesialis yang PNS, pihak rumah sakit selalu mengutamakan kedisiplinan sesuai dengan jam kerja.

" Kalau kedisiplinan jam kerja diabaikan, maka pihak management akan melakukan teguran. Ini berlaku bagi semua pegawai, termasuk juga dokter spesialis," tegasnya.

Ditambahkannya di RSUD Dr M Zein Painan, jumlah dokter spesialis ada sebanyak 19 orang. Jumlah itu telah memenuhi empat standar dasar kebutuhan dokter spesialis.

" Mereka itu terdiri dari, dokter spesialis anak 2 orang, spesialis bedah 3 orang, dokter spesialis kandungan 4 orang, penyakit dalam 2 orang, mata 3 orang, anestesi 1 orang, paru 2 orang, neorologi 1 orang, dan dokter spesialis patologi 1 orang pula," teranginya. (05)

17. Pemda Pessel Imbau Masyarakat Jangan Biarkan Ternak Berkeliaran Bebas

Painan, September 2017 - Upaya pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) melakukan penertiban terhadap hewan ternak yang berkeliaran bebas di tempat umum, belum tercapai maksimal.

Hal itu akibat dari ketidak pedulian sebagian besar warga, terutama masyarakat pemilik ternak mendukung Perda Nomor 7 tahun 2007, tentang penertiban hewan ternak. Kondisi itu membuat aparat penegak Perda (Satpol PP red) menjadi tidak berdaya dan kewalahan.

Jamirus 53, warga Painan Selatan kepada pesisirs selatan.go.id Rabu (20/9) mengatakan bahwa membiarkan sapi berkeliaran bebas, sepertinya sudah menjadi budaya warga Pessel dari sejak lama, termasuk juga Kota Painan.

" Karena sudah menjadi kebiasaan, sehingga mereka tidak peduli dengan imbauan ataupun peraturan yang ada. Termasuk juga mentaati Perda Nomor 7 tahun 2007, tentang penertiban hewan ternak," katanya.

Dijelaskanya bahwa Perda itu melarang ternak, baik sapi, kambing, kerbau dan lainnya agar tidak berkeliaran atau dilepas secara liar.

Namun oleh sebageian besar warga atau pemilik ternak tidak menggubrisnya.

" Hal ini memang akibat dari kebiasaan secara turun-temurun membiarkan ternak lepas begitu saja, apa lagi bila sesudah musim panen," ungkapnya.

Disampaikanya bahwa membiarkan ternak bebas berkeliaran akan membuat kenyamanan masyarakat menjadi terganggu. Termasuk juga bagi pengendara kendaraan. Sebab bisa mengundang kecelakaan.

" Ternak berkeliaran bebas di jalan dan diberbagai lokasi umum itu, juga terlihat di Kota Painan. Karena ada di mana-mana dan kapan saja, sehingga jelas saja membuat petugas Satpol PP menjadi kewalahan. Dan itu saya lihat sendiri saat beberapa kali dilakukan penertiban dan penangkapan terhadap hewan ternak itu," ungkapnya.

Sulitnya memberikan pengertian dan imbauan kepada masyarakat pemilik peternak itu, diakui sekretaris Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (Satpol PP dan Damkar) Pessel, Dailipal ketika dihuibungi.

" Sebagai aparat penegak Perda, saya bersama petugas selalu melakukan imbauan kepada masyarakat supaya tidak melepas ternak secara liar. Bahkan larangan itu juga diperkuat melalui Perda Nomor 7 tahun 2007,

dan Perda Nomor 1 tahun 2016, tentang menertibkan hewan ternak, berikut sanksi yang akan dikenakan," ujarnya.

Namun hal itu disampaikannya tidak mendapat respon secara baik. Kalaupun ada yang terjerat oleh pasal yang terdapat pada Perda itu, tapi tidak membuat mereka jerah.

" Itu dapat dilihat, sebab kasus yang sama akan kembali terulang, dan itupun pada orang yang sama," ujarnya.

Dia bderharap dengan telah dicanangkanya Kota Painan menjadi kota hijau sejak tahun 2016 lalu, kesadaran masyarakat pemilik ternak untuk tidak melepas ternak secara liar akan semakin tinggi pula hendaknya.

" Sebab bila kesadaran masyarakat tidak tercapai, harapan Pessel memiliki kota hijau sebagai mana saat ini, juga akan sulit terwujud. Saya katakan demikian, karena pohan yang sudah ditanam, akan selalu diganggu dan dimakan oleh ternak yang berkeliaran itu," ujarnya.

Walau demikian pemerintah daerah akan terus berupaya untuk menjadikan Painan menjadi kota hijau, serta juga tertib dari ternak yang berkeliaran.

" Sebab sudah menjadi kewajiban bagi petugas untuk selalu melakukan tindakan tegas di lapangan bila ditemui ada pelanggaran Perda, termasuk Perda penertiban ternak berkeliaran ini," jelasnya. (05)

18. Bupati : Semua pihak harus bersatu berantas narkoba

Painan, September - Bupati Pessel, Hendrajoni meminta Tim Pencegahan dan Penanggulangan Narkotika memaksimalkan sosialisasi tentang bahaya narkoba kepada seluruh elemen masyarakat serta sekolah di setiap kecamatan.

"Dalam sosialisasi, tim hendaknya mengimbau masyarakat agar selalu meningkatkan kewaspadaan terhadap peredaran dan pengaruh narkoba. Karena, zat terlarang tersebut sangat berbahaya bagi kelangsungan kehidupan baik secara fisik maupun psikis penggunaannya," kata Hendrajoni kemarin.

Menurutnya, narkoba akan mudah masuk ke daerah ini kalau tidak adanya pengawasan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.

Oleh karena itu, seluruh elemen harus bersatu memberantas peredaran dan penggunaan narkoba. Apalagi di kalangan remaja yang dinilai rentan terhadap pengaruh narkoba.

"Usia remaja sangat rentan akan pengaruh narkoba, maka untuk mengantisipasinya, mereka harus diberikan penyuluhan tentang bahaya narkoba secara berkelanjutan, pendidikan agama serta memperkuat keimanan," imbuhnya.

Dikatakan, untuk mengantisipasi narkoba di daerah ini, maka setiap individu memiliki tanggung jawab moral dalam mengawasi lingkungan agar tidak ada ruang bagi pengedar narkoba melakukan aksinya.

"Saya mengimbau semua pihak agar mewaspadaai peredaran narkoba. Apalagi Pessel merupakan daerah perbatasan dengan provinsi tetangga yaitu Jambi dan Bengkulu. Kemudian pencegahan narkoba mesti dilakukan secara dini dan dimulai dari keluarga," ujarnya.

Dikatakan, peran orang tua dalam hal ini sangat penting. Sebab, penyalahgunaan narkoba akhir-akhir ini semakin memprihatinkan.

Bahkan, pencandu narkoba umumnya berasal dari kalangan remaja. Oleh karena itu, sudah seharusnya mendapat pengawasan semua elemen masyarakat dan aparat penegak hukum, pintanya.

Selanjutnya, sosialisasi tentang bahaya dan antisipasi penggunaan narkoba di setiap kecamatan merupakan kegiatan rutin yang mesti dilaksanakan setiap tahun. (03)

19. Pessel Kekurangan Dokter Umum Sebanyak 31 Orang

Painan, September 2017 - Kabupaten Pesisir Selatan, hingga kini masih kekurangan dokter umum sebanyak 31 orang untuk bertugas disejumlah puskesmas di kabupaten itu.

"Idealnya kabupaten ini memiliki sebanyak 56 dokter umum. Ini sesuai dengan jumlah penduduk kabupaten ini sebanyak 560 ribu jiwa saat ini, " kata Kepala Dinas Kesehatan Pesisir Selatan Syharizal Antoni di Painan, kemaren.

Saat ini dokter umum yang ada di Pesisir Selatan sebanyak 25 orang. Mereka bertugas di sebanyak 18 puskesmas yang ada.

Selain dokter umum, daerah tersebut juga kekurangan dokter spesialis yang idealnya berjumlah sembilan orang namun yang ada hanya tujuh orang.

Tidak hanya itu daerah setempat juga kekurangan dokter spesialis, tenaga bidan dan perawat untuk melayani masyarakat yang membutuhkan.

Khusus tenaga bidan berstatus PNS, yang ada saat ini di kabupaten itu sebanyak 411 orang dan perawat sebanyak 124 orang. Tenaga bidan yang ada saat ini baru memenuhi separuh dari pelayanan ideal dan tenaga perawat hanya 13 persen saja.

"Bila total dokter umum di puskesmas ditambah dengan dokter umum yang bertugas di RSUD M Zein yang ada sebanya 10 orang juga belum memenuhi standar pelayanan, " katanya. (04)

20. Sebanyak 13 Orang KSB Pessel Ikut Jambore

Painan, September-Sebanyak 13 orang Kelompok Siaga Bencana (KSB) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pesisir Selatan di lepas Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni, diwakili Asisten I Gunawan. Senin (25/9) di halaman Kantor Bupati Pessel. " ini perlu dalam meningkatkan kualitas KSB BPBD Pessel," ujar Gunawan. Gunawan menuturkan, sebagai kabupaten yang tergolong rawan bencana, seperti longsor, banjir, gempa dan tsunami kesiapan anggota KSB dilapangan. Untuk itu diharapkan keikuti sertaan KSB Kabupaten Pessel dalam Jambore di Pantai Tiku Kabupaten Agam bisa memberikan pengalaman bagi anggota KSB Pessel. Ia berpesan kepada peserta KSB Pesisir Selatan bisa mengikuti acara Jambore KSB Se - Sumbar ini sampai selesai. Jagah kesehatan, dan serap pengalaman bagus dari kegiatan itu. Kata Gunawan. Sementara itu Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Pessel, M.Marpaung mengatakan, KSB Pessel diwakili oleh KSB Nagari Painan yang berjumlah 13 orang. Didukung oleh BPBD Pessel . Jambore Kelompok Siaga Bencana (KSB) Se Sumatera Barat berlangsung dari tgl. 25 s/d 29 September 2017 di Pantai Tiku Kabupaten Agam. Jelas Marpaung. Ia menambahkan, hampir sebagian lokasi kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan tergolong rawan bencana. Perlu kesiapsiagaan anggota KSB yang tangguh, profesional, berpengalaman serta cepat dan tanggap dalam melakukan penanganan bencana di wilayahnya. " kita, berharap pada jambore

KSB Se- Sumbar, bisa membawa hal positif bagi KSB Pessel," kata Marpaung. (07)

21. 13 Orang KSB Pessel Ikuti Jambore KSB Tingkat Sumatera Barat

Painan, September 2017 - Sebanyak 13 orang Kelompok Siaga Bencana (KSB) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pesisir Selatan di lepas Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni, diwakili Asisten I Gunawan. Senin (25/9) di halaman Kantor Bupati Pessel.

KSB BPBD Pesisir Selatan mengikuti Jambore KSB Se-Sumatera Barat yang dipusatkan di Pantai Tiku Kabupaten Agam yang dimulai pada tanggal 25 - 29 September 2017.

Asisten I, Gunawan dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan jambore KSB ini sangat perlu di ikuti, apalagi sebagai Pesisir Selatan merupakan kabupaten yang tergolong rawan bencana, seperti longsor, banjir, gempa dan tsunami, ulasnya.

" Kegiatan jambore KSB ini perlu dilakukan dalam upaya peningkatkan kualitas KSB BPBD Pessel," ujar Gunawan.

Ia berpesan kepada peserta KSB Pesisir Selatan bisa mengikuti acara Jambore KSB Se - Sumbar ini sampai selesai. Jaga kesehatan, dan serap pengalaman bagus dari kegiatan itu, kata Gunawan.

Sementara itu Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Pessel, M.Marpaung mengatakan, KSB Pessel diwakili oleh KSB Nagari Painan yang berjumlah 13 orang. Didukung oleh BPBD Pessel.

Ia menambahkan, hampir sebagian lokasi kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan tergolong rawan bencana. Perlu kesiap-siagaan anggota KSB yang tangguh, profesional, berpengalaman serta cepat dan tanggap dalam melakukan penanganan bencana di wilayahnya. (09)

22. Jembatan Putus Segera Dibangun

Painan, September 2017 - Pasca putusnya jembatan penghubung Sungai Tanuk dengan Kampung Ranah Talawi Taratak Teliang (Rantal) Kenagarian Barung Belantai Tengah Kecamatan Koto XI Tarusan, ambruk akibat hantaman luapan sungai Batang Tarusan, Bupati Pessel, Hendrajoni mengintruksikan Dinas PU Pessel segera melakukan penanganan cepat. " Kita,telah panggil kepala dinas PU segera menyusun. Pembangunan jembatan Kp.Ranah Talawi Taratak Teliang , Koto XI Tarusan" ujar Hendrajoni. Hendrajoni mengatakan, keberadaan jembatan gantung ini sangat fatal dan penting dalam menjalankan aktifitas warga di daerah itu. Dan muda- mudahan secepatnya jembatan ini segera dibangun. Tegasnya. Akibat peristiwa tersebut, 300 Kepala Keluarga (KK) di Kampung Sungai Tanuk terisolir, karena jembatan gantung tersebut merupakan satu satunya akses yang dilalui masyarakat untuk melakukan aktifitas serta anak anak sekolah. Wali Nagari Barung Belantai Tengah, Aidil Usman didampingi Sekretaris Nagari, Eridal kepada wartawan mengatakan bahwa ambruknya jembatan gantung penghubung dua Kampung di Kenagarian tersebut akibat hantaman banjir yang terjadi Rabu Sore. Sekarang ini sebagai pengganti sarana transportasi bagi masyarakat Sungai Tanuk untuk sementara hanya dengan menggunakan perahu kecil, ulas Wali Nagari. Kita berharap semoga adanya bantuan dari Pemerintah Kabupaten berupa perahu karet, agar untuk sementara sarana transportasi bisa lancar, karena di Kampung Sungai Tanuk tersebut sangat membutuhkan hal tersebut, tutup Wali Nagari. (07)

23. Pariwisata Rapat Bersama Dengan OPD dan Pngiat Pariwisata

Painan, September 2017 -Pemilik perahu bersama dengan Dinas Pariwisata, Dinas Perhubungan,Camat, Pol PP, Polisi dan para pngiat pariwisata Kawasan Mandeh adakan rapat koordinasi bersama terkait permasalahan maraknya calo kapal di Kawasan Mandeh Senin(25/9) di kantor UDKP Tarusan. Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Zefnihan mengungkapkan pemasalah calo yang terjadi di Kawasan Mandeh telah membuat citra buruk bagi kawasan Mandeh. "Wisatawan telah merasa terganggu dengan kehadiran calo ini. Mereka menstop tamu di pintu masuk ke Kawasan Mandeh yaitu di Simpang Ampang Pulaui. kondisi ini harus dicarikan solusi bersama agar perkembangan Kawasan Mandeh tidak terhenti dengan ulah calo tersebut" ujarnya ditambahkannya para calo tersebut harus diberantas karena itu perlu adanya kerjasama antara semua pihak baik dari pemerintahan hingga masyarakat hingga pngiat pariwisata.Harus adanya regulasi yang jelas bagi semua pelaku wisata baik itu pemilik perahu, operator hingga guide. Rapat bersama ini awalnya mencariakan kesepakatan bersama untuk memberantas calo. Namun karena pemilik perahu hanya sebagian kecil yang hadir maka rapat akan dilakukan beberapa hari ke depan dengan pemilik dan operator perahu yang lebih banyak(07)

24. Kapuh Akan Gelar Festival Pantai

Painan,September 2017 -Keindahan Pantai Pinus Kapuh yang terletak di Kenagarian Kapuh semakin dikenal luas oleh Masyarakat sebab pantainya yang memanjang yang ditumbuhi cemara laut ini cocok untuk wisata kemah dan atraksi laut. Dan untuk semakin memperkenalkan Kawasan Pantai Pinus Kapuh dan dalam rangka Peringatan Sumpah Pemuda pemuda Kapuh dan pngiat Pariwisata Tarusan akan menggelar kegiatan festival yang bertemakan olahraga, seni dan budaya.

Walilagari Kapuh Ezman mengungkapkan promosi wisata perlu dilakukan agar kawasan pantai pinus kapuh semakin dikenal luas dan semakin banyak wisatawan yang datang berkunjung sehingga nantinya lahir usaha usaha ekonomi warga yang dapat meningkatkan kesejahteraan warga.

" Direncanakan kegiatan ini akan digelar selama 4 hari mulai tanggal 26 oktober hingga 28 oktober. Dan kegiatan lomba yang akan digelar yaitu lomba Volly pantai, sepakbola, lomba lagu perjuangan dan lomba permainan anak anak.

Dan peserta yang akan ikut adalah perwakilan kenagarian di Kecamatan Koto XI Tarusan dan Bayang" ujarnya Ditambahkan panitia pelaksana sudah dibentuk dan proposal kegiatan sudah mulai dirancang dan akan di sebarakan kepara perantau dan donasi masyarakat.

"kita berharap kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik dan lancar dan semoga kedepannya kegiatan ini mampu meningkatkan kunjungan wisatawan keKawasan Ini dan bisa meningkatkan ekonomi masyarakat" ujarnya(07)

25. Bupati Hendrajoni Ingatkan Kepala OPD Agar Memahami Program

Painan, September 2017 -Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) ditegaskan agar memahami dan mengetahui secara ril semua program yang direncanakan. Hal itu bertujuan agar semua program yang direncanakan, bisa tercapai sesuai terget, termasuk juga di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel).

Ketegasan itu disampaikan Bupati Pessel, Hendrajoni Selasa (26/9) terkait upaya yang dilakukan daerah itu dalam mendorong percepatan

pembangunan disegala bidang guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara umum.

" Para kepala OPD harus memahami dan mengetahui secara detail semua program yang direncanakan. Sebab dengan mengetahui program, para kepala OPD dapat mengevaluasi setiap kelemahan yang ditemukan, untuk segera bisa diperbaiki dan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku," katanya.

Berdasarkan harapan itu, sehingga dia menegaskan kepada para kepala OPD, jangan sampai tidak memahami program kerjanya ketika dimintai keterangan.

Itu disampaikannya, sebab memang sering ditemui ketika kepala OPD tidak dapat memberikan penjelasan secara detail, ada yang menyerahkan penjelasannya secara bulat-bulat kepada bawahan.

"Padahal apa yang dijelaskan oleh bawahan itu, belumlah menjadi beban tugas atau tanggung jawab bawahnya," kata bupati.

Disampaikannya bahwa itu terjadi karena kecendrungan dari kepala OPD itu hanya menerima laporan dari bawahan, tanpa mengetahui secara persis apa yang sudah dilakukan.

"Kepala OPD adalah garda terdepan pelaksanaan program sesuai kewenangan, sehingga apapun persoalan yang mengganjal, harus secara cepat dilakukan perbaikan. Tentunya tidak dengan cara mendelegasikan kepada bawahan," tutupnya. (05)

26. Polres Pessel Cek Obat di Apotik

Painan, September--Jajaran Sat Narkoba Polres Pesisir Selatan turun ke apotek - apotek di kota Painan, melakukan pengawasan dan pengecekan peredaran obat PPC . Dalam kegiatan pagi itu, Sat Narkoba Polres Pessel bekerjasama dengan Badan Pengawas Obat dan peredaran obat PPC. Makanan (BPOM) Padang bersama BPOM Dinas Kesehatan Pessel. Kamis (28/9) . Pengecekan obat dan makanan oleh tim gabungan siang itu ditujukan ke beberapa penjual obat - obatan yang sudah expire. Kapolres Pessel AKBP. Fery Herlambang. SIK.MM melalui Kasat Narkoba Polres Pessel AKP. Indra Sonedi.SH mengatakan, razia kali ini inturuksi dari atas kepada jajaran Polres Pessel, Satnarkoba Polres pessel untuk melaksanakan operasi di lapangan, yaitu ke apotek- apotek. Ia menuturkan, jajaran Satnarkoba Polres Pessel dalam rangka peredaran obat PPC, siap bersama - sama BPOM Padang, BPOM Dinkes Pessel mencegah peredaran di tengah masyarakat. " sampai saat ini belum ada ditemukan peredaran obat PPC di Pessel," . Tim gabungan operasi obat dan makanan berhasil mendapatkan beberapa obat yang sudah expire date, yang masih beredar di beberapa apotik di painan. Dan pada saat itu langsung dilakukan penyitaan. Kabid Pemeriksaan dan penyidikan (Pemdik) Badan Pengawasan Obat dan makanan (BPOM) Padang Antoni Asdi, Kasi Farmasi, makanan dan minuman Dinkes Pessel serta Kasat Narkoba Polres Pessel AKP. Indra Sonedi. SH, serta jajaran opsnal Narkoba Polres Pessel turun langsung melakukan pengecekan obat dan minuman. Berdasarkan pantauan posmetro di lapangan, tim gabungan mendatangi apotik di pasar painan, apotik depan SMA 1 painan. Tim langsung melakukan pengecekan obat dan izin apotik. Kabid Pemdik BPOM Sumbar, Antoni Asdi, didampingi Kasat Narkoba AKP. Indra Sonedi mengatakan, kegiatan operasi yang dilaksanakan BPOM Sumbar bersama BPOM Dinkes Pessel, Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Pessel, Jajaran Satnarkoba Polres Pessel. Dan, operasi bersama ini digelar dalam rangka melakukan pengawasan peredaran obat - obatan yang expire

date serta obat PPC, Trawapal, dan lainnya yang digunakan tidak sesuai dengan keperuntukannya. " kita, akan lakukan sita dan amankan langsung di lapangan jika ada ditemukan obat yang sudah expire date ," kata nya. Ia menuturkan, jika sosialisasi dan himbuan bagi pemilik apotik yang masih menjual obat expire date, BPOM Padang akan memberikan rekomendasi ke Dinkes Pessel untuk melakukan tindakan. " bisa saja ditutup izin apotiknya, itu yang berwenang Dinkes Pessel bersama instansi di Pessel". Dan, kegiatan operasi yang di laksanakan BPOM Padang ke Kabupaten/ kota se Sumbang belum ditemukan peredaran obat PPC .Ini, bagian dari antipasi hal itu. jelas (07)

C. ARTIKEL

a. Artikel yang Dipublikasikan

1. Mengajarkan konsep berbagi dalam Ibadah Korban.

Painan, September 2017- Setiap umat muslim sudah pasti akan mengenang peristiwa nabi Ibrahim rela mengorbankan putra kesayangannya Ismail atas perintah Allah, kemudian digantikan oleh Nya dengan seekor domba, maka peristiwa tersebut diperingati pada setiap 10 Dzulhijah, seluruh umat islam memperingati hari raya Idul Adha (hari raya kurban) di berbagai daerah .

Bupati Pesisir Selatan H Hendrajoni pada pelaksanaan Idul Adha di lapangan Hijau H Ilyas Yaqub, Jumat(1/9) mengajak umat muslim agar selalu menumbuhkan semangat berqurban, kemudian diimplementasikan di dalam kehidupan, kegiatan syolat idul Adha tersebut diikuti ribuan masyarakat daerah maupun para perantau, kemudian Forkofinda Pessel, kepala OPD Pessel dan lainnya.

Menurutnya, Idul Adha selalu memberikan makna bagi setiap umat Islam, karena Idul Adha memiliki misi kemanusiaan yang bersifat universal, setiap umat muslim dari berbagai kalangan melaksanakan syolat id secara bersama seperti, ketika merayakan Idul Fitri, kemudian setelah syolat dilakukan penyembelihan hewan kurban, baik secara individu maupun berkelompok, untuk memperingati perintah Allah kepada Nabi Ibrahim yang menyembelih domba sebagai pengganti putranya.

Hari Raya idul Adha dilaksanakan setelah 70 hari raya Idul Fitri, kaum muslimin dianjurkan untuk menyembelih binatang kurban bagi yang mampu, peristiwa pengorbanan nabi ibrahim menyembelih putranya ismail memberikan kesan yang mendalam bagi umat muslim, penantian yang panjang Nabi Ibrahim menunggu kehadiran buah hati selama bertahun-tahun, ternyata diuji oleh Tuhan untuk menyembelih putranya sendiri, namun karena didasari ketakwaan yang kuat, perintah Tuhanpun dilaksanakan. Dan pada akhirnya, Nabi Ismail tidak jadi disembelih dengan digantikan seekor domba. al Quran surat al Shaffat ayat 102-109.

Sebagaimana arti kata qurban yang bermakna qarib atau dekat kepada Allah, maka hakikat kurban adalah mendekatkan diri kepada Allah dengan menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya. Karena itu, makna qurban dalam pengertian Islam adalah bentuk pendekatan diri kita kepada Allah melalui lantaran hewan ternak yang dikurbankan atau disembelih.

Dengan begitu, kita merelakan sebagian harta kita yang sebetulnya milik Allah untuk orang lain. Ini menjadi bagian dari ketaatan kita kepada Allah. Syaratnya, dalam qurban kita harus benar-benar untuk mencari ridha Allah dilaksanakan dengan ikhlas, bukan untuk yang lain. Inilah

hakikat qurban dalam Islam yang sebenarnya kita harus kembali kepada tujuan hidup, yaitu beribadah kepada Allah. karena manusia dan jin tidaklah diciptakan, kecuali untuk beribadah kepada Nya

Melalui Qurban, setiap umat muslim diajarkan untuk senantiasa saling berbagi sesama muslim yang lain, terutama kepada mereka yang kurang mampu, maka dengan berqurban, keikhlasan hati manusia akan diuji, terlebih diuji dari sifat yang tamak dan berlebih-lebihan, kemudian berqurban akan mengajarkan peduli sesama dan saling merasakan nikmat yang serupa, apalagi harta yang ada merupakan titipan sang pencipta agar dimanfaatkan secara baik.

2. Pemda Pessel lakukan berbagai upaya untuk kesejahteraan masyarakat Pessel

Painan, September 2017- Bila dianalisa secara seksama tentang kondisi ekonomi masyarakat yang terjadi di daerah Pessel, ternyata masih banyak masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan, faktor yang membuat kemiskinan tersebut tidak terlepas dari ulah perilaku masyarakat memaksakan kehendak misalnya, terjebak dengan masalah hutang piutang, terutama kredit kepada pihak perbankan, kredit kendaraan, maka tak heran ratusan juta rupiah setiap harinya uang masyarakat menguap keluar daerah

Jujur saja, masyarakat Pessel mayoritas sumber pendapatan mereka berasal dari hasil pertanian, perikanan, peternakan, pedagang, karyawan dan PNS, artinya daerah Pessel tidak termasuk kategori kemiskinan, sebab hanya sebagian kecil saja masyarakat berada dibawah garis kemiskinan, secara nyata bangunan rumah masyarakat di Pessel 80 % berdiri secara permanen, disamping juga hampir setiap rumah memiliki kendaraan roda dua, bahkan ada setiap Kepala Keluarga (KK) yang memiliki kendaraan sampai dengan 3 unit, serta segala perlengkapannya rumah tangga sebagian besar dilengkapi alat-alat elektronik yang harganya cukup tinggi dipasaran.

Dampak kemiskinan terjadi di daerah Pessel lebih banyak dititik beratkan kepada keinginan masyarakat untuk tetap miskin, bahkan bangga bila dikatakan miskin terutama pada saat hendak mendapatkan bantuan dari pemerintah, padahal sebenarnya mereka sebagian besar belum termasuk miskin.

Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni mengatakan, Pemda Pessel selalu berupaya untuk mengangkat pertumbuhan perekonomian masyarakat, berbagai bantuan fisik maupun non fisik terus ditingkatkan, seperti bantuan penanggulangan banjir dengan membangun normalisasi alur sungai, pengamanan bibir pantai untuk mengatasi abrasi, peningkatan pembangunan infrastruktur seperti jalan dan jembatan yang tersebar pada setiap kecamatan dari 182 kecamatan yang ada di Pessel, semua ini diprioritaskan untuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Pessel.

Pemda Pessel juga peduli terhadap masyarakat yang betul-betul hidup dibawah garis kemiskinan dengan memberikan bantuan antara lain, bedah rumah, jaminan kesehatan, bantuan bea siswa terhadap masyarakat kurang mampu yang sumber dananya berasal dari Baznas Pessel, bantuan CSR perusahaan BUMD dan lainnya.

Ironisnya, kemiskinan yang terjadi di Pessel lebih dititik beratkan kepada ulah perilaku masyarakat yang malas bekerja, seringnya terjadi bencana alam, dan kurangnya pengawasan oleh pihak terkait, maka tak heran tidak

sedikit dana APBD Pessel yang terserap untuk mengatasinya, kemudian adanya peluang bantuan yang dialokasikan pemerintah kepada masyarakat, kondisi ini dimanfaatkan masyarakat dengan tidak malu menyatakan dirinya miskin, padahal mereka hidup layak dengan ekonomi yang memadai. Seharusnya Pemda Pessel mengalokasikan berbagai bantuan harus tegas dan tepat sasaran, dalam pemberian bantuan tentu didukung dengan data yang akurat sebagai penilaian(evaluasi) layak atau tidaknya mereka menerima bantuan, termasuk pengawasannya oleh badan instansi yang diberi amanah dalam menjalankan tugas tersebut.

Selama ini terkesan pengawasannya agak lemah sehingga bantuan yang dialokasikan pemerintah lebih banyak tidak tepat sasaran, terbukti masih banyak orang yang mampu(kaya) memanfaatkan bantuan haknya orang miskin didaerah ini, seperti BPJS, PKH dan lainnya

Pemda Pessel harus mengambil sikap tegas kepada para petugas yang diamanahkan dalam mengawasi bantuan yang sudah dialokasikan dengan kata lain, dana bantuan pemerintah tidak hanya untuk membantu individu maupun kelompok akan tetapi juga dapat dirasakan manfaatnya bagi mereka yang berhak untuk menerimanya.

3. Besinergi dalam membangun sesuai dengan visi dan misi bupati Pessel menuju Pessel Maju

Painan, September 2017. Majunya suatu nagari tidak terlepas adanya keterpaduan membangun di tengah masyarakat, kemudian pemerintahan nagari harus besinergi dengan warganya dalam membangkitkan berbagai program pembangunan yang memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, hal tersebut nampaknya sudah menjadi pemikiran bagi sosok figur pemimpin muda yang energik Sufri Ali Andro yang baru saja mendapat amanah dari masyarakat sebagai wali nagari setempat.

Sufri Ali Andro dikenal selalu dekat dengan masyarakat dan disenangi oleh masyarakat, keberadaan sosok figur muda ini selalu aktif menyalurkan aspirasi masyarakat serta mendukung kegiatan pemuda dalam nagari seperti, membangkitkan kegiatan olahraga sepakbola sebagai hiburan bagi masyarakat, saat ini tengah dilaksanakan pembangunan pembukaan jalan menuju lapangan hijau sepak bola Ampang Tareh dengan memanfaatkan dana desa, jalan tersebut juga berfungsi sebagai jalan usaha tani untuk memperlancar pengangkutan hasil bumi dari lahan perkebunan milik masyarakat.

Menurut Syufri Ali Andro ketika menjawab Haluan diruang kerjanya, Jumat (8/9) mengatakan, berbagai program pembangunan dalam lingkungan nagari terus ditingkatkan antara lain, pembangunan pengamanan tebing sungai Barangan, sungai tersebut merupakan ancaman bagi warga setempat, terutama ketika terjadi banjir masyarakat dihantui rasa ketakutan dan resah dari dampak banjir yang dapat menelan korban harta benda maupun jiwa, kemudian pembangunan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Banyak program pembangunan yang dilaksanakan di nagari nampaknya mendapat dukungan masyarakat, tak heran dalam pelaksanaan pembangunan nagari pemerintahan nagari, Bamus, kepala Kampung dan masyarakat saling besinergi dalam mendongkrak pembangunan agar setara dengan nagari yang sudah maju di Pessel.

Sosok figur pemimpin yang tergolong muda ini bertekad akan melakukan berbagai perubahan serta mendukung program Pemda Pessel, terutama dalam menjalankan Visi dan misi bupati H Hendrajoni dengan motto" Menuju Pessel Maju", kebersamaan membangun tersebut juga tidak luput dari

dukung ninik mamak, tokoh masyarakat serta para perantau yang berada diluar daerah.

Salah satu yang membanggakan di Nagari Ampang Tareh, budaya kerjasama dan gontong-royong selalu mengakar ditengah masyarakat, setiap program pembangunan yang dilaksanakan dilakukan mengutamakan azar musyawarah yang dituangkan dalam Musrenbang nagari, sedangkan pembangunan prioritas lebih dititik berakan kepada pembangunan fisik insfrasruktur dan pemberdayaan masyarakat.

Ia menambahkan, pembangunan tidak akan berjalan maksimal tanpa adanya dukungan berbagai element masyarakat di nagari,meskipun jabatan wali nagari difinitif baru saja diemban sejak 1 tahun silam, namun pihaknya tetap berupaya agar pembangunan nagari Ampang Tareh akan dapat berkembang, sesuai dengan harapan masyarakat,pemerintah dan pembangunan daerah.

4. Melihat Kenagarian Barung Barung Belantai Selatan , Durian Melimpah Tetapi Belum Terolah

Painan,September--Kenagarian Barung Barung Belantai Selatan (BBBS) Kecamatan Koto XI Tarusan merupakan nagari pemekaran tahun 2009 dari kenagarian induk Barung Barung Belantai.Yang memiliki potensi pertanian yang sangat besar seperti tanaman gambir,pala,cengkeh,karet terutama tanaman durian yang melimpah .

Melimpahnya potensi ini bisa dilihat disepanjang jalan Padang Painan banyaknya pedagang durian berjejeran,dan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi orang yang datang berkunjung ke Pessel, mereka pasti singgah untuk sekedar mencicipi rasa buah durian yang terkenal enak dan lezat.Para pembeli itu bisa memakan langsung buah durian tersebut sebab sebagian penjual menyediakan tempat duduk untuk para pembeli memakan buah durian tersebut secara langsung dilokasi ditemani pemdapingnya ketan dan sekedar air putih.

Walinagari BBBS Tomi mengungkapkan potensi buah durian dikenagariannya sangat melimpah.Setiap warga dikenagariannya pasti memiliki pohon durian .Sebab dari luas wilayah yang ada dikenagarian ini sekitar 15,52 km lebih dari 50% luas wilayahnya ditanami pohon durian disamping tanaman lainnya seperti karet, gambir,pinang dan tanaman lainnya.

"Daerah ini dari dahulunya sudah dikenal oleh masyarakat luas sebagai daerah penghasil durian,setiap panen durian buah melimpah sehingga harga jual durianya terkadang menjadi murah ," ujarnya

Menurutnya jika harga jual durian murah maka masyarakat tidak mendapatkan keuntungan lebih besar karena jika dikurangi biaya transportasi membawa panen durian dari ladang/perkebunan warga keluar membutuhkan biaya yang besar.Akibatnya warga terkadang membiarkan saja panen durian terbuang sia sia.

"Kita ingin sekali potensi yang melimpah ini bisa dimanfaatkan oleh warga untuk diolah menjadi makanan yang memiliki nilai jual lebih seperti dodol,permen atau makanan lainnya yang bahan dasarnya adalah durian," ujarnya

Dijelaskannya,beberapa waktu lalu pihak kenagariannya bersama nagari tertangga terdekat yang juga memiliki potensi tanaman durian melimpah telah menjalin MOU bersama dengan salah satu perguruan tinggi negeri di Padang untuk menjadikan nagarinya sebagai nagari binaan untuk bisa

mengolah hasil tanaman durian untuk diolah menjadi panganan makanan yang lainnya .

"MOU itu telah kita sepakati namun hingga saat ini kesempatan untuk melatih warga untuk mengolah hasil panen durian yang melimpah tidak bisa dilakukan, kendala pertama karena sekarang ini belum memasuki masa panen ," ujarnya .

Lebih lanjut ditambahkannya Kenagarian Barung Barung Belantai Selatan juga memiliki potensi lainnya yaitu tanaman gambir, pinang, karet. Tetapi harga komoditi ini anjlok maka sebagian warga tidak memanen atau membiarkannya saja dan warga beralih profesi pada pekerjaan sebagai petani keprofesi lainnya seperti buruh, tukang atau pekerjaan lainnya.

"Sebagian warga daerah ini 1894 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) 456 KK mengantungkan hidupnya pada hasil pertanian , namun karena harga hasil pertanian atau perkebunan yang sekarang ini anjlok warga lebih cenderung beralih profesi sebagai buruh atau pergi melaut ," ujarnya.

Dijelaskannya di Aliran sungai Batang Tarusan mengalir disepanjang kenagarian BBBS dan disatu kawasan dikenagarian ini persisnya dipinggir jalan Padang Painan berdirinya pondok pondok warga yang menjual makanan ringan sering dijadikan oleh warga sebagai tempat persinggahan beristirahat .

Pondok pondok itu berdiri diatas bandaran sungai Batang Tarusan. Pengujung yang datang kepondok ini bisa langsung melihat ikan larangan jenis Garing di Aliran Batang Tarusan, Pengujung bisa memberi makan ikan tersebut secara langsung.

"Pada tahun 2015 ini kawasan itu dijadikan kawasan pengembangan pariwisata Pessel. sebab daerah ini memiliki keunikan tersendiri, maka jika nantinya buah durian telah bisa diolah warga menjadi makanan khas dan oleh oleh dari daerah ini maka kawasan ini bisa menjadi sentral penjunjannya sebab sering dikunjungi warga," harapnya (ellfi mahyuni)

5. Melihat Potensi Sei Gemuruh di Kawasan Mandeh

Painan, September-- Sebagai lokasi yang berada dalam naungan Kawasan Destinasi Wisata Mande, Sungai Hemuruh memiliki potensi yang dapat dijadikan penyangga objek wisata dengan sebutan Surga yang tersembunyi ini. Betapa tidak, lokasi ini terdapat keindahan alam yang indah dan menarik untuk di kunjungi. Salah satunya adalah air terjun. Alamnya terasa begitu indah, nyaman dan damai. Air yang jernih dan sejuk meluncur di hamparan batu bukit yang landai. Lokasi ini juga dikelilingi pepohonan yang rindang, hingga melahirkan kesempurnaan. Lagi pula, berkunjung ke tempat ini tidaklah sulit, karena sudah dibangun jalan dan layak ditempuh kendaraan. Lokasi ini merupakan salah satu aset wisata yang tengah jadi perhatian Pemkab Pessel. Bahkan di lokasi ini akan dibangun berbagai fasilitas untuk memanjakan para pengunjung dan mencetuskan sebuah kesan kepuasan. Karena di lokasi ini pengunjung bisa membuang kejenuhan yang menumpuk di rongga kepala. Selain lewat darat, lokasi ini juga dapat dijangkau melalui jalur laut dengan menaiki motorbot. Menjelang sampai, pengunjung juga dapat menikmati keindahan alam laut Kawasan Mande nan indah bersama keluarga. Bahkan pengunjung juga bisa melepaskan hobi mancing dengan mengharungi lautnya nan tenang. Sungai Gemuruh adalah masuk wilayah Nagari Setara Nanggalo yang juga terdapat lokasi wisata buah. Jika sudah berkunjung ke Sungai Gemuruh, pengunjung juga bisa menyempatkan untuk singgah

membeli Jeruk sebagai buah tangan. Dan harganya pun relatif murah ketimbang harga di pasar. Dan juga pengunjung boleh memetik langsung jeruk di batangnya yang rendah. Jadi Air terjun Sungai Gemuruh terbilang menyatu dengan wisata buah di Nagari Setara Nanggalo ini. Bila berkunjung ke Kawasan.Mande, terasa belum lengkap, bila tidak singgah di lokasi Air Terjun Sungai Gemuruh dan Wisata buah yang terdapat di Nagari Setara Nanggalo ini. (07)

6. Lumpo diresmikan Jadi Kampung Batik Pesisir Selatan

Painan, September -Pengembangan usaha pengrajin batik terus dilakukan oleh Ketua TP PKK Kabupaten Pesisir Selatan, Lisda Hendrajoni.

Baru baru ini, Lumpo Kecamatan IV Jurau diresmikan sebagai Kampung Batik yang juga sekaligus menjadi kampung wisata batik.

Kampung Batik dilumpo dengan melibatkan beberapa Kenagarian yang ada di Lumpo diantaranya Kenagarian Limau Gadang, Kenagarian Balai Senayan, Kenagarian Ampuan.

Alhamdulillah masyarakatnya sangat antusias dan semangat dengan adanya kegiatan seperti ini,ulas Lisda.

Lebih jauh Lisda menambahkan selain menjadi Kampung Batik sebagai sentra Batik, Lumpo juga akan dijadikan daerah wisata batik.

Batik yang diberi nama Batik Pesisir Selatan yang sekarang sedang pengembangan Batik Lumpo dengan ciri khas pewarnaan alami, dari kulit rambutan, kulit jengkol, Gambir dll.

Untuk pemasarannya saat ini kita sudah kerja sama dengan pihak bank yang ada di Pesisir Selatan, selain itu Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI) Sumatera Barat juga siap bantu untuk kelancaran dan kesuksesan usaha batik yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

Terakhir ketua PKK juga menambahkan Kedepannya kita juga akan MOU dengan pihak Dinas perdagangan Provinsi dan pihak Pasaraya Mall karena disana akan ada 1 lantai khusus batik yg pengelolaannya dipercayakan kepada IPEMI Sumbar. (09)

b. Artikel yang Tidak Dipublikasikan

Tidak ada artikel yang tidak dipublikasikan

BAB II KESIMPULAN

2.1 Tim Penulis

Tim penulis sebanyak tujuh orang yang berasal dari kantor berita dan penulis pemerintah daerah yaitu :

a. Resi Amra

Staf Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokoler Pada Bagian Humas dan Dokumentasi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

b. Marlison

Penulis Berita dari Koran Singgalang

c. Junisman

Penulis Berita dari Koran Antara

d. YoniSyafirizal

Penulis Berita dari Koran Padang Ekspres

e. Elfi Mahyuni, SH

Penulis Berita dari Koran Padang Ekspres

f. Rico Candra

Penulis Berita dari Koran Padang

g. M. Joni

Penulis Berita dari Koran Haluan

h. Wendi,SH, M. Hum

Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokoler Pada Bagian Humas dan Dokumentasi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

2.2 Kesimpulan

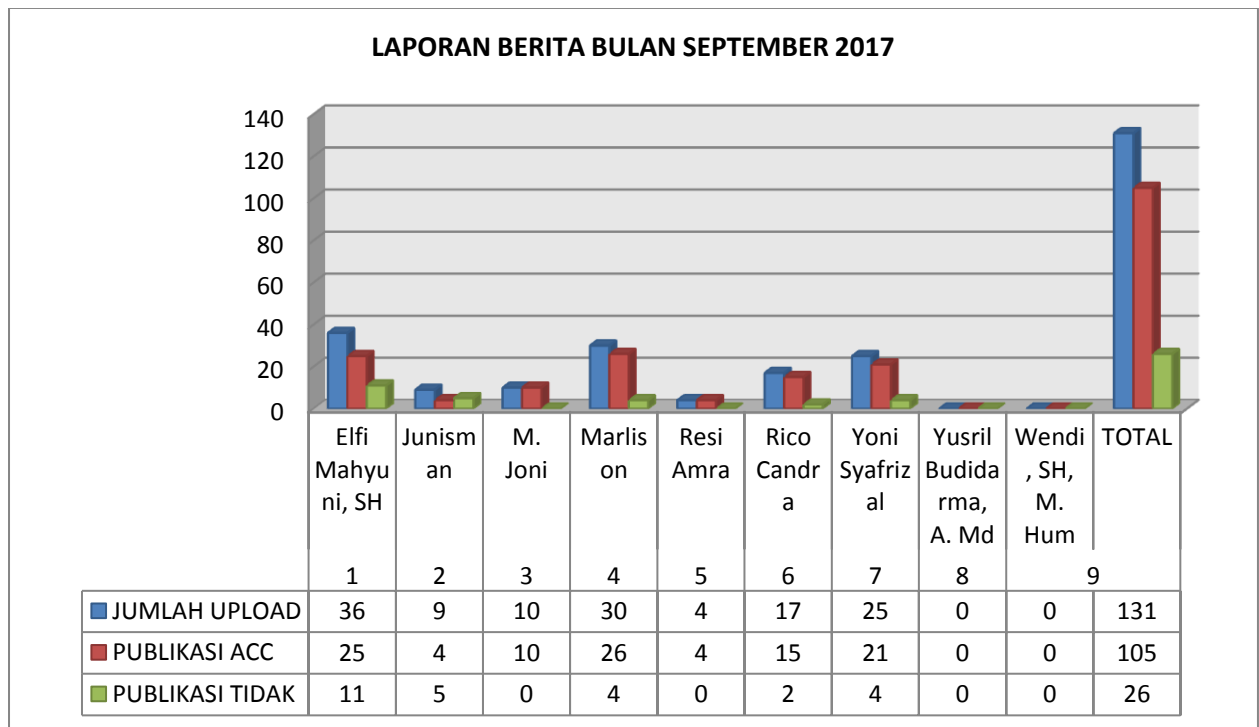
Berdasarkan hasil pembuatan berita dan artikel pada bulan April 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Berita

- Total Jumlah berita yang diupload di Web Pesisir Selatan (www.pesisirselatankab.go.id) sebanyak 131 berita.
- Berita yang dipublikasi kemasyarakat sebanyak 105 berita.
- Berita yang tidak dipublikasi ke masyarakat sebanyak 26 berita.

NO	NAMA PENULIS	JUMLAH UPLOAD	PUBLIKASI	
			ACC	TIDAK
1	Elfi Mahyuni, SH	36	25	11
2	Junisman	9	4	5
3	M. Joni	10	10	0
4	Marlison	30	26	4
5	Resi Amra	4	4	0
6	Rico Candra	17	15	2
7	Yoni Syafrizal	25	21	4
8	Yusril Budidarma, A. Md	0	0	0
9	Wendi, SH, M. Hum	0	0	0
TOTAL		131	105	26

Tabel Berita Bulan September Tahun 2017



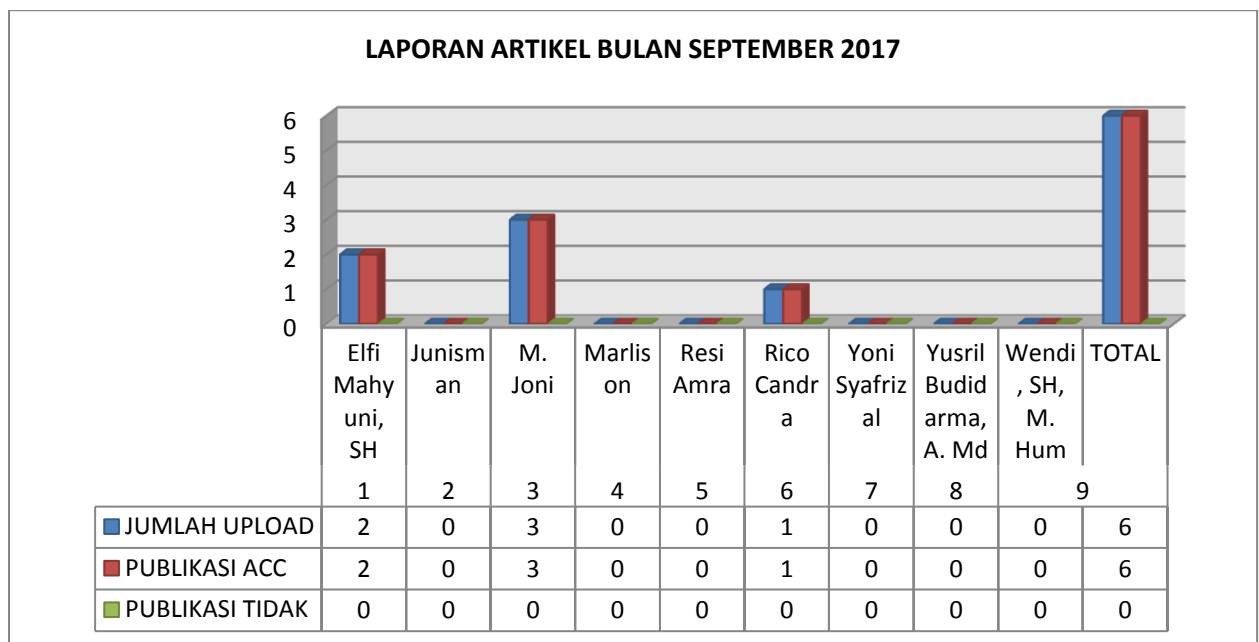
Grafik Perkembangan Penulisan Berita Bulan September 2017.

b. Artikel

- Total Jumlah Artikel yang diupload pada bulan September tahun 2017 di Web Pesisir Selatan (www.pesisirselatankab.go.id) sebanyak 6 Artikel.
- Artikel yang dipublikasi sebanyak 6 Artikel.
- Artikel yang tidak dipublikasi sebanyak 0 Artikel.

NO	NAMA PENULIS	JUMLAH UPLOAD	PUBLIKASI	
			ACC	TIDAK
1	Elfi Mahyuni, SH	2	2	0
2	Junisman	0	0	0
3	M. Joni	3	3	0
4	Marlison	0	0	0
5	Resi Amra	0	0	0
6	Rico Candra	1	1	0
7	Yoni Syafrizal	0	0	0
8	Yusril Budidarma, A. Md	0	0	0
9	Wendi, SH, M. Hum	0	0	0
	TOTAL	6	6	0

Tabel Artikel Bulan September Tahun 2017



Grafik Perkembangan Penulisan Artikel Bulan September 2017.